



Katalog BPS. 5135.12

**ST03**  
Sensus Pertanian 2003

# **SENSUS PERTANIAN 2003**

Hasil Survei Rumah Tangga  
Usaha Sub Sektor Palawija

<http://sumut.bps.go.id>

---

**BPS** **BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**

# **SENSUS PERTANIAN 2003**

Hasil Survei Rumah Tangga  
Usaha Sub Sektor Palawija

<http://sumut.bps.go.id>

## **SENSUS PERTANIAN 2003**

Hasil Survei Rumah Tangga  
Usaha Sub Sektor Palawija

ISBN : 979.467.327.7  
Katalog BPS : 5135.12  
No.Publikasi : 12531.05  
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm  
Jumlah Halaman : xviii + 177 halaman  
Naskah : Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Sum.Utara  
Penanggung Jawab : HM.Nasir Syarbaini, SE  
Penyunting : Drs.Erwin Said  
Penulis : Ir.Hj.Tuti Hidayati  
Frananta Bangun  
Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Sumatera Utara  
Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Sumatera Utara  
Sumber Dana : Sensus Pertanian 2003  
Provinsi Sumatera Utara

**Boleh Dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Sub Sektor Tanaman Palawija Sumatera Utara merupakan publikasi yang diterbitkan berdasarkan hasil dari pengolahan data Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija yang merupakan salah satu kegiatan lanjutan dari Sensus Pertanian 2003.

Publikasi sub sektor tanaman palawija ini memuat data tentang gambaran umum rumahtangga usaha tanaman palawija (kondisi demografi, luas penguasaan dan penggunaan lahan, keanggotaan dalam KUD/Koperasi Tani dan Kelompok Tani, permodalan dan kendala usaha, bantuan usaha, kemitraan dan penyuluhan serta keadaan sosial ekonomi rumahtangga) dan profil usaha tanaman palawija khusus tanaman jagung, kedele dan ubi kayu.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga publikasi sub sektor tanaman palawija ini telah disusun dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Medan, Desember 2005

Kepala Badan Pusat Statistik  
Propinsi Sumatera Utara

HM.Nasir Syarbaini, SE  
NIP.340003769

**DAFTAR ISI**

	Hal :
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	viii
I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Metodologi.....	3
1.5. Konsep dan Definisi.....	4
II. Gambaran Umum RT Usaha Tanaman palawija.....	20
2.1. Kondisi Demografi.....	20
Tabel 2.1.1 : Banyaknya Rumah Tangga, Anggota Rumah Tangga (ART), ART berusia 10 Tahun ke Atas, Petani dan Buruh yang berusaha di Tanaman Palawija.....	20
Grafik 2.1.1 : Persentase Rumah Tangga Palawija menurut Jenis Tanaman Yang Dusahakan.....	21
Grafik 2.1.2 : Persentase Petani palawija Menurut Golongan Umur.....	22
Grafik 2.1.3 : Banyaknya Petani Palawija Menurut STTB/Ija- sah Yang ditamatkan.....	23
Grafik 2.1.4 : Persentase Pengambil Keputusan Dalam Kegiatan Usaha Palawija.....	24

2.2.	Luas Penguasaan dan Pengusahaan Lahan.....	24
	Grafik 2.2.1 : Persentase Lahan Yang Diusahakan RUTA untuk Tanaman Palawija Menurut Golongan Luas Lahan (Ha).....	25
2.3.	Keanggotaan Dalam KUD/Koperasi Tani dan Kelompok Tani.....	26
	Grafik 2.3.1 : Persentase Alasan Rumah Tangga Palawija Tidak Menjadi Anggota KUD/Kop.Tani.....	27
2.4.	Permodalan dan Kendala Usaha.....	28
	Grafik 2.4.1 : Persentase Alasan Rumah Tangga Palawija Tidak Dapat Kredit/Pinjaman.....	28
2.5.	Bantuan Usaha, Kemitraan dan Penyuluhan.....	29
	Grafik 2.5.1 : Persentase Jenis Penyuluhan Yang Didapat Ru- mah Tangga Palawija.....	30
2.6.	Keadaan Sosial Ekonomi Rumah Tangga.....	30
	Grafik 2.6.1 : Persentase Status Kepemilikan Rumah Bagi Ru- mah Tangga Palawija.....	31
III.	Profil Usaha Tanaman Palawija.....	34
3.1.	Tanaman Jagung.....	34
	Grafik 3.1.1 : Banyaknya Tenaga Kerja Buruh Dibayar dan Tidak Dibayar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
	Grafik 3.1.2 : Persentase Rumah Tangga Yang Menjual Hasil Panennya.....	35
	Grafik 3.1.3 : Persentase Sumbangan Pendapatan Dari Ta- naman Jagung Terhadap Total Pendapatan Ru- mah Tangga.....	35

3.2.	Tanaman Kedelai.....	36
	Grafik 3.2.1 : Banyaknya Tenaga Kerja Buruh Dibayar dan Tidak Dibayar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
	Grafik 3.2.2 : Persentase Rumah Tangga Yang Menjual Hasil Panennya.....	37
	Grafik 3.2.3 : Persentase Sumbangan Pendapatan Dari Tanaman Kedelai Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga.....	37
3.3.	Tanaman Ubi Kayu.....	38
	Grafik 3.3.1 : Banyaknya Tenaga Kerja Buruh Dibayar dan Tidak Dibayar Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
	Grafik 3.3.2 : Persentase Rumah Tangga Yang Menjual Hasil Panennya.....	39
	Grafik 3.3.3 : Persentase Sumbangan Pendapatan Dari Tanaman Kedelai Terhadap Total Pendapatan Pendapatan Rumah Tangga.....	39

## DAFTAR TABEL-TABEL

### A. Tabel Gambaran Umum Rumah Tangga Usaha Palawija

Tabel	Uraian Tabel	Hal :
1	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija, Anggota Rumah Tangga, dan Anggota Rumah Tangga Yang Berumur 10 Tahun Ke Atas, Petani Palawija dan Buruh Palawija Menurut Kabupaten/Kota.....	41 - 42
2	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Palawija Yang Diusahakan.....	43 - 44
3	: Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota, Golongan Umur, dan Jenis Kelamin.....	45 - 47
4	: Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan berdasarkan Jenis Kelamin.....	48 - 50
5	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan Dalam Kegiatan Usaha Palawija.....	51 - 54
6	: Total Luas Lahan Yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m <sup>2</sup> ).....	55
7	: Rata-rata Luas Lahan Yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m <sup>2</sup> ).....	56
8	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Yang dikuasai.....	57
9	: Total Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m <sup>2</sup> ).....	58



10	: Rata-rata Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m <sup>2</sup> ).....	59
11	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota Dan Golongan Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman palawija (Ha).....	60
12	: Total Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan (m <sup>2</sup> ).....	61
13	: Total Luas Lahan Sawah Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (m <sup>2</sup> )..	62
14	: Rata-rata Luas Lahan Sawah Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (m <sup>2</sup> ).....	63
15	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	64
16	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota.....	65
17	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mendapatkan Pelayanan KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Pelayanan KUD/Koperasi Tani Yang Pernah Diterima.....	66
18	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	67

19	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani.....	68
20	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mendapatkan Kredit/Pinjaman Untuk Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Kredit Utama Yang Pernah Diterima.....	69
21	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Tidak Pernah Mendapatkan Kredit/Pinjaman Untuk Usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Mendapatkan Kredit.....	70
22	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pembiayaan Terbesar Dalam Usaha Tanaman palawija.....	71
23	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota Dan Kendala Utama Dalam Usaha Tanaman Palawija.....	72
24	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mendapatkan Bantuan Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Bantuan Yang Diterima.....	73
25	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Melakukan Kemitraan Dengan Perusahaan Mitra Dalam Usaha Tanaman Palawija Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perusahaan.....	74
26	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mengikuti Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	75
27	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mengikuti Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Penyuluhan Yang Pernah Diikuti.....	76

28	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Dibandingkan Dengan Setahun Yang Lalu.....	77
29	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pendapatan yang Diperoleh Dari Penggunaan lahan Pertanian Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga.....	78
30	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mengalami Kekurangan Uang Cukup besar Menurut Kabupaten/Kota dan Upaya Yang Dilakukan Untuk Menutup Kekurangan Uang.....	79
31	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati.....	80
32	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal Terluas.....	81
33	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal Terluas.....	82
34	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Terluas.....	83
35	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai.....	84 – 85
36	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum yang Utama.....	86
37	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Yang Utama.....	87

38	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Yang Utama.....	88
39	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar Yang Utama Untuk Memasak.....	89
40	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Ada Yang Sakit Selama Setahun Yang Lalu dan Kebiasaan Pengobatan.....	90
41	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Ada Yang Masih Sekolah Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Yang Dianggap Berat.....	91

## B. Tabel Profil Tanaman Palawija

Tabel	Jenis Tanaman Jagung	
42	: Rata-rata Nilai Produksi dan Ongkos Produksi per Hektar dari Usaha Palawija Utama dan Persentase Biaya Terhadap Produksi.....	92
43	: Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota .....	93
44	: Rata-rata Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija per Hektar dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota.....	94
45	: Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Palawija dan Jenis Pekerjaan (Rupiah/Orang Hari) menurut Kabupaten/Kota.....	95
46	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota.....	96

47	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Dan Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	97
48	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Status Penguasaan Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	98 – 100
49	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Dan Benih Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota.....	101
50	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Dan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	102
51	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber Informasi Pengendalian Hama Terpadu Menurut Kabupaten/Kota...	103
52	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Cara Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	104
53	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Alasan Tidak Melakukan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	105
54	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Kesesuaian Penggunaan Pupuk Serta Alasan Utama Menggunakan Pupuk Tidak Sesuai Anjuran.....	106
55	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penggunaan Pupuk Biohayati Menurut Kabupaten/Kota.....	107
56	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha dan Tempat Pemipilan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	108
57	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Alat Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	109
58	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Pengangkutan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota.....	110
59	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota.....	111

60	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sasaran Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	112
61	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	113
62	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sarana Pengeringan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten.....	114
63	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	115
64	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	116

**Tabel            Jenis Tanaman Kedelai**

65	: Rata-rata Nilai Produksi dan Ongkos Produksi per Hektar dari Usaha Palawija Utama dan Persentase Biaya Terhadap Produksi..	117
66	: Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota.....	118
67	: Rata-rata Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija per Hektar dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota.....	119
68	: Rata-rata Upah Pekerja dalam Usaha Palawija dan Jenis Pekerjaan (Rupiah/Orang Hari) Menurut Kabupaten/Kota.....	120
69	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota.....	121
70	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	122
71	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penguasaan Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	123 – 125

72	: Banyaknya Rumah Tangga Yang Usaha Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota dan Benih Yang Digunakan.....	126
73	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	127
74	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber Informasi Pengendalian Hama Terpadu Menurut Kabupaten/Kota...	128
75	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Cara Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	129
76	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Alasan Tidak Melakukan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	130
77	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Kesesuaian Penggunaan Pupuk Serta Alasan Utama Menggunakan Pupuk Tidak Sesuai Anjuran Menurut Kabupaten/Kota.....	131
78	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penggunaan Pupuk Biohayati Menurut Kabupaten/Kota.....	132
79	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Menurut Tempat dan Cara Perontokan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	133
80	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Alat Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	134
81	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Pengangkutan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.	135
82	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Yang Melakukan Penjualan Hasil Panen dan Persentase Hasil Panen Yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota.....	136
83	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sasaran Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota.....	137

84	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	138
85	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Sarana Pengeringan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota	139
86	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	140
87	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	141

**Tabel            Jenis Tanaman Ubi Kayu**

88	: Rata-rata Nilai Produksi dan Ongkos Produksi per Hektar dari Usaha Palawija Utama dan Persentase Biaya Terhadap Produksi...	142
89	: Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Palawija Utama dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota.....	143
90	: Rata-Rata Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama per Hektar dan Jenis Kelamin Pekerja Menurut Kabupaten/Kota.....	144
91	: Rata-rata Upah Pekerja (Rupiah/Orang Hari) Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Jenis Pekerjaan Menurut Kabupaten/Kota.....	145
92	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota.....	146
93	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	147
94	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penguasaan Sarana Pengolahan Menurut Kab/Kota.....	148 – 150
95	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Benih Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota.....	151



96	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	152
97	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber Pengendalian Hama Terpadu Menurut Kabupaten/Kota.....	153
98	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Yang Melakukan Pengendalian OPT dan Cara Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota.....	154
99	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Yang Tidak Melakukan Pengendalian OPT dan Alasannya Menurut Kabupaten/Kota.....	155
100	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Yang Menggunakan Pupuk Sesuai Dengan Anjuran dan Alasan Utama Rumah Tangga Tidak Menggunakan Pupuk Sesuai Dengan Anjuran Menurut kabupaten/Kota.....	156
101	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama, Penggunaan Pupuk Biohayati dan Yang Tidak Menggunakan Pupuk Biohayati Menurut Kabupaten/Kota.....	157
102	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Alat Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	158
103	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Pengangkutan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota.....	159
104	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Persentase Hasil Panen Yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota.....	160
105	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sasaran Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota.....	161
106	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut kabupaten/Kota.....	162

107	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sarana Pengeringan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota...	163
108	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber Pendapatan Utama menurut Kabupaten/Kota.....	164
109	: Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Terhadap Total Pendapatan.....	165

<http://sumut.bps.go.id>

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terjadinya proses transformasi dalam struktur perekonomian Indonesia dari sektor pertanian ke sektor industri, tidak membuat sektor pertanian kehilangan peranannya. Bila dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang hanya sebesar 15 persen, maka peranan sektor pertanian berada di posisi kedua setelah sektor industri. Namun dilihat dari penyediaan kebutuhan pangan, penyediaan bahan baku bagi sektor industri, dan penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian masih tetap strategis. Pada tahun 2002 dari 90,8 juta penduduk Indonesia yang bekerja sekitar 44,3 persennya bekerja di sektor pertanian dan hal tersebut dapat dilihat dari jumlah rumahtangga di Indonesia yang hampir sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar rumahtangga di Indonesia masih menggantungkan hidupnya di sektor pertanian.

Untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian nasional, perlu dirancang kebijakan yang tepat dan benar yang harus dibuat berdasarkan data yang akurat dan *up to date*. Sensus Pertanian 2003 (ST03) dimaksudkan untuk menghasilkan data yang dapat digunakan bagi penentuan kebijakan tersebut.

Secara umum rumahtangga pertanian di Indonesia pada dasarnya dapat dipilah menjadi dua yaitu rumahtangga pertanian pengguna lahan dan rumahtangga pertanian yang tidak menggunakan lahan yang meliputi rumahtangga yang membudidayakan/menangkap ikan di laut dan perairan umum. Meskipun demikian, jumlah rumahtangga pertanian yang tidak menggunakan lahan ini sangat kecil bila dibandingkan dengan rumahtangga pertanian pengguna lahan. Kegiatan yang dilakukan rumahtangga pertanian pengguna lahan di Indonesia sangat bervariasi, mulai dari mengusahakan tanaman padi/palawija, hortikultura, perkebunan,

peternakan, sampai dengan membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar, sawah dan tambak air payau.

Sektor pertanian khususnya sub sektor tanaman palawija merupakan salah satu sub sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, karena komoditi palawija selain sebagai makanan pengganti beras juga merupakan makanan pokok bagi daerah tertentu di Indonesia.

Untuk memperoleh keterangan yang lebih rinci tentang Struktur Usaha Tanaman Palawija maka pemerintah melakukan kegiatan Sensus Pertanian 2003 Lanjutan (ST03-L). Adapun salah satu kegiatan ST03-L tersebut adalah Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (SPW-04).

Diharapkan dari kegiatan SPW-04 ini akan diperoleh data yang akurat sehingga nantinya Pemerintah dapat menggunakannya sebagai evaluasi hasil pembangunan dan untuk perencanaan pembangunan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan taraf hidup petani palawija.

Berbagai program kebijaksanaan disektor pertanian telah dijalankan Pemerintah Indonesia sejak dari Pelita I. Hasil yang dicapai cukup memuaskan. Gerakan intensifikasi yang dilakukan dengan mendorong penciptaan bibit-bibit unggul, penerapan teknologi dan peningkatan ketrampilan petani yang diikuti dengan gerakan ekstensifikasi yang hasilnya cenderung mengalami peningkatan produksi pertanian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sektor pertanian khususnya sub sektor palawija adalah peningkatan kesejahteraan petani dan keluarganya. Untuk dapat mewujudkan tujuan ini bukanlah pekerjaan yang ringan dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Mengingat kondisi lingkungan yang terus dinamis tanpa diikuti sumber daya manusianya maka mustahil dimasa yang akan datang para petani akan mampu bersaing. Sosok petani yang modern diharapkan lebih mampu memberdayakan masyarakat tani di pedesaan melalui langkah reorientasi sektor pertanian dari corak tradisional ke pertanian modern.

## 1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija 2004 dilandasi oleh :

- a. Undang-undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik
- b. Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik
- c. Keputusan Presiden No.3 Tahun 2002 Jo Keputusan Presiden No.103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, dan Susunan Organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

## 1.3. Tujuan

Tujuan dari Survei Rumah Usaha Tanaman Palawija 2004 adalah :

- a. Mendapatkan data profil rumah tangga usaha tanaman palawija
- b. Mendapatkan data mengenai penguasaan lahan, penggunaan lahan dan struktur ongkos dari rumah tangga usaha tanaman palawija.
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman palawija.

## 1.4. Metodologi

Kegiatan pendaftaran rumahtangga (*listing*) dilakukan di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia, kecuali Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Dalam pelaksanaan pendaftaran bangunan dan rumahtangga, wilayah administrasi desa/kelurahan diklarifikasikan menjadi pedesaan dan perkotaan sesuai konsep dan definisi BPS. Daerah perkotaan digolongkan lagi menjadi daerah pantai dan bukan pantai dengan tujuan untuk menjaring potensi perikanan laut. Untuk wilayah bukan pantai, dikelompokkan menjadi dua strata yaitu wilayah konsentrasi usaha pertanian dan wilayah tidak konsentrasi usaha pertanian.

Pengelompokkan wilayah-wilayah tersebut disesuaikan dengan metode pengumpulan data di lapangan dan ketersediaan anggaran ST03. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan *listing* menurut kategori

desa/kelurahan, letak geografis dan strata desa/kelurahan, lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Metode Pengumpulan Data untuk *Listing* ST03**

Kategori Desa/Kelurahan	Letak Geografis	Strata Desa/Kelurahan	Metode Pengumpulan Data
Perkotaan	Pantai		Sensus Lengkap
	Bukan Pantai	Konsentrasi Usaha Pertanian	Sensus Lengkap
		Tidak Konsentrasi Usaha Pertanian	Sensus Sampel
Pedesaan			Sensus Lengkap

Metodologi ST03-SPW04 dilakukan dengan cara pencacahan secara sampel pada Blok Sensus (BS) terpilih. Kerangka sampel yang digunakan berasal dari daftar BS di dalam Kerangka Contoh Induk Pertanian (KCI-TAN) yang mencakup 20 persen dari seluruh BS kerangka induk ST03. Kerangka tersebut telah dilengkapi dengan jumlah rumah tangga usaha tanaman palawija menurut jenis komoditi hasil pengolahan *listing* ST03-L2 tahun 2003.

## 1.5. Konsep dan Definisi

### a. Rumah Tangga

#### - Rumah Tangga Biasa

Yang dimaksud dengan rumah tangga biasa adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

### **- Rumah Tangga Pertanian**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut :

#### **1. Penggunaan Lahan**

- Mengusahakan tanaman padi dan palawija atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan/biota lain di air tawar
- Membudidayakan ikan/biota lain di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

#### **2. Bukan Pengguna Lahan**

- Membudidayakan ikan/biota lain di laut
- Membudidayakan ikan/biota lain di perairan umum
- Menangkap ikan/biota lain di laut
- Menangkap ikan/biota lain di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

### **- Rumah Tangga Petani Gurem**

Sebuah rumah tangga petani gurem adalah rumahtangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar, namun rumahtangga petani gurem tidak identik dengan rumahtangga petani miskin seperti contoh untuk rumahtangga tanaman hias yang kurang dari 0,50 hektar namun dari segi pendapatan mereka cukup signifikan.

## **- Rumah Tangga Palawija**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian palawija apabila rumah tangga tersebut menanam palawija, dengan tujuan seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri maupun dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha. Khusus untuk usaha tanaman palawija tak ada batas minimal usaha (BMU). Yang dimaksud dengan BMU disini adalah banyaknya minimal usaha dalam satuan pohon/luas/rumpun yang diusahakan oleh rumahtangga palawija dalam bercocok tanam palawija.

### **b. Tanaman Palawija**

Contoh tanaman palawija pada SPW04 adalah : Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Sorgum, Talas, Gembili, Ganyong, Irut, dan lainnya. Masing-masing pada jenis tanaman tersebut pada daftar SPW04 sudah diberi kode, yang dimulai dari jagung dengan kode 104, 105, ..., 114 untuk tanaman irut sedangkan untuk tanaman palawija lainnya diberi kode 199.

### **c. Golongan Umur**

Berdasarkan golongan umur, anggota rumah tangga yang telah berusia 10 tahun keatas di golongkan telah menjadi petani dan hal tersebut sejalan dengan usia pekerja bila anggota rumah tangga telah berusia 10 tahun ke atas digolongkan usia pekerja.

### **d. Ijasah/STTB (Pendidikan yang telah ditamatkan)**

Berdasarkan kriteria yang terdapat pada tabel di publikasi ini terdiri atas : Belum atau Tidak Punya, Sekolah Dasar atau setara, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau setara, Sekolah Lanjutan Tingkatan Atas atau setara, Diploma I atau Diploma II, Akademi atau Diploma III dan Universitas atau Diploma IV.



Yang dimaksud dengan Belum atau tidak punya adalah petani yang tidak sekolah sama sekali atau yang belum tamat sekolah dasar. Untuk Sekolah Dasar atau setara hingga Universitas atau Diploma IV adalah petani yang telah menamatkan pendidikan tersebut dan telah memiliki tanda telah menyelesaikan pendidikan tersebut, bagi Diploma I dan Diploma II adalah pendidikan khusus untuk Diploma I dan Diploma II dapat disertakan tanda telah lulusnya dari pendidikan Diploma I atau Diploma II.

#### e. Lahan

Dari segi lahan yang dimiliki oleh petani terbagi atas 2(dua) jenis yaitu lahan **pertanian** dan lahan **bukan pertanian**, secara rinci lahan pertanian terbagi atas 2(dua) yaitu lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Yang dimaksud dengan **lahan pertanian** adalah lahan yang diusahakan untuk pertanian sedangkan lahan bukan pertanian adalah lahan yang digunakan untuk bangunan, usaha industri, halaman rumah dan lainnya.

**Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang/galengan, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya status lahan tersebut, lahan sawah terdiri dari 2(dua) jenis yaitu : Lahan Sawah Beririgasi dan Lahan Sawah Non Irigasi. Untuk lahan irigasi terdiri dari dua yaitu lahan irigasi teknis dan irigasi non teknis. Yang dimaksud dengan lahan irigasi teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis, yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah, biasanya jaringan ini terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier.

Berdasarkan **lokasi lahan**, maka ada dua jenis lahan yang diusahakan yaitu lahan yang berada di dalam propinsi dan lahan yang berada di luar propinsi. Untuk lahan yang diusahakan di dalam propinsi juga terdiri dari dua yaitu lahan

yang diusahakan didalam kabupaten atau diluar kabupaten (lokasi lahan yang diusahakan).

Berdasarkan kepemilikan lahan, pada tabel di publikasi ini terdiri atas :

1. Lahan yang dibeli baik kontan maupun angsuran
2. Lahan yang diperoleh dari warisan
3. Lahan yang diperoleh secara hibah
4. Lahan yang dimiliki berdasarkan : *land reform*, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembabatan hutan, hokum adat, penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

#### **- Lahan Yang Berasal Dari Pihak Lain**

Lahan yang berasal dari pihak lain terdiri dari :

1. Lahan Sewa  
Lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa yang besarnya sudah ditetapkan lebih dahulu, tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun risiko dari penggarapan lainnya.
2. Lahan Bagi Hasil  
Lahan sewa yang dibayar dengan hasil panen. Besarnya bagian panen yang diserahkan kepada pemilik lahan sudah ditentukan terlebih dahulu seperti sepertiga atau separuh dari hasil panen. Istilah-istilah yang dipakai di beberapa daerah antara lain : maro, meniga, martilu, toyo, nengah, jejuron, kujang dan mampatigoi.
3. Lahan gadai  
Lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan uang pihak yang menggadaikan lahan. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya

4. Lahan bengkok/pelungguh

#### **- Lahan Yang Berada di Pihak Lain**

Lahan yang berada dipihak lain terdiri dari

1. Lahan yang disewakan/digadaikan.
2. Lahan yang dibagi hasilkan
3. Lainnya

#### **- Lahan Yang dikuasai**

Lahan yang dikuasai adalah lahan yang benar-benar dikuasai yaitu lahan yang dimiliki ditambah lahan yang berasal dari pihak lain dikurangi lahan yang berada dipihak lain

#### **- Bidang Lahan**

Sehamparan tanah yang dikuasai oleh suatu rumahtangga/badan yang dibatasi oleh sungai, jalan umum, hutan, selokan umum dan semacamnya atau dibatasi oleh lahan yang dikuasai pihak lain atau jenis tanaman lain. Yang dimaksud dengan badan disini seperti lembaga berbadan hukum, desa dan adat.

#### **- Lahan Sawah**

Lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) atau saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

### **- Lahan Pertanian Bukan Sawah**

Semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami tanaman musiman atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya.

Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari :

1. Huma

Lahan kering yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

2. Ladang/Tegal/Kebun

Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa pertanaman yang akan datang), dianggap sebagai kebun/tegal apabila hendak ditanami tanaman perkebunan.

### **- Lahan yang diusahakan Tanaman Palawija menurut Lokasi**

Lokasi Lahan adalah letak lahan yang diusahakan untuk tanaman palawija dibandingkan dengan tempat tinggal petani.

- a. Lokasi lahan di luar propinsi adalah bila lahan yang diusahakan untuk tanaman palawija berada di luar propinsi dimana petani bertempat tinggal.
- b. Lokasi lahan di luar kabupaten adalah bila lahan yang diusahakan untuk tanaman palawija diluar kabupaten dimana petani bertempat tinggal.
- c. Lokasi lahan di dalam kabupaten adalah bila lahan yang diusahakan untuk tanaman palawija sama dengan kabupaten dimana petani bertempat tinggal.

**f. Pelayanan KUD**

Pelayanan KUD yang diterima berupa kredit uang, pengadaan Saprotan (sarana produksi pertanian), pengolahan hasil, penjualan hasil dan lainnya (yang tidak termasuk pada rincian yang telah disebutkan). Keseluruhan pada tabel di publikasi ini yang menerima adalah petani palawija atau anggota rumah tangga palawija. Yang dimaksud dengan sarana produksi pertanian adalah bibit, pupuk, pestisida dan lain-lain.

**g. Asal Kredit**

Asal kredit yang diterima hanya terdiri dari tiga kriteria yaitu : Bank, Lembaga Non Bank dan Perorangan. Untuk asal kredit dari bank adalah bank pemerintah maupun bank swasta, sedangkan lembaga non bank adalah kredit yang diterima dari lembaga yang bukan bank seperti : Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Instansi Pemerintah dan lain-lain. Sedangkan asal kredit perorangan seperti : Pinjaman dari Famili, tengkulak dan lain-lain. Adapun kredit yang diperoleh adalah yang benar-benar dipergunakan untuk kegiatan pertanian (palawija). Bila kredit yang diterima lebih dari setahun yang lalu dan sampai saat pada saat pencacahan belum lunas, maka dianggap tidak mendapat kredit.

**h. Pengambil Keputusan**

Yang dimaksud dengan pengambil keputusan disini adalah rumahtangga palawija dalam usaha palawijanya mempunyai rencana dalam jenis palawija yang ditanam dan varitas palawija yang ditanam. Jadi dalam menentukan keputusan jenis dan varitas yang akan ditanam tersebut ada tiga pegambil keputusan yaitu : Kepala Rumah Tangga/Anggota Rumah Tangga yang laki-laki dan Kepala Rumah Tangga/Anggota Rumah Tangga yang perempuan atau bersama-sama.

**i. Status Penguasaan Bangunan/Tempat Tinggal**

Ada enam rincian dalam tabel di publikasi ini, yaitu : Milik Sendiri, Sewa/Kontrak, Bebas Sewa, Rumah Dinas, Rumah Milik Orang Tua/Famili dan Lainnya.

**- Rumah Milik Sendiri**

Adapun yang dimaksud dengan milik sendiri jika pada saat pencacahan betul-betul sudah menjadi milik kepala rumah tangga atau sala satu anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran dan kredit tetap dianggap rumah milik sendiri.

**- Sewa/Kontrak**

Jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga /anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian sewa/kontrak antara pemilik dan pemakai.

**- Bebas Sewa**

Jika Tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran.

**- Rumah Dinas**

Jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak.

**- Rumah Milik Orang Tua/Famili**

Jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/famili dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.

**- Lainnya**

Jika tempat tinggal tersebut tidak termasuk pada kategori sebelumnya, misalnya rumah tinggal milik bersama, rumah adat dan lainnya.

**j. Atap yang terluas**

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

**- Beton**

Adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil pasir yang dicampur dengan air.

**- Genteng**

Adalah atap yang terbuat dari tanah yaitu yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng fiber semen dan genteng keramik.

**- Sirap**

Adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.

**- Seng**

Adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng biasa berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi *epoxy* dan *acrylic*).

**- Asbes**

Adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.

**- Ijuk/Rumbia**

Adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.

- **Lainnya**

Adalah atap selain jenis atap diatas, misalnya papan, bambu dan daun-daunan.

**k. Jenis Dinding Terluas**

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka dinding yang terluas adalah dinding yang bernilai tinggi.

**l. Jenis Lantai Terluas**

Lantai adalah dasar dari suatu bangunan. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis lantai yang luasnya sama, maka lantai yang terluas adalah lantai yang bernilai tinggi. Bila suatu tempat tinggal dihuni lebih dari satu atap rumah tangga, maka luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga/keluarga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga/keluarga yang bersangkutan. Isikan luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga responden dalam satuan meter persegi. Yang dimaksud disini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

**m. Sumber Air Minum**

Jika rumah tangga responden mendapatkan air dari mata air yang disalurkan sampai ke rumah, maka sumber airnya adalah mata air. Bila responden menggunakan air yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rumah tangga tersebut.



Air dalam kemasan adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol/gallon dan kemasan gelas , seperti aqua, ades dsb.

Air leding adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM, PDAM, atau BPAM baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Penjelasan :

1. Rumah tangga yang minum dari air leding yang diperoleh baik dari pedagang air keliling maupun dari tetangga dianggap mempunyai sumber air minum leding.
2. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan dari rumah dengan menggunakan pipa pralon / pipa leding maka sumber air minumnya tetap mata air atau air hujan.
3. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan, dan membeli air pada musim kemarau, maka sumber air minumnya tergantung pada apa yang banyak dimanfaatkan selama setahun yang lalu.
4. Rumah tangga yang menggunakan air sungai , air danau, air sumur dan air hujan melalui proses penjernihan dianggap menggunakan sumber air minum leding.
5. Rumah tangga yang menggunakan air minum isi ulang maka sumber air minumnya adalah air dalam kemasan.

**Pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listik atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

**Sumur/perigi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan katrol maupun tidak. Dikategorikan sebagai sumur terlindung bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.

Bila suatu rumah tangga menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minum, namun dalam mengambil (menaikkan) airnya, rumah tangga itu menggunakan pompa (pompa tangan atau pompa listrik), maka sumber air rumah tangga tersebut dikategorikan sumur terlindung jika mulut sumur terbuka, pompa jika mulut sumur tertutup, sedangkan Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.

Yang dimaksud dengan fasilitas buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden. Penggunaan fasilitas/tempat membuang air besar dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu sendiri, bersama dan umum.

#### **n. Sumber Penerangan**

Listrik Non PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh selain PLN termasuk menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator dan pembangkit listrik tenaga surya .

#### **o. Kesehatan Anggota Rumah Tangga**

Seseorang dikategorikan sakit bila kondisi tubuh tidak sehat dan dianggap mengganggu aktivitas yang bersangkutan.

Adapun tempat untuk memeriksa kesehatan anggota rumah tangga antara lain :

- Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah tempat untuk berobat sekaligus rawat inap bagi pasien, biasanya rumah sakit memiliki tenaga dokter dan paramedic, serta peralatan medis lainnya seperti obat, ambulance dan lain-lain.

Rumah sakit ada yang dikelola oleh Pemerintah misalnya RSCM, RSUP, RSPAD, RSAL RS Pertamina; RS yang dikelola swasta misalnya RS Mitra dsb.

- **Pelayanan Kesehatan**  
Pelayanan Kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
- **Poliklinik**  
Poliklinik adalah tempat pelayanan kesehatan rawat jalan yang tidak menginap yang dikelola oleh swasta, yayasan, TNI atau berbagai Departemen/BUMN.
- **Praktek Dokter**  
Praktek Dokter adalah praktek dokter pribadi/perorangan, baik dokter umum, dokter gigi maupun dokter spesialis. Tempat praktek biasanya dilakukan di rumah sakit, puskesmas, atau klinik yang biasanya dilakukan diluar jam kerja dokter tersebut.
- **Praktek Petugas Kesehatan**  
Praktek Petugas Kesehatan (Nakes) adalah praktek pribadi/perorangan yang dilakukan oleh perawat atau bidan ; yang dilakukan tidak di rumah sakit, puskesmas, pos yandu atau klinik.
- **Praktek Pengobatan Tradisional**  
Praktek pengobatan tradisional (Batra) adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif yang dilakukan oleh dukun/tabib/sinse, termasuk pula pelayanan akupuntur, pijat, refleksi, paranormal, radiestesi (biasanya menggunakan alat seperti bandul).

- **Mengobati Sendiri**

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (missal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

**p. Pengeluaran Untuk ART yang sekolah**

Pengeluaran untuk sekolah, adalah biaya yang dikeluarkan untuk sekolah yaitu bayaran sekolah, buku dan alat tulis, sumbangan serta biaya lainnya seperti biaya untuk kost, jajan dan transportasi.

**q. Bentuk Hasil Panen dari Tanaman Palawija**

- **Jagung**

Bentuk hasil panen dari jenis tanaman jagung ada dua jenis yaitu : Produksi Utama dan Produksi Ikutan. Untuk produksi utama berbentuk pipilan kering sedangkan produksi ikutan yaitu batang, daun, jongsol, daun muda dan kelobot.

- **Kedelai**

Bentuk hasil panennya ada dua jenis yaitu : Produksi Utama dan Produksi Ikutan. Untuk produksi utama berbentuk biji kering sedangkan produksi ikutan yaitu batang dan kulit kacang.

- **Kacang Tanah**

Bentuk hasil panennya ada dua jenis yaitu : Produksi Utama dan Produksi Ikutan. Untuk produksi utama berbentuk biji kering sedangkan produksi ikutan yaitu batang dan kulit kacang.

- **Kacang Hijau**

Bentuk hasil panennya ada dua jenis yaitu : Produksi Utama dan Produksi Ikutan. Untuk produksi utama berbentuk biji kering sedangkan produksi ikutan yaitu batang dan kulit kacang.

- **Ubi Kayu**

Bentuk hasil panennya ada dua jenis yaitu : Produksi Utama dan Produksi Ikutan. Untuk produksi utama berbentuk umbi basah sedangkan produksi ikutan yaitu daun.

- **Ubi Jalar**

Bentuk hasil panennya ada dua jenis yaitu : Produksi Utama dan Produksi Ikutan. Untuk produksi utama berbentuk umbi Basah sedangkan produksi ikutan yaitu batang dan daun.

## II. GAMBARAN UMUM RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA

### 2.1. Kondisi Demografi

Rumah tangga tanaman palawija di Sumatera Utara sebanyak 390.830 rumah tangga. Secara rata-rata banyaknya anggota rumah tangga (ART) petani palawija sebanyak lima orang dalam satu rumah tangga petani palawija dan sebesar 50,61 persen anggota rumah tangga petani palawija tersebut berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 49,39 persen berjenis kelamin perempuan.

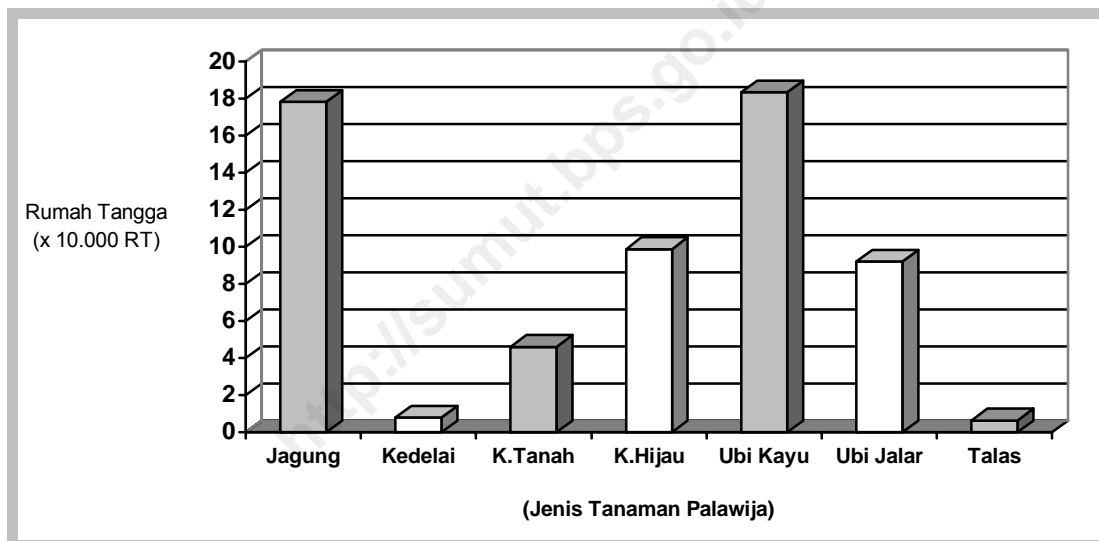
Dari banyaknya anggota rumahtangga usaha palawija sebesar 79,24 persennya berumur 10 tahun ke atas, dan sisanya sebesar 20,76 persen berumur dibawah 10 tahun. Dari banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas tersebut sebesar 32,39 persennya adalah petani palawija, sedangkan buruh tani palawija sebesar 2,85 persen. Bila dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja di Sumatera Utara yang berumur 10 tahun keatas sebesar 5.239.910 jiwa (Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2003) maka persentase buruh yang bekerja di sektor pertanian khususnya tanaman palawija sebesar 0,77 persen.

**Tabel 2.1.1 : Banyaknya Rumah Tangga, Anggota Rumah Tangga (ART), ART Berusia 10 Tahun Ke Atas, Petani dan Buruh yang berusaha di Tanaman Palawija**

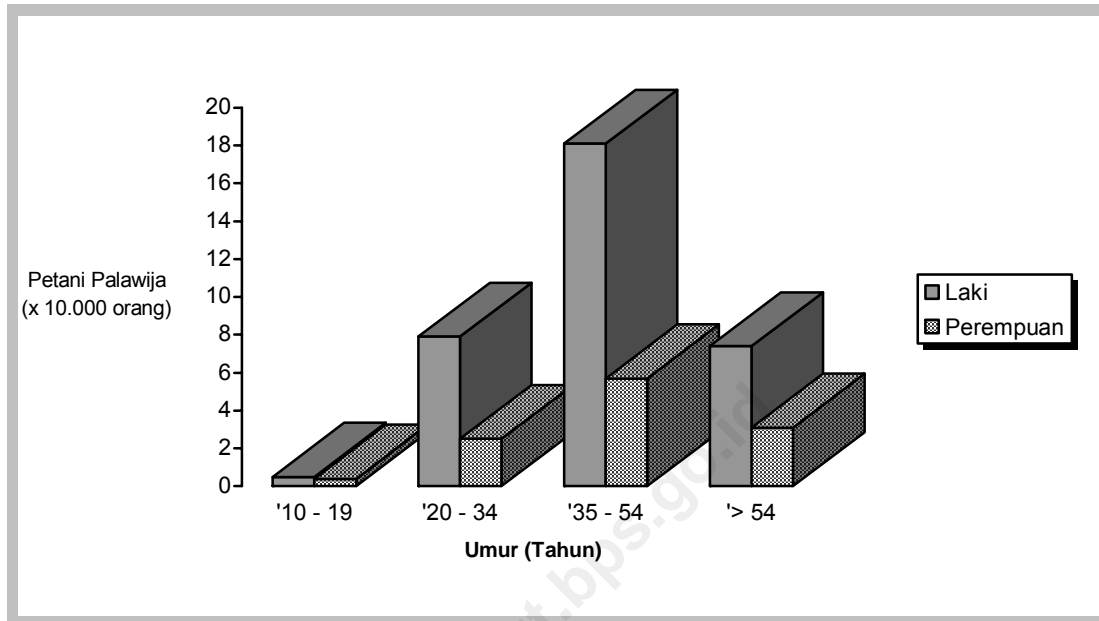
No (1)	Uraian (2)	Laki-Laki (3)	Perempuan (4)	Jumlah (5)
1.	Banyaknya Rumah Tangga Palawija			390.830
2.	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Palawija	907.701	885.904	1.793.605
3.	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Palawija yang Berumur 10 Tahun ke atas	721.766	699.553	1.421.319
4.	Banyaknya Petani Palawija	341.714	118.669	460.383
5.	Banyaknya Buruh Palawija	34.136	6.452	40.588

Tanaman ubi kayu mendominasi banyaknya rumah tangga yang mengusahakan palawija di Sumatera Utara dan kontribusi rumah tangga tanaman ubi kayu sebesar 34,99 persen, disusul tanaman jagung sebesar 33,99 persen, kemudian rumah tangga yang mengusahakan tanaman ubi jalar sebesar 17,58 persen, rumah tangga tanaman kacang tanah sebesar 8,79 persen, tanaman kacang hijau sebesar 1,88 persen, tanaman kedelai sebesar 1,54 persen serta terakhir tanaman talas sebesar 1,23 persen.

**Grafik 2.1.1 : Banyaknya Rumahtangga Palawija dan Jenis Tanaman Yang diusahakan**

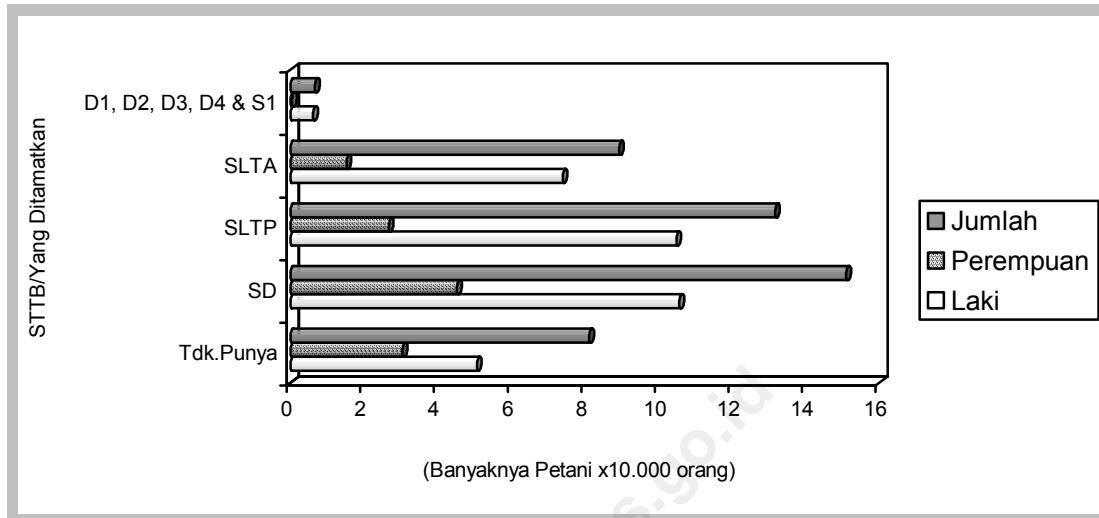


Bila dilihat dari golongan umur, maka banyaknya petani palawija berdasarkan umur antara 10-19 tahun sebesar 2,26 persen, sedangkan petani palawija berumur antara 20-34 tahun sebesar 22,83 persen. Untuk petani palawija yang berumur antara 35-54 tahun sebesar 51,87 persen dan untuk petani palawija yang berumur lebih dari 54 tahun sebesar 23,04 persen. Jenis kelamin laki-laki mendominasi jumlah petani palawija yaitu sebesar 74,22 persen dan sisanya sebesar 25,78 persen adalah petani palawija yang berjenis kelamin perempuan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa usia antara 35-54 tahun dan jenis kelamin laki-laki mendominasi petani palawija.

**Grafik 2.1.2 : Banyaknya Petani Palawija Menurut Golongan Umur**

Untuk ijazah atau STTB tertinggi yang ditamatkan, sebesar 17,66 persen petani palawija tidak tamat Sekolah Dasar (SD), dari persentase tersebut sebesar 62,43 persen adalah petani palawija laki-laki, sisanya sebesar 37,57 persen adalah petani palawija perempuan. Petani palawija yang telah menamatkan SD sebesar 32,82 persen dan sebesar 69,98 persen adalah petani palawija laki-laki, sedangkan sisanya sebesar 30,02 persen adalah petani palawija perempuan. Untuk petani palawija yang telah menamatkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebesar 28,63 persen dan sebesar 79,60 persennya petani palawija laki-laki, sedangkan sisanya sebesar 20,40 persen adalah petani palawija perempuan. Untuk petani palawija yang telah menamatkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebesar 19,42 persen dan dari persentase tersebut sebesar 82,86 persennya adalah petani palawija laki-laki, sisanya sebesar 17,14 persen adalah petani palawija perempuan. Untuk petani palawija yang menamatkan pendidikannya di atas SLTA (D1, D2, D3, D4 dan S1) sebesar 1,47 persen, dari persentase tersebut sebesar 91,81 persen adalah petani palawija laki-laki, sedangkan sisanya sebesar 8,19 persen adalah petani palawija perempuan.

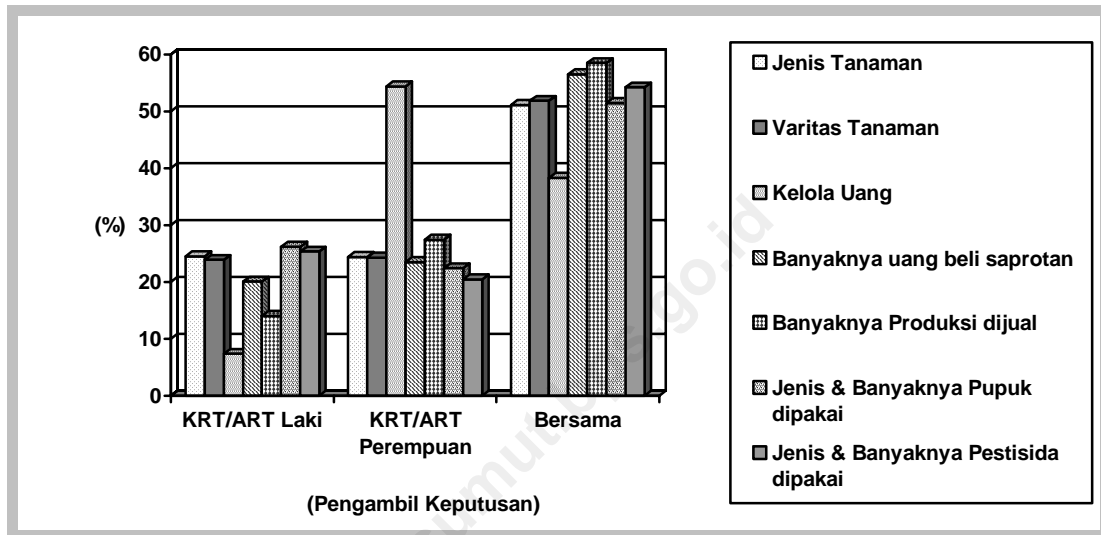


**Grafik 2.1.3 : Banyaknya Petani Palawija Menurut STTB/Ijazah yang ditamatkan**

Dalam pengambilan keputusan kegiatan usaha palawija ada tiga pelaku yaitu kepala rumah tangga (KRT) atau ART laki-laki, kepala rumah tangga atau ART perempuan dan bersama-sama. Bila dilihat dari jenis keputusan yang diambil ada tujuh jenis yaitu : jenis tanaman palawija yang akan ditanam, varitas palawija yang ditanam, banyaknya uang untuk membeli saprotan, banyaknya produksi yang dijual, jenis dan banyaknya pupuk yang dipakai, jenis dan banyaknya pestisida yang dipakai serta pengelola keuangan dalam rumah tangga. Dari ke-tujuh jenis keputusan yang diambil tersebut hanya pengelola keuangan yang masih didominasi oleh kepala rumah tangga atau ART perempuan yaitu sebesar 54,34 persen, sedangkan ke-enam jenis keputusan lainnya diambil dengan cara bersama-sama. Namun bila kita lihat dari pengambil keputusan KRT/ART laki-laki dan KRT/ART perempuan maka dari ketujuh jenis keputusan tersebut sebesar empat jenis keputusan (varitas yang ditanam, pengelola keuangan, banyaknya uang untuk membeli saprotan, dan banyaknya produksi yang dijual) persentase perempuan lebih tinggi dibandingkan persentase laki-laki. Ke-tiga jenis keputusan yang persentase laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan adalah jenis palawija yang akan ditanam, jenis dan banyaknya pupuk yang dipakai, serta jenis

dan banyaknya pestisida yang dipakai. Secara umum KRT/ART perempuan masih dominan dalam keputusan yang sifatnya menyangkut keuangan.

**Grafik 2.1.4 : Persentase Pengambil Keputusan Dalam Kegiatan Usaha Palawija**



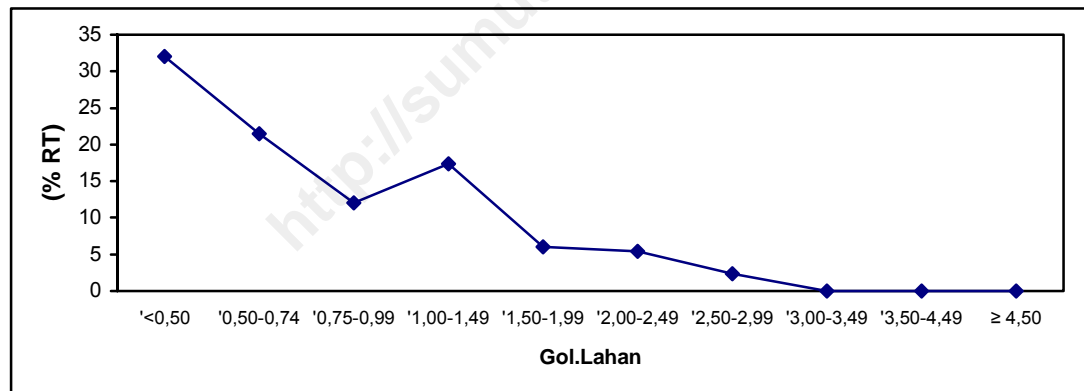
## 2.2. Luas Penguasaan dan Pengusahaan Lahan

Lahan terbagi atas dua yaitu lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Untuk lahan pertanian juga terbagi dua yaitu lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang dimiliki oleh rumahtangga palawija tersebut sebesar 20,09 persen, sedangkan lahan bukan sawah sebesar 74,80 persen dan sisanya 5,11 persen lahan bukan pertanian.

Rata-rata rumahtangga palawija di Sumatera Utara memiliki luas lahan sebesar 0,19 hektar di lahan sawah dan 0,69 hektar di lahan bukan sawah. Sedangkan untuk lahan bukan pertanian rata-rata rumahtangga palawija memiliki luas lahan sebesar 0,05 hektar.

Dari banyaknya rumahtangga palawija di Sumatera Utara sebesar 32,03 persen menguasai lahan dibawah 0,50 hektar, sebesar 21,51 persen rumahtangga palawija menguasai lahan antara 0,50 – 0,74 hektar, untuk luas lahan 0,75 – 0,99 hektar dikuasai rumahtangga sebesar 12,07 persen. Untuk luas lahan yang dikuasai antara 1,00 – 1,49 hektar sebesar 17,40 persen, sedangkan untuk luas lahan antara 1,50 – 1,99 hektar dikuasai rumahtangga sebesar 6,00 persen. Untuk lahan antara 2,00 – 2,49 hektar dikuasai rumahtangga sebesar 5,37 persen, dan untuk luas lahan yang dikuasai antara 2,50 – 2,99 hektar sebesar 2,37 persen. Untuk lahan yang dikuasai antara 3,00 – 3,49 hektar sebesar 1,29 persen. Untuk luas lahan antara 3,50 – 4,49 hektar dikuasai rumahtangga palawija sebesar 0,95 hektar, terakhir lahan yang dikuasai lebih besar atau sama dengan 4,50 hektar sebesar 1,01 persen.

**Grafik 2.2.1 : Persentase Lahan Yang Diusahakan RUTA Untuk Tanaman Palawija Menurut Golongan Luas Lahan (Ha)**



Adapun persentase lahan yang diusahakan untuk tanaman oleh rumahtangga dilahan sawah sebesar 8,91 persen sedangkan sisanya sebesar 91,09 persen mengusahakan tanaman palawija di lahan pertanian bukan sawah.

Rata-rata luas lahan yang diusahakan rumahtangga palawija dilahan pertanian lahan sawah sebesar 251,13 m<sup>2</sup>, sedangkan rata-rata luas lahan yang diusahakan petani palawija dilahan pertanian bukan sawah sebesar 2.567,21 m<sup>2</sup>.

Rumahtangga palawija yang mengusahakan tanaman palawija yang luasnya dibawah 0,50 hektar sebesar 82,26 persen, dan untuk luas lahan yang diusahakan antara 0,50 – 0,74 hektar sebesar 9,50 persen. Untuk luas lahan yang diusahakan antara 0,75 – 0,99 hektar sebesar 2,76 persen, adapun luas yang diusahakan antara 1,00 – 1,49 hektar sebesar 3,19 persen. Untuk luas lahan yang diusahakan antara 1,50 – 1,99 hektar sebesar 0,69 persen, sedangkan lahan yang diusahakan antara 2,00 – 2,49 hektar sebesar 0,61 persen. Untuk rumahtangga yang mengusahakan lahan antara 2,50 – 2,99 hektar sebesar 0,07 persen. Lahan yang diusahakan antara 3,00 – 3,49 hektar sebesar 0,01 persen, dan rumahtangga yang mengusahakan dilahan antara 3,50 – 4,49 hektar sebesar 0,09 persen, sedangkan yang diusahakan lebih besar atau sama dengan 4,50 hektar sebesar 0,82 persen.

Sebesar 0,72 persen dari total luas lahan rumahtangga usaha palawija yang diusahakan berada diluar kabupaten, sedangkan sisanya sebesar 99,28 persen diusahakan berada di dalam kabupaten. Total lahan yang dikuasai rumahtangga palawija berdasarkan jenis irigasi sebagai berikut, untuk jenis irigasi teknis sebesar 18,71 persen, sedangkan jenis irigasi non teknis 24,62 persen, sedangkan tanpa irigasi sebesar 56,67 persen.

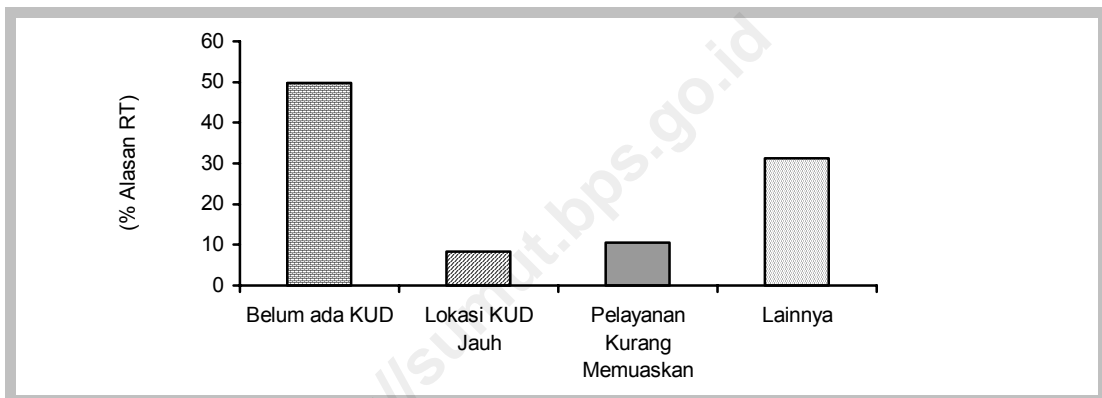
Sedangkan untuk rata-rata lahan yang dikuasai rumah tangga usaha palawija menurut jenis irigasi adalah : untuk irigasi teknis rata-rata sebesar 348,49 m<sup>2</sup>, untuk jenis irigasi non teknis lahan yang dikuasai rata-rata sebesar 458,53 m<sup>2</sup>, tanpa irigasi lahan yang dikuasai sebesar 1.055,57 m<sup>2</sup>.

### **2.3. Keanggotaan Dalam KUD/Koperasi Tani dan Kelompok Tani**

Dari 390.830 rumahtangga palawija hanya sebesar 1,79 persen rumahtangga yang menjadi anggota KUD/Koperasi. Dari persentase tersebut anggota rumahtangga yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani sebesar 8.318 orang dan dari sejumlah itu sebesar 86,21 persennya adalah laki-laki, sedangkan sisanya sebesar 13,79 persen adalah perempuan.

Sebesar 98,21 persen rumahtangga palawija anggota rumahtangganya tidak menjadi anggota KUD/Koperasi Tani dan alasannya sebagai berikut : sebesar 49,76 persen karena belum ada KUD/Koperasi Tani, 8,33 persennya dengan alasan lokasi KUD/Koperasi Tani jauh, adapun yang memberikan alasan pelayanan KUD/Koperasi Tani kurang memuaskan 10,58 persen, sedangkan 31,33 persen dengan alasan lainnya.

**Grafik 2.3.1 : Persentase Alasan Rumah Tangga Palawija Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani**



Dari 390.830 rumahtangga palawija sebesar 0,89 persen yang hanya pernah mendapatkan layanan dari KUD/Koperasi. Dari persentase tersebut sebesar 11,73 persennya mendapat layanan kredit uang, sebesar 28,46 persen mendapat layanan pengadaan saprotan. Untuk rumah tangga yang memperoleh layanan dari KUD/Koperasi Tani berupa pengolahan hasil sebesar 1,77 persen, pelayanan yang bentuknya penjualan hasil sebesar 14,45 persen, dan rumahtangga yang ART-nya mendapat pelayanan dalam bentuk lainnya sebesar 43,59 persen.

Rumahtangga palawija yang anggota rumahtangganya menjadi kelompok tani sebesar 3,70 persen dan dari persentase tersebut sebesar 79,31 persennya adalah anggota rumahtangga laki-laki, sedangkan sisanya sebesar 20,69 persen adalah anggota rumahtangga perempuan.

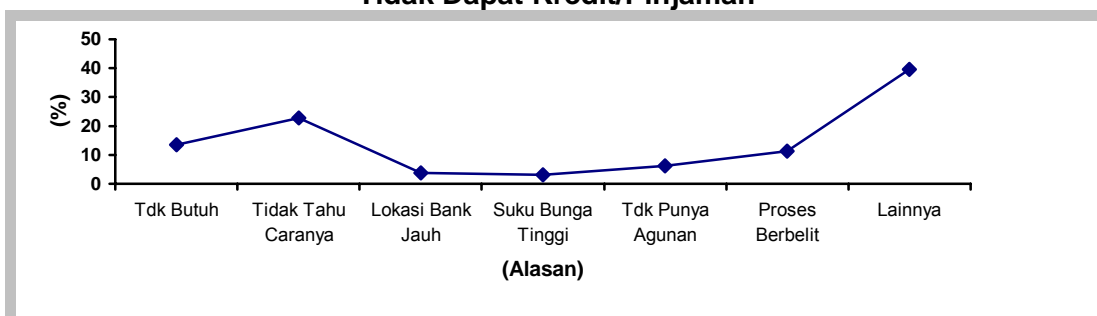
Sebesar 96,30 persen rumahtangga yang anggota rumahtangganya tidak menjadi kelompok tani dengan alasan : tidak adanya kelompok tani di tempat mereka sebesar 62,16 persen, sebesar 7,40 persen menjawab bahwa menjadi kelompok tani tidak ada manfaatnya, dan sebesar 30,44 persen menjawab lainnya.

#### 2.4. Permodalan dan Kendala Usaha

Rumah tangga palawija yang pernah mendapatkan pelayanan kredit/pinjaman untuk usaha palawija sebesar 1,62 persen dari jumlah rumah tangga palawija. Rumah tangga yang menerima kredit utama yang berasal dari bank sebesar 24,83 persen. Untuk asal kredit utama yang diterima dari non bank sebesar 20,57 persen, sedangkan sisanya sebesar 54,60 persen berasal dari perorangan.

Rumahtangga palawija yang tidak mendapatkan kredit/pinjaman untuk usaha palawija sebesar 98,38 persen. Alasan rumah tangga palawija tidak membutuhkan sebesar 13,43 persen, dan sebesar 22,70 persen rumahtangga palawija tidak mengetahui caranya. Adapun dengan alasan lokasi bank yang jauh sebesar 3,75 persen, untuk rumahtangga palawija dengan alasan suku bunga tinggi sebesar 3,13 persen. Rumahtangga palawija yang memilih alasan tidak punya agunan sebesar 6,25 persen, alasan proses yang berbelit-belit sebesar 11,18 persen, dan terakhir yang memilih alasan lainnya sebesar 39,56 persen.

**Grafik 2.4.1 : Persentase Alasan Rumah Tangga Palawija Tidak Dapat Kredit/Pinjaman**



Dari jumlah 390.830 rumahtangga palawija sebesar 96,32 persen sumber pembiayaan terbesar dalam usaha tanaman palawija berasal dari modal sendiri, sedangkan sumber pembiayaan terbesar yang berasal dari kredit bank hanya sebesar 0,07 persen, untuk pembiayaan terbesar yang berasal dari kredit non bank sebesar 0,90 persen, terakhir sumber pembiayaan terbesar dari lainnya sebesar 2,71 persen.

Kendala utama bagi rumahtangga palawija dalam mengusahakan tanaman palawija sebagai berikut : faktor kekurangan modal menjadi kendala utama yang terbesar bagi rumahtangga palawija yang persentasenya sebesar 36,49 persen disusul oleh faktor harga produksi yang rendah menjadi urutan kedua kendala utama yang persentasenya sebesar 33,90 persen, disusul faktor lainnya menjadi kendala utama diurutan ketiga dalam mengusahakan tanaman palawija yaitu sebesar 20,68 persen, adapun faktor harga sarana produksi pertanian (saprotan) yang mahal menempati urutan keempat dalam kendala mengusahakan tanaman palawija, persentase saprotan yang mahal sebesar 5,94 persen, sedangkan faktor hama penyakit menjadi kendala yang kelima dalam mengusahakan tanaman palawija yang persentasenya sebesar 2,67 persen dan terakhir kendala utama dalam mengusahakan tanaman palawija adalah faktor kelangkaan saprotan yang persentasenya sebesar 0,32 persen.

## **2.5. Bantuan Usaha, Kemitraan dan Penyuluhan**

Rumahtangga palawija yang pernah mendapatkan bantuan usaha sebesar 1,23 persen dari jumlah rumahtangga palawija, sebagian besar bantuan tersebut berupa bibit dan pupuk. Adapun persentase bentuk bantuan bibit sebesar 50,48 persen, sedangkan bantuan berupa pupuk sebesar 25,03 persen. Untuk bantuan berupa pestisida sebesar 4,58 persen, sebesar 1,06 persen berupa alsintan dan sisanya sebesar 18,85 persen berupa bentuk lainnya.

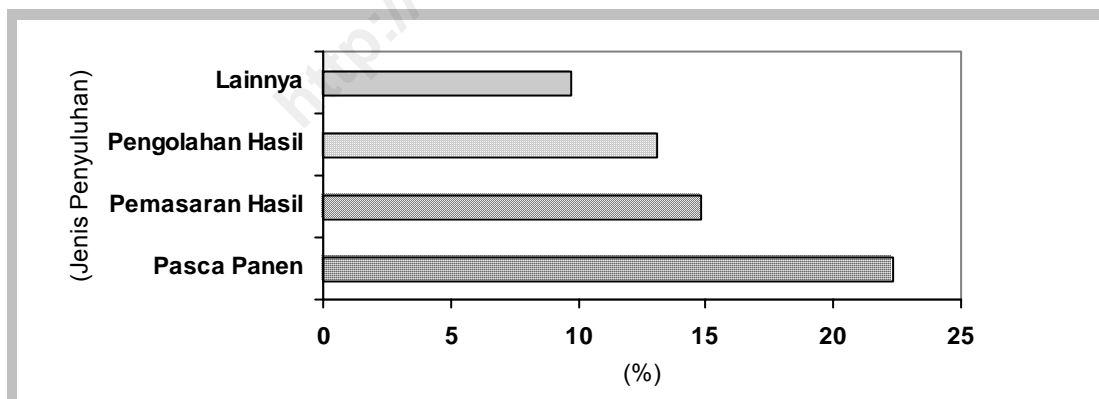
Hanya sebagian kecil rumahtangga palawija yang melakukan kemitraan dengan perusahaan mitra. Dari 390.830 rumahtangga palawija hanya sebesar 0,70

persen yang melakukan kemitraan. Seluruh rumahtangga palawija melakukan kemitraan dengan pihak swasta.

Banyaknya rumahtangga palawija yang anggota rumahtangganya mengikuti penyuluhan pengelolaan tanaman palawija hanya sebesar 2,90 persen, dari 13.939 anggota rumah tangga yang ikut penyuluhan pengelolaan tanaman palawija sebesar 70,41 persennya laki-laki, sedangkan sisanya 29,59 persen perempuan.

Dari 2,90 persen rumahtangga palawija yang pernah mendapat penyuluhan sebesar 80,60 persen adalah teknis budidaya tanaman palawija, sebesar 22,36 persen mendapat penyuluhan pasca panen tanaman palawija, sedangkan penyuluhan pemasaran hasil tanaman palawija sebesar 14,78 persen, sedangkan penyuluhan pengolahan hasil tanaman palawija sebesar 13,12 persen, untuk penyuluhan lainnya sebesar 9,75 persen.

**Grafik 2.5.1 : Persentase Jenis Penyuluhan yang Pernah Didapat Rumah Tangga Usaha Palawija**



## 2.6. Keadaan Sosial Ekonomi Rumah Tangga

Keadaan ekonomi rumahtangga palawija bila dibandingkan dengan satu tahun yang lalu secara persentase mengalami peningkatan sebesar 13,96 persen, sedangkan rumahtangga palawija yang tidak ada perubahan keadaan ekonomi



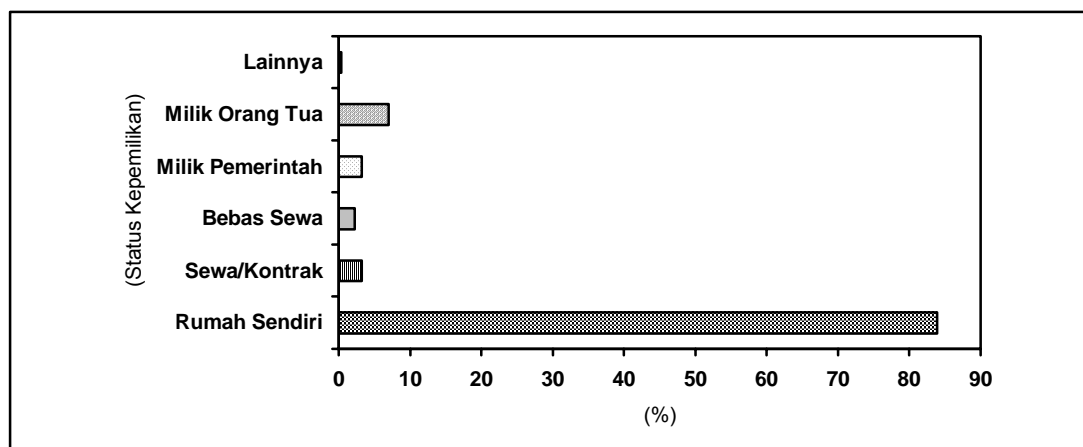
rumahtangganya sebesar 60,32 persen dan yang mengalami penurunan sebesar 25,72 persen.

Rumahtangga palawija yang memperoleh hasil penggunaan lahan pertanian dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga sebesar 1,74 persen adalah kategori lebih dari cukup sedangkan kategori cukup sebesar 32,04 persen untuk kategori kurang sebesar 53,40 persen, dan untuk kategori kurang sekali sebesar 12,82 persen.

Upaya yang dilakukan rumahtangga palawija bila kekurangan uang dalam jumlah yang cukup besar antara lain : Sebesar 6,12 persen mengambil tabungan, sedangkan 73,21 persen mengupayakan dengan meminjam, sebesar 4,32 persen rumahtangga palawija menggadaikan/jual barang, dan sebesar 3,98 persen menggadai/menjual tanah, dan sisa mengupayakan dengan cara lainnya sebesar 12,37 persen.

Sebesar 83,89 persen rumahtangga palawija memiliki rumah sendiri, dengan status sewa/kontrak hanya sebesar 3,27 persen. Untuk rumahtangga yang bebas sewa sebesar 2,24 persen. Sebesar 3,27 persen rumahtangga palawija menempati status penguasaan rumah adalah milik pemerintah, dan sebesar 6,98 persen adalah rumah dengan status milik orangtua/sanak saudara. Sebesar 0,35 persen status penguasaan rumah adalah lainnya.

**Grafik 2.6.1 : Persentase Status Kepemilikan Rumah bagi Rumah Tangga Palawija**



Jenis atap bangunan tempat tinggal terluas rumahtangga palawija dengan atap beton sebesar 1,01 persen, sedangkan atap genteng sebesar 0,67 persen. Untuk atap sirap 0,09 persen sedangkan atap seng sebesar 83,67 persen, asbes sebesar 0,34 persen, sedangkan atap ijuk/rumbia sebesar 14,01 persen, terakhir rumahtangga palawija dengan jenis atap lainnya sebesar 0,21 persen.

Untuk jenis dinding bangunan tempat tinggal yang terluas sebagai berikut : dinding tembok sebesar 25,78 persen, sedangkan dinding kayu sebesar 68,85 persen, dinding bambu sebesar 4,45 persen sedangkan dinding lainnya sebesar 0,92 persen.

Jenis lantai yang terluas sebesar 93,17 persen rumahtangga palawija memiliki lantai yang terluas bukan tanah, sedangkan sisanya sebesar 6,83 persen lantai tanah.

Sebesar 0,16 persen rumahtangga palawija memiliki luas lantai dibawah 10 m<sup>2</sup>, untuk luas lantai antara 10-38 m<sup>2</sup> sebesar 1,10 persen. Rumahtangga palawija dengan luas lantai antara 19-21 m<sup>2</sup> sebesar 2,16 persen, untuk luas lantai antara 22-36 m<sup>2</sup> sebesar 16,30 persen, dan untuk luas lantai antara 37-45 m<sup>2</sup> sebesar 14,01 persen. Sedangkan untuk luas lantai antara 46-54 m<sup>2</sup> sebesar 19,56 persen, luas lantai antara 55-70 m<sup>2</sup> sebesar 23,79 persen. Rumahtangga palawija dengan luas lantai antara 71-90 m<sup>2</sup> sebesar 13,14 persen, untuk luas lantai antara 91-120 m<sup>2</sup> sebesar 7,42 persen, luas lantai antara 121-150 m<sup>2</sup> sebesar 1,19 persen dan luas lantai lebih dari 150 m<sup>2</sup> sebesar 1,17 persen.

Rumahtangga palawija yang sumber air minum berasal dari air dalam kemasan sebesar 0,59 persen, leding sebesar 10,22 persen, sumber air minum berasal dari pompa sebesar 8,82 persen, sumber air minum yang berasal dari sumur 37,74 persen. Sedangkan rumahtangga palawija yang sumber air minumnya berasal dari mata air sebesar 32,35 persen, sumber air minum dari sungai sebesar 5,24 persen, dari air hujan sebesar 3,60 persen dan yang terakhir sumber air minum dari lainnya sebesar 1,44 persen.

Rumahtangga palawija memiliki fasilitas tempat buang air besar yang utama dalam penggunaannya secara sendiri sebesar 61,45 persen, secara bersama penggunaannya sebesar 4,59 persen, untuk fasilitas buang air besar yang penggunaan secara umum sebesar 5,95 persen, dan rumahtangga palawija yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sebesar 28,01 persen.

Sebesar 81,70 persen rumahtangga palawija sumber penerangannya dari listrik, sedangkan sisanya sebesar 17,30 persen sumber penerangan dari non listrik.

Untuk bahan bakar yang utama dalam memasak rumahtangga palawija yang terbesar adalah kayu yaitu sebesar 67,90 persen, menyusul minyak tanah sebesar 28,54 persen, menggunakan gas elpiji sebesar 2,00 persen, listrik sebesar 0,87 persen, menggunakan arang kayu/tempurung sebesar 0,60 persen, dan yang menggunakan bahan bakar lainnya sebesar 0,09 persen.

Rumahtangga palawija yang ada anggota rumahtangganya sakit selama setahun yang lalu sebesar 55,54 persen. Dari persentase tersebut sebesar 53,41 persennya berobat ke rumah sakit/puskesmas/poliklinik, dan sebesar 23,50 persen berobat ke praktik petugas kesehatan, adapun yang berobat sendiri bila ada anggota rumahtangganya sakit sebesar 14,86 persen, yang diobati melalui praktik dokter sebesar 4,56 persen dan pengobatan tradisional sebesar 3,67 persen.

Rumahtangga yang anggota rumahtangganya ada yang masih sekolah sebesar 60,06 persen. Sebesar 29,35 persennya menganggap bahwa jenis pengeluaran yang dianggap berat adalah bayaran sekolah, sebesar 41,40 persennya menganggap bahwa jenis pengeluaran yang berat adalah buku dan alat tulis, sedangkan yang memilih jenis pengeluaran sumbangan sebesar 6,57 persen, rumahtangga palawija yang anggota rumahtangga palawijanya yang menganggap bahwa pengeluaran berat lainnya sebesar 12,52 persen, dan sebesar 10,16 persen menganggap tidak ada pengeluaran yang terberat.

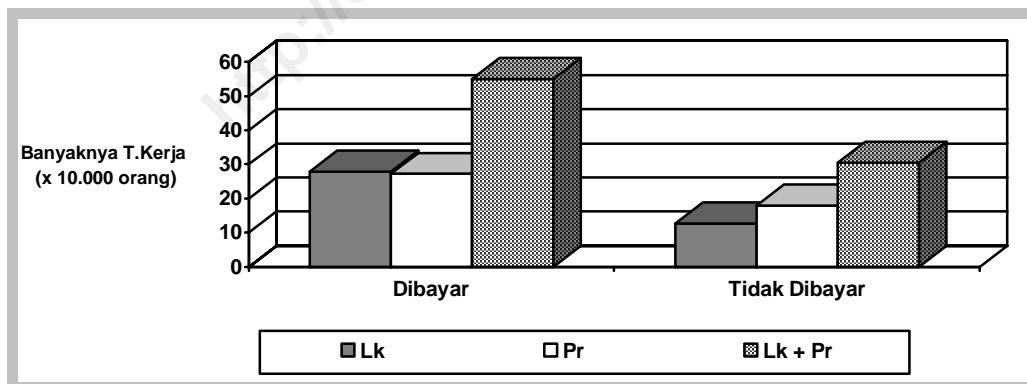
### III. PROFIL USAHA TANAMAN PALAWIJA

#### 3.1. Profil Tanaman Jagung

Rata-rata nilai produksi jagung per hektarnya sebesar Rp 9.958.636,- sedangkan biaya produksinya sebesar 67,97 persen sehingga untuk usaha tanaman jagung dalam per hektarnya memperoleh keuntungan sebesar 32,03 persen atau sebesar Rp 3.189.324,-

Banyaknya tenaga kerja/buruh yang terlibat dalam usaha tanaman jagung sebesar 855.961 orang, sebesar 64,33 persen adalah tenaga kerja/buruh yang dibayar, sedangkan sisanya sebesar 35,67 persen adalah pekerja/buruh yang tidak dibayar. Dari persentase tenaga kerja/buruh yang dibayar sebesar 50,58 persen adalah laki-laki sisanya sebesar 49,42 persen adalah perempuan.

**Grafik 3.1.1 : Banyaknya Tenaga Kerja Buruh Dibayar dan Tidak Dibayar Berdasarkan Jenis Kelamin**

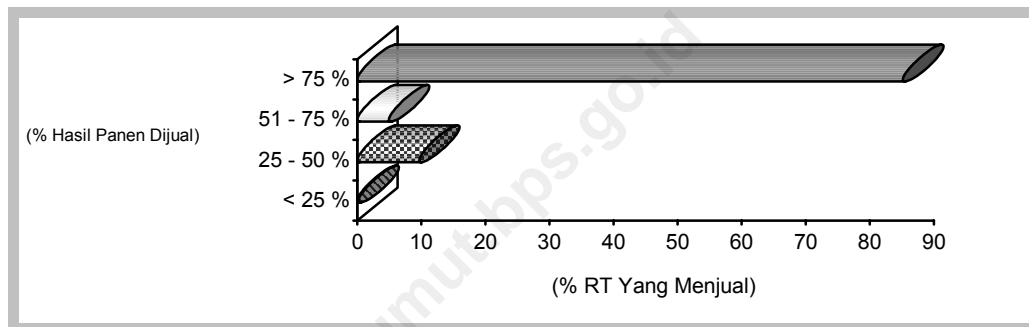


Dari penggunaan benih yang digunakan sebesar 45,53 persen adalah benih hibrida, dan sebesar 20,33 persen adalah benih komposit dan sisanya sebesar 34,14 persen adalah benih lokal.

Dari 149.031 rumah tangga palawija utama yang mengusahakan tanaman jagung sebesar 96,73 persennya menjual hasil panen. Dari persentase tersebut yang menjual hasil panen jagung dibawah 25 persen

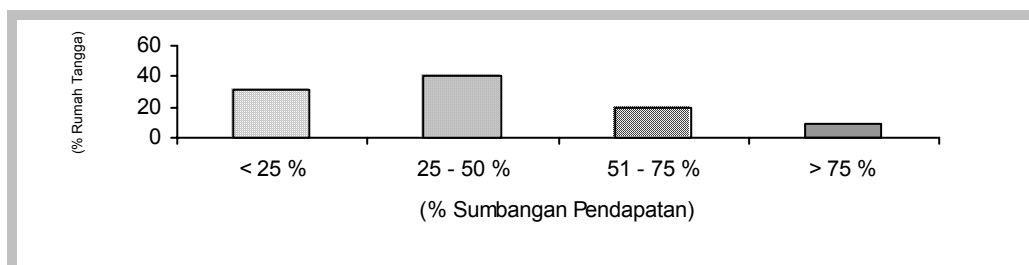
sebesar 0,19 persen, sedangkan diantara 25–50 persen hasil panen yang dijual sebesar 9,67 persen, untuk persentase hasil panen yang dijual antara 51–75 persen sebesar 4,94 persen, sedangkan untuk hasil panen yang dijual 75 persen keatas sebesar 85,20 persen. Dari hasil persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rumah tangga palawija utama tanaman jagung masih mengharapkan dari hasil panennya untuk membantu ekonomi rumah tangga.

**Grafik 3.1.2 : Persentase Rumah Tangga Yang menjual Hasil Panen**



Sedangkan untuk sumbangan pendapatan dari usaha tanaman jagung terhadap total pendapatan adalah sebagai berikut : sebesar 30,72 persen rumah tangga sumbangan pendapatan terhadap total pendapatan sebesar 25 persen kebawah, sedangkan sumbangan pendapatan antara 25-50 persen sebanyak 40,49 persen rumah tangga, antara 51-75 persen sebesar 20,09 persen rumah tangga dan sisanya sebesar 8,70 persen rumah tangga diatas 75 persen.

**Grafik 3.1.3 : Persentase Sumbangan Pendapatan Dari Tanaman Jagung Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga**

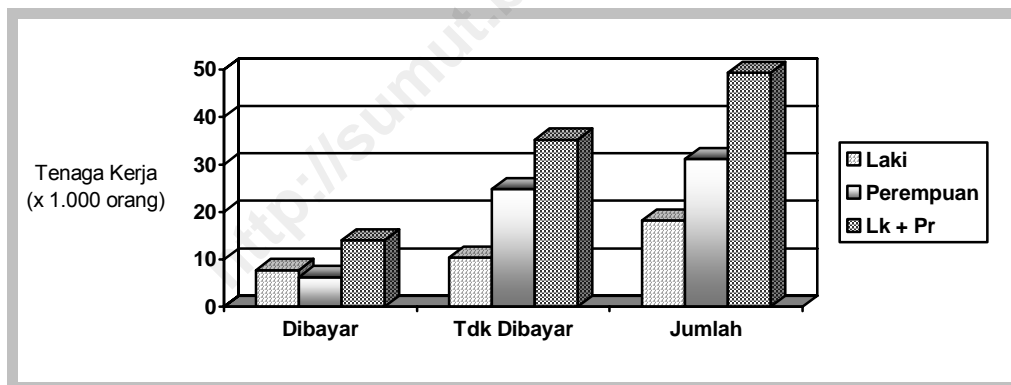


### 3.2. Profil Tanaman Kedelai

Rata-rata nilai produksi kedelai per hektarnya sebesar Rp 1.533.454,- sedangkan biaya produksinya sebesar 68,18 persen sehingga untuk usaha tanaman kedelai dalam per hektarnya memperoleh keuntungan sebesar 31,82 persen atau sebesar Rp 487.900,-.

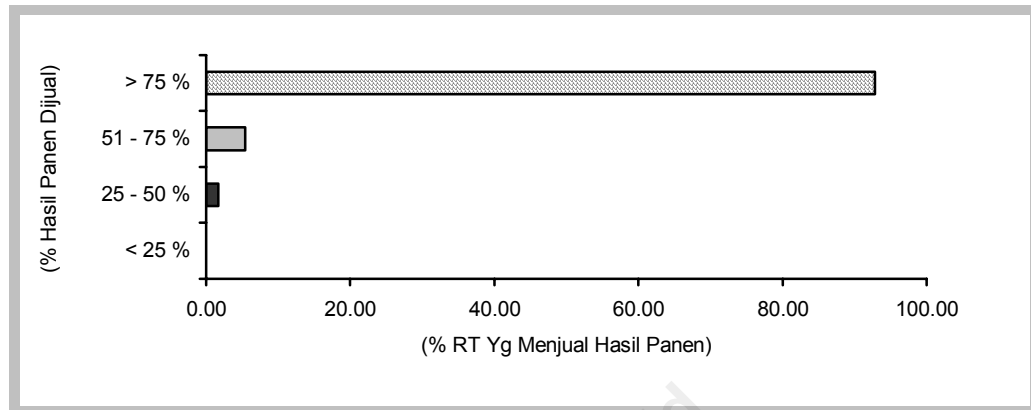
Banyaknya tenaga kerja/buruh yang terlibat dalam usaha tanaman kedelai sebesar 49.311 orang, sebesar 28,52 persen adalah tenaga kerja/buruh yang dibayar, sedangkan sisanya sebesar 71,48 persen adalah pekerja/buruh yang tidak dibayar.

**Grafik 3.2.1 : Banyaknya Tenaga Kerja Buruh Dibayar dan Tidak Dibayar Berdasarkan Jenis Kelamin**



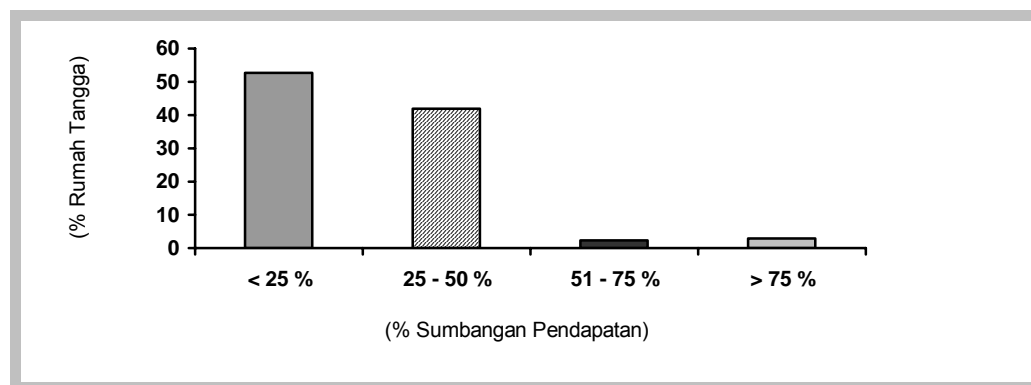
Sedangkan persentase yang menjual hasil panennya dari total rumah tangga usaha palawija utama tanaman kedelai sebesar 98,62 persen. Rumah Tangga yang menjual hasil panen dibawah 25 persen kebawah sebesar 0,10 persen, sedangkan hasil panen yang dijual antara 25–50 persen sebesar 1,70 persen, untuk hasil penjualan panen di antara 51–75 persen sebesar 5,38 persen, sedangkan hasil panen yang dijual diatas 75 persen sebesar 92,82 persen. Sama halnya dengan petani jagung, petani kedelai juga mempunyai tujuan untuk menjual hasil panennya., hal tersebut terlihat dari tingginya persentase penjualan hasil panen untuk hasil panen 75 persen keatas.

**Grafik 3.2.2 : Persentase Rumah Tangga Yang menjual Hasil Panennya**



Sedangkan untuk sumbangan pendapatan dari usaha tanaman kedelai terhadap total pendapatan adalah sebagai berikut : sebesar 52,72 persen rumah tangga sumbangan pendapatannya terhadap total pendapatan sebesar 25 persen kebawah, sedangkan sumbangan pendapatan antara 25-50 persen sebanyak 42,00 persen rumah tangga, antara 51-75 persen sebesar 2,36 persen rumah tangga dan sisanya sebesar 2,92 persen rumah tangga diatas 75 persen.

**Grafik 3.2.3 : Persentase Sumbangan Pendapatan Dari Tanaman Kedelai Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga**

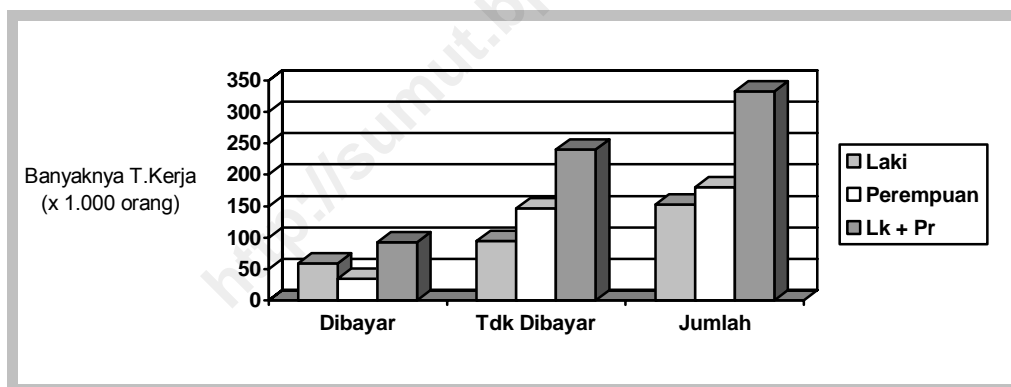


### 3.3. Profil Tanaman Ubi Kayu

Rata-rata nilai produksi ubi kayu per hektarnya sebesar Rp 13.890.541,- sedangkan biaya produksinya sebesar 54,33 persen sehingga keuntungan untuk usaha tanaman ubi kayu dalam per hektarnya memperoleh keuntungan sebesar 45,67 persen atau sebesar Rp 6.343.190,-.

Banyaknya tenaga kerja/buruh yang terlibat dalam usaha tanaman ubi kayu sebesar 333.384 orang, sebesar 27,83 persen adalah tenaga kerja/buruh yang dibayar, sedangkan sisanya sebesar 72,17 persen adalah pekerja/buruh yang tidak dibayar.

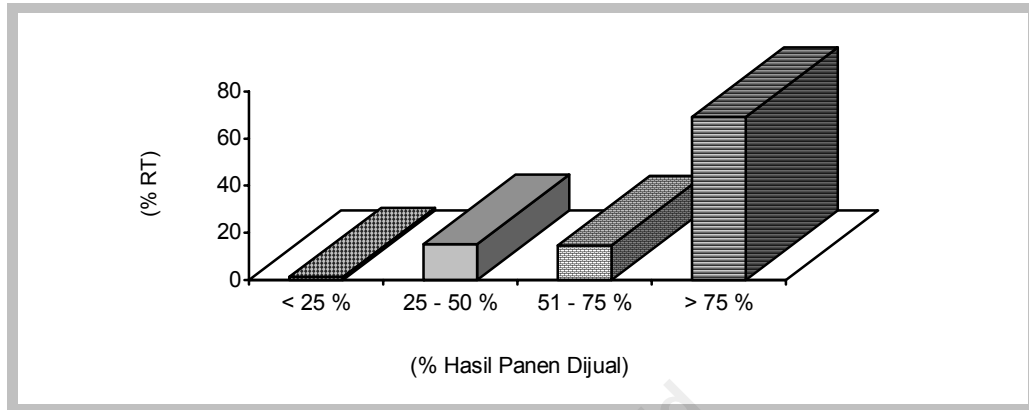
**Grafik 3.3.1 : Banyaknya Tenaga Kerja Buruh Dibayar dan Tidak Dibayar Berdasarkan Jenis Kelamin**



Dari 133.592 rumah tangga yang mengusahakan tanaman ubi kayu hanya sebesar 76,32 persen yang menjual hasil panennya. Untuk rumah tangga yang menjual hasil panen dibawah 25 persen sebesar 1,10 persen, sedangkan rumah tangga yang menjual hasil panen di antara 25–50 persen sebesar 15,22 persen, dan rumah tangga yang menjual hasil panen di antara 51–75 persen sebesar 14,51 persen, sedangkan untuk persentase rumah tangga yang menjual hasilnya diatas 75 persen sebesar 69,17 persen. Sama halnya dengan jenis tanaman palawija sebelumnya rumah tangga petani ubi kayu dominan menjual diatas 75 persen dari hasil panen. Hal ini menggambarkan bahwa tujuan petani ubi kayu adalah faktor ekonomi.

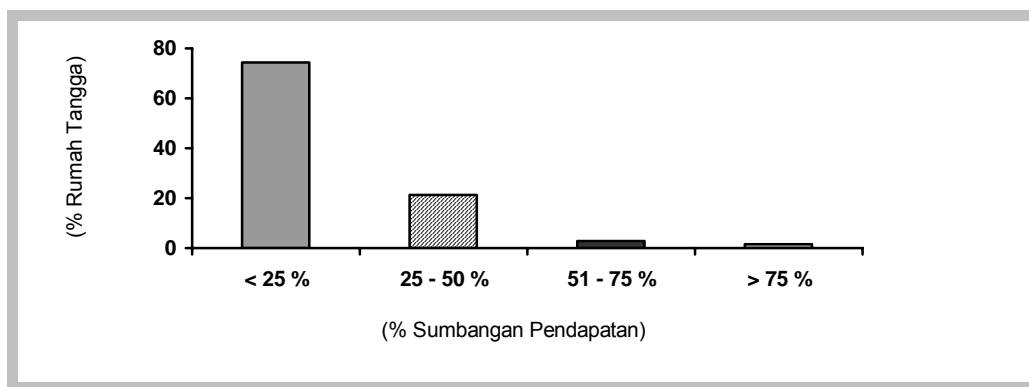


**Grafik 3.3.2 : Persentase Rumah Tangga Yang menjual Hasil Panen**



Sedangkan untuk sumbangan pendapatan dari usaha tanaman ubi kayu terhadap total pendapatan adalah sebagai berikut : sebesar 30,72 persen rumah tangga sumbangan pendapatannya terhadap total pendapatan sebesar 25 persen kebawah, sedangkan sumbangan pendapatan antara 25-50 persen sebanyak 40,49 persen rumah tangga, antara 51-75 persen sebesar 20,09 persen rumah tangga dan sisanya sebesar 8,71 persen rumah tangga diatas 75 persen.

**Grafik 3.3.3 : Persentase Sumbangan Pendapatan Dari Tanaman Kedelai Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga**



Dari uraian ketiga jenis tanaman palawija utama (jagung, kedelai, dan ubi kayu) tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumah tangga palawija utama dominan menjual hasil panen diatas 75 persen, namun sebaliknya kompensasi dari hasil jual panen tersebut terhadap total pendapatan rumah tangga lebih dari sebagian besar rumah tangga palawija masih dibawah 25 persen. Hal ini menerangkan bahwa tanaman palawija belum bisa menopang ekonomi rumah tangga usaha palawija sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari petani palawija harus mencari pendapatan di luar sub sektor palawija.

<http://sumut.bps.go.id>

TABEL 1

**Banyaknya RT Usaha Palawija, Anggota Rumah Tanga (ART) dan ART Yang Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Anggota Rumah Tangga			Banyaknya Anggota Rumah Tangga Yang berumur 10 Tahun Ke Atas		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	108,026	105,471	213,497	86,836	85,780	172,616
02	Mandailing Natal	6,721	15,199	15,834	31,033	11,408	11,218	22,626
03	Tapanuli Selatan	23,105	53,720	49,919	103,639	42,128	38,463	80,591
04	Tapanuli Tengah	8,834	25,398	22,825	48,223	18,218	17,723	35,941
05	Tapanuli Utara	26,239	62,493	59,863	122,356	48,834	47,404	96,238
06	Toba Samosir	28,209	48,995	62,370	111,365	41,828	43,667	85,495
07	Labuhan Batu	10,174	22,788	22,124	44,912	18,326	17,609	35,935
08	Asahan	10,281	25,274	23,670	48,944	20,248	17,696	37,944
09	Simalungun	44,046	92,675	90,428	183,103	77,450	76,155	153,605
10	Dairi	32,096	72,038	69,057	141,095	56,559	53,676	110,235
11	Karo	21,242	36,003	39,668	75,671	29,529	32,195	61,724
12	Deli Serdang	49,504	121,138	110,018	231,156	95,431	90,014	185,445
13	Langkat	18,817	41,209	40,587	81,796	34,368	33,107	67,475
14	Nias Selatan	32,901	91,080	89,765	180,845	67,143	66,433	133,576
15	Humbang Hasundeu	18,918	43,690	43,135	86,825	33,520	35,058	68,578
16	Pakpak Barat	2,130	4,841	5,105	9,946	3,480	3,333	6,813
73	Pematang Siantar	2,169	4,308	4,636	8,944	3,695	3,995	7,690
75	Medan	8,031	20,591	17,688	38,279	16,479	14,437	30,916
76	Binjai	3,246	7,423	7,619	15,042	6,360	6,498	12,858
77	Padang Sidempuan	3,228	10,812	6,122	16,934	9,926	5,092	15,018
JUMLAH		390,830	907,701	885,904	1,793,605	721,766	699,553	1,421,319

Tabel 1 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Petani Palawija			Banyaknya Buruh Palawija		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01	Nias	40,939	36,514	19,616	56,130	625	153	778
02	Mandailing Natal	6,721	6,182	1,331	7,513	260	193	453
03	Tapanuli Selatan	23,105	20,679	5,378	26,057	2,271	844	3,115
04	Tapanuli Tengah	8,834	8,058	4,370	12,428	545	0	545
05	Tapanuli Utara	26,239	16,790	9,662	26,452	1,234	307	1,541
06	Toba Samosir	28,209	24,872	5,613	30,485	354	62	416
07	Labuhan Batu	10,174	9,502	4,685	14,187	2,307	587	2,894
08	Asahan	10,281	9,762	733	10,495	552	36	588
09	Simalungun	44,046	39,874	13,270	53,144	5,437	751	6,188
10	Dairi	32,096	27,870	9,587	37,457	5,409	979	6,388
11	Karo	21,242	18,054	4,332	22,386	1,861	926	2,787
12	Deli Serdang	49,504	46,572	13,326	59,898	8,974	826	9,800
13	Langkat	18,817	16,915	6,857	23,772	2,367	611	2,978
14	Nias Selatan	32,901	32,490	7,622	40,112	120	9	129
15	Humbang Hasundulu	18,918	11,690	8,043	19,733	516	42	558
16	Pakpak Barat	2,130	1,816	314	2,130	67	15	82
73	Pematang Siantar	2,169	1,840	397	2,237	220	88	308
75	Medan	8,031	7,267	1,051	8,318	0	0	0
76	Binjai	3,246	3,098	276	3,374	125	0	125
77	Padang Sidempuan	3,228	1,869	2,206	4,075	892	23	915
JUMLAH		390,830	341,714	118,669	460,383	34,136	6,452	40,588

TABEL 2

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan  
dan Jenis Tanaman yang diusahakan**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Jenis Tanaman Yang Diusahakan		
			Jagung	Kedelai	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	40,939	3,614	24	2,109
02	Mandailing Natal	6,721	2,543	390	2,120
03	Tapanuli Selatan	23,105	8,329	1,866	4,448
04	Tapanuli Tengah	8,834	3,072	401	2,249
05	Tapanuli Utara	26,239	12,998	488	10,201
06	Toba Samosir	28,209	14,945	98	5,987
07	Labuhan Batu	10,174	2,926	568	554
08	Asahan	10,281	2,542	160	276
09	Simalungun	44,046	32,368	30	1,804
10	Dairi	32,096	29,879	150	2,956
11	Karo	21,242	19,832	72	725
12	Deli Serdang	49,504	18,595	2,302	5,092
13	Langkat	18,817	9,758	1,119	3,289
14	Nias Selatan	32,901	2,899	0	26
15	Humbang Hasundutan	18,918	5,763	138	2,096
16	Pakpak Barat	2,130	1,690	5	142
73	Pematang Siantar	2,169	1,200	0	37
75	Medan	8,031	2,487	0	287
76	Binjai	3,246	1,658	249	855
77	Padang Sidempuan	3,228	1,129	0	847
JUMLAH		390,830	178,227	8,060	46,100

Tabel 2 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman Yang Diusahakan			
		Kacang Hijau	Ubi Jalar	Ubi Kayu	Talas
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	892	32,068	27,333	4,464
02	Mandailing Natal	762	45	1,468	36
03	Tapanuli Selatan	3,480	779	4,821	150
04	Tapanuli Tengah	90	919	5,706	280
05	Tapanuli Utara	9	12,143	10,813	0
06	Toba Samosir	54	2,774	25,920	0
07	Labuhan Batu	211	776	6,089	0
08	Asahan	346	697	6,717	0
09	Simalungun	222	3,876	10,902	167
10	Dairi	16	3,218	4,652	253
11	Karo	0	1,052	378	72
12	Deli Serdang	1,742	1,990	27,086	0
13	Langkat	637	116	6,933	87
14	Nias Selatan	1,067	19,694	23,926	150
15	Humbang Hasundutan	21	11,607	10,763	24
16	Pakpak Barat	40	15	892	0
73	Pematang Siantar	0	239	730	26
75	Medan	0	143	5,784	765
76	Binjai	283	35	1,026	0
77	Padang Sidempuan	0	0	1,534	0
JUMLAH		9,872	92,186	183,473	6,474

TABEL 3

**Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota, Golongan Umur  
dan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No	Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)				Jumlah
		10 - 19	20 - 34	35 - 54	≥ 55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	1,837	7,434	20,048	7,195	36,514
02	Mandailing Natal	0	1,926	3,542	714	6,182
03	Tapanuli Selatan	346	5,302	11,483	3,548	20,679
04	Tapanuli Tengah	285	1,548	5,110	1,115	8,058
05	Tapanuli Utara	0	3,428	9,321	4,041	16,790
06	Toba Samosir	229	13,901	6,721	4,021	24,872
07	Labuhan Batu	0	3,316	4,573	1,613	9,502
08	Asahan	0	1,630	5,204	2,928	9,762
09	Simalungun	445	5,933	22,871	10,625	39,874
10	Dairi	491	6,008	15,375	5,996	27,870
11	Karo	0	3,905	9,291	4,858	18,054
12	Deli Serdang	99	9,627	25,322	11,524	46,572
13	Langkat	345	3,672	8,209	4,689	16,915
14	Nias Selatan	1,693	8,273	17,764	4,760	32,490
15	Humbang Has	0	1,668	6,183	3,839	11,690
16	Pakpak Barat	0	315	1,187	314	1,816
73	Pematang Siantar	0	132	1,269	439	1,840
75	Medan	0	1,147	4,542	1,578	7,267
76	Binjai	0	754	1,532	812	3,098
77	Padang Sidempuan	0	0	1,518	351	1,869
JUMLAH		5,770	79,919	181,065	74,960	341,714

Tabel 3 (Lanjutan)

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)				Jumlah
		10 - 19	20 - 34	35 - 54	≥ 55	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01	Nias	2,064	6,334	9,412	1,806	19,616
02	Mandailing Natal	12	412	574	333	1,331
03	Tapanuli Selatan	224	1,514	2,441	1,199	5,378
04	Tapanuli Tengah	165	1,139	2,204	862	4,370
05	Tapanuli Utara	13	1,138	4,929	3,582	9,662
06	Toba Samosir	153	755	2,930	1,775	5,613
07	Labuhan Batu	51	1,470	2,585	579	4,685
08	Asahan	0	1	358	374	733
09	Simalungun	169	2,672	6,150	4,279	13,270
10	Dairi	432	1,290	4,521	3,344	9,587
11	Karo	162	240	1,507	2,423	4,332
12	Deli Serdang	0	2,651	6,553	4,122	13,326
13	Langkat	444	1,212	3,422	1,779	6,857
14	Nias Selatan	633	2,594	3,437	958	7,622
15	Humbang Has	104	1,190	4,039	2,710	8,043
16	Pakpak Barat	0	33	163	118	314
73	Pematang Siantar	0	0	206	191	397
75	Medan	0	382	382	287	1,051
76	Binjai	0	0	226	50	276
77	Padang Sidempuan	0	138	1,717	351	2,206
JUMLAH		4,626	25,165	57,756	31,122	118,669



Tabel 3 (Lanjutan)

Jenis Kelamin : Laki-Laki + Perempuan

No	Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)				Jumlah
		10 - 19	20 - 34	35 - 54	≥ 55	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01	Nias	3,901	13,768	29,460	9,001	56,130
02	Mandailing Natal	12	2,338	4,116	1,047	7,513
03	Tapanuli Selatan	570	6,816	13,924	4,747	26,057
04	Tapanuli Tengah	450	2,687	7,314	1,977	12,428
05	Tapanuli Utara	13	4,566	14,250	7,623	26,452
06	Toba Samosir	382	14,656	9,651	5,796	30,485
07	Labuhan Batu	51	4,786	7,158	2,192	14,187
08	Asahan	0	1,631	5,562	3,302	10,495
09	Simalungun	614	8,605	29,021	14,904	53,144
10	Dairi	923	7,298	19,896	9,340	37,457
11	Karo	162	4,145	10,798	7,281	22,386
12	Deli Serdang	99	12,278	31,875	15,646	59,898
13	Langkat	789	4,884	11,631	6,468	23,772
14	Nias Selatan	2,326	10,867	21,201	5,718	40,112
15	Humbang Has	104	2,858	10,222	6,549	19,733
16	Pakpak Barat	0	348	1,350	432	2,130
73	Pematang Siantar	0	132	1,475	630	2,237
75	Medan	0	1,529	4,924	1,865	8,318
76	Binjai	0	754	1,758	862	3,374
77	Padang Sidempuan	0	138	3,235	702	4,075
JUMLAH		10,396	105,084	238,821	106,082	460,383

TABEL 4

**Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB tertinggi Yang Ditamatkan**

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No	Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang ditamatkan					Jumlah
		Belum Tdk Punya	S/D Setara	SLTP/ Setara	SLTA/ Setara	D1/D2/D3/D4 dan S1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	5,362	10,554	13,167	7,330	101	36,514
02	Mandailing Natal	552	2,941	2,193	496	0	6,182
03	Tapanuli Selatan	682	4,408	8,064	7,424	101	20,679
04	Tapanuli Tengah	1,169	3,657	2,158	1,064	10	8,058
05	Tapanuli Utara	938	4,634	6,302	4,687	229	16,790
06	Toba Samosir	1,555	2,579	15,714	4,721	303	24,872
07	Labuhan Batu	1,712	2,767	2,816	2,019	188	9,502
08	Asahan	3,723	3,604	1,476	930	29	9,762
09	Simalungun	5,505	14,877	9,681	9,018	793	39,874
10	Dairi	2,616	8,596	9,687	6,533	438	27,870
11	Karo	2,706	5,043	4,066	5,080	1,159	18,054
12	Deli Serdang	7,253	16,180	9,887	12,526	726	46,572
13	Langkat	3,418	7,358	3,502	1,772	865	16,915
14	Nias Selatan	11,123	11,692	8,168	1,444	63	32,490
15	Humbang Has	1,255	2,505	4,258	3,563	109	11,690
16	Pakpak Barat	301	540	454	521	0	1,816
73	Pematang Siantar	186	526	356	539	233	1,840
75	Medan	0	1,482	2,124	2,800	861	7,267
76	Binjai	241	1,735	526	596	0	3,098
77	Padang Sidempuan	465	46	328	1,007	23	1,869
JUMLAH		50,762	105,724	104,927	74,070	6,231	341,714

TABEL 4 (Lanjutan)

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Kabupaten/Kota	Ijasah/STTB Tertinggi yang ditamatkan					Jumlah
		Belum Tdk Punya	S/D Setara	SLTP/ Setara	SLTA/ Setara	D1/D2/D3/D4 dan S1	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	5,912	9,801	3,366	522	15	19,616
02	Mandailing Natal	450	465	314	102	0	1,331
03	Tapanuli Selatan	486	2,250	2,252	390	0	5,378
04	Tapanuli Tengah	630	2,179	1,269	292	0	4,370
05	Tapanuli Utara	956	3,164	4,210	1,206	126	9,662
06	Toba Samosir	1,438	1,261	1,488	1,236	190	5,613
07	Labuhan Batu	1,015	1,672	1,161	805	32	4,685
08	Asahan	383	294	22	0	34	733
09	Simalungun	3,295	5,700	2,456	1,769	50	13,270
10	Dairi	2,248	3,574	2,716	985	64	9,587
11	Karo	1,564	1,506	722	532	8	4,332
12	Deli Serdang	2,639	4,561	3,656	2,433	37	13,326
13	Langkat	1,711	3,501	825	820	0	6,857
14	Nias Selatan	5,227	1,740	527	128	0	7,622
15	Humbang Has	1,932	2,732	1,407	1,972	0	8,043
16	Pakpak Barat	57	127	44	86	0	314
73	Pematang Siantar	130	128	67	72	0	397
75	Medan	0	478	382	191	0	1,051
76	Binjai	124	152	0	0	0	276
77	Padang Sidempuan	351	69	0	1,786	0	2,206
JUMLAH		30,548	45,354	26,884	15,327	556	118,669

Tabel 4 (Lanjutan)

Jenis Kelamin : Laki-Laki + Perempuan

No	Kabupaten/Kota	Ijasah/STTB Tertinggi yang ditamatkan					Jumlah
		Belum Tdk Punya	S/D Setara	SLTP/ Setara	SLTA/ Setara	D1/D2/D3/D4 dan S1	
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
01	Nias	11,274	20,355	16,533	7,852	116	56,130
02	Mandailing Natal	1,002	3,406	2,507	598	0	7,513
03	Tapanuli Selatan	1,168	6,658	10,316	7,814	101	26,057
04	Tapanuli Tengah	1,799	5,836	3,427	1,356	10	12,428
05	Tapanuli Utara	1,894	7,798	10,512	5,893	355	26,452
06	Toba Samosir	2,993	3,840	17,202	5,957	493	30,485
07	Labuhan Batu	2,727	4,439	3,977	2,824	220	14,187
08	Asahan	4,106	3,898	1,498	930	63	10,495
09	Simalungun	8,800	20,577	12,137	10,787	843	53,144
10	Dairi	4,864	12,170	12,403	7,518	502	37,457
11	Karo	4,270	6,549	4,788	5,612	1,167	22,386
12	Deli Serdang	9,892	20,741	13,543	14,959	763	59,898
13	Langkat	5,129	10,859	4,327	2,592	865	23,772
14	Nias Selatan	16,350	13,432	8,695	1,572	63	40,112
15	Humbang Has	3,187	5,237	5,665	5,535	109	19,733
16	Pakpak Barat	358	667	498	607	0	2,130
73	Pematang Siantar	316	654	423	611	233	2,237
75	Medan	0	1,960	2,506	2,991	861	8,318
76	Binjai	365	1,887	526	596	0	3,374
77	Padang Sidempuan	816	115	328	2,793	23	4,075
JUMLAH		81,310	151,078	131,811	89,397	6,787	460,383

TABEL 5

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota  
dan Pengambil Keputusan Dalam Kegiatan Usaha Palawija**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Pengambil Keputusan Jenis Tanaman Palawija Yg Ditanam			Pengambil Keputusan Varitas Palawija Yg Ditanam		
			KRT/ART Laki-Laki	KRT/ART Perempuan	Bersama- Sama	KRT/ART Laki-Laki	KRT/ART Perempuan	Bersama- Sama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	7,450	18,805	14,684	5,486	20,556	14,897
02	Mandailing Natal	6,721	1,666	826	4,229	1,322	746	4,653
03	Tapanuli Selatan	23,105	467	3,347	19,291	2,699	3,365	17,041
04	Tapanuli Tengah	8,834	498	1,593	6,743	462	1,535	6,837
05	Tapanuli Utara	26,239	1,687	12,659	11,893	1,838	12,942	11,459
06	Toba Samosir	28,209	4,846	3,888	19,475	4,752	3,872	19,585
07	Labuhan Batu	10,174	6,441	1,525	2,208	6,577	1,686	1,911
08	Asahan	10,281	3,232	1,657	5,392	3,471	1,792	5,018
09	Simalungun	44,046	12,531	3,616	27,899	12,421	4,467	27,158
10	Dairi	32,096	9,206	6,591	16,299	7,894	7,163	17,039
11	Karo	21,242	795	4,810	15,637	1,126	4,450	15,666
12	Deli Serdang	49,504	24,726	10,987	13,791	28,482	10,479	10,543
13	Langkat	18,817	8,291	3,836	6,690	8,247	3,782	6,788
14	Nias Selatan	32,901	7,233	7,102	18,566	2,421	1,404	29,076
15	Humbang Has	18,918	1,499	9,430	7,989	508	11,974	6,436
16	Pakpak Barat	2,130	328	401	1,401	364	364	1,402
73	Pematang Siantar	2,169	120	470	1,579	134	457	1,578
75	Medan	8,031	3,634	1,147	3,250	4,208	1,147	2,676
76	Binjai	3,246	990	204	2,052	852	204	2,190
77	Padang Sidempuan	3,228	46	2,488	694	46	2,488	694
JUMLAH		390,830	95,686	95,382	199,762	93,310	94,873	202,647

Tabel 5 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Pengambil Keputusan Jenis & Banyaknya Pupuk yg dipakai			Pengambil Keputusan Jenis & Banyak Pesticida Yg Dipakai		
			KRT/ART Laki-Laki	KRT/ART Perempuan	Bersama- Sama	KRT/ART Laki-Laki	KRT/ART Perempuan	Bersama- Sama
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01	Nias	40,939	7,969	18,840	14,130	7,730	13,815	19,394
02	Mandailing Natal	6,721	1,375	772	4,574	1,100	868	4,753
03	Tapanuli Selatan	23,105	5,277	3,117	14,711	5,046	2,877	15,182
04	Tapanuli Tengah	8,834	838	1,603	6,393	787	1,328	6,719
05	Tapanuli Utara	26,239	4,093	10,264	11,882	5,258	9,008	11,973
06	Toba Samosir	28,209	4,430	3,796	19,983	4,304	2,932	20,973
07	Labuhan Batu	10,174	6,626	1,266	2,282	6,324	1,266	2,584
08	Asahan	10,281	4,024	1,096	5,161	4,093	1,215	4,973
09	Simalungun	44,046	12,136	4,627	27,283	11,978	5,246	26,822
10	Dairi	32,096	8,826	6,459	16,811	7,095	6,402	18,599
11	Karo	21,242	1,167	4,363	15,712	944	4,409	15,889
12	Deli Serdang	49,504	27,622	9,831	12,051	27,162	9,861	12,481
13	Langkat	18,817	8,848	3,557	6,412	8,716	3,338	6,763
14	Nias Selatan	32,901	2,817	1,073	29,011	1,803	1,146	29,952
15	Humbang Has	18,918	612	12,122	6,184	376	12,358	6,184
16	Pakpak Barat	2,130	328	282	1,520	243	185	1,702
73	Pematang Siantar	2,169	134	457	1,578	134	432	1,603
75	Medan	8,031	4,208	1,721	2,102	4,208	1,721	2,102
76	Binjai	3,246	852	229	2,165	852	229	2,165
77	Padang Sidempuan	3,228	46	2,206	976	893	1,359	976
JUMLAH		390,830	102,228	87,681	200,921	99,046	79,995	211,789

Tabel 5 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Pengambil Keputusan Banyak Uang Untuk Beli Saprotan			Pengambil Keputusan Banyak Produksi Yg Dijual		
			KRT/ART Laki-Laki	KRT/ART Perempuan	Bersama- Sama	KRT/ART Laki-Laki	KRT/ART Perempuan	Bersama- Sama
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01	Nias	40,939	6,247	13,637	21,055	3,342	13,672	23,925
02	Mandailing Natal	6,721	786	1,065	4,870	746	984	4,991
03	Tapanuli Selatan	23,105	3,084	3,795	16,226	842	3,944	18,319
04	Tapanuli Tengah	8,834	716	915	7,203	596	1,045	7,193
05	Tapanuli Utara	26,239	5,223	8,740	12,276	1,110	13,345	11,784
06	Toba Samosir	28,209	2,462	5,016	20,731	1,386	8,721	18,102
07	Labuhan Batu	10,174	5,484	1,429	3,261	4,055	1,529	4,590
08	Asahan	10,281	3,565	1,232	5,484	2,020	1,749	6,512
09	Simalungun	44,046	7,232	8,280	28,534	6,480	8,971	28,595
10	Dairi	32,096	2,961	9,885	19,250	1,816	13,319	16,961
11	Karo	21,242	523	4,617	16,102	430	4,425	16,387
12	Deli Serdang	49,504	24,035	11,399	14,070	17,026	12,630	19,848
13	Langkat	18,817	7,773	3,675	7,369	6,139	4,164	8,514
14	Nias Selatan	32,901	1,771	1,452	29,678	3,685	3,576	25,640
15	Humbang Has	18,918	313	12,575	6,030	335	10,234	8,349
16	Pakpak Barat	2,130	243	185	1,702	189	325	1,616
73	Pematang Siantar	2,169	60	549	1,560	60	457	1,652
75	Medan	8,031	4,208	1,721	2,102	3,634	1,721	2,676
76	Binjai	3,246	794	229	2,223	1,113	264	1,869
77	Padang Sidempuan	3,228	893	1,359	976	46	2,206	976
JUMLAH		390,830	78,373	91,755	220,702	55,050	107,281	228,499

Tabel 5 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Pengambil Keputusan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga		
			KRT/ART Laki-Laki	KRT/ART Perempuan	Bersama-sama
(1)	(2)	(3)	(22)	(23)	(24)
01	Nias	40,939	4,221	23,942	12,776
02	Mandailing Natal	6,721	193	2,620	3,908
03	Tapanuli Selatan	23,105	900	12,722	9,483
04	Tapanuli Tengah	8,834	1,051	1,973	5,810
05	Tapanuli Utara	26,239	2,368	18,230	5,641
06	Toba Samosir	28,209	1,232	11,179	15,798
07	Labuhan Batu	10,174	877	5,186	4,111
08	Asahan	10,281	338	5,718	4,225
09	Simalungun	44,046	2,903	16,917	24,226
10	Dairi	32,096	1,036	24,775	6,285
11	Karo	21,242	357	7,986	12,899
12	Deli Serdang	49,504	6,144	27,364	15,996
13	Langkat	18,817	1,830	10,122	6,865
14	Nias Selatan	32,901	1,634	18,847	12,420
15	Humbang Has	18,918	630	13,810	4,478
16	Pakpak Barat	2,130	81	1,269	780
73	Pematang Siantar	2,169	60	1,588	521
75	Medan	8,031	2,104	3,968	1,959
76	Binjai	3,246	809	1,385	1,052
77	Padang Sidempuan	3,228	46	2,770	412
JUMLAH		390,830	28,814	212,371	149,645



TABEL 6

**Total Luas Lahan yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija  
Menurut Kabupaten/Kota (m<sup>2</sup>)**

No	Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	96,725,800	549,606,270	28,623,210	674,955,280
02	Mandailing Natal	13,630,281	68,442,804	1,453,486	83,526,571
03	Tapanuli Selatan	73,802,850	140,687,818	6,756,411	221,247,079
04	Tapanuli Tengah	27,893,000	65,052,250	8,613,205	101,558,455
05	Tapanuli Utara	60,297,950	142,663,171	11,669,128	214,630,249
06	Toba Samosir	68,372,150	100,283,708	6,387,185	175,043,043
07	Labuhan Batu	17,325,600	85,829,292	4,077,949	107,232,841
08	Asahan	13,683,800	66,670,720	4,614,116	84,968,636
09	Simalungun	72,071,900	258,224,180	9,984,625	340,280,705
10	Dairi	21,751,128	217,708,718	10,414,128	249,873,974
11	Karo	16,229,200	205,011,050	2,667,263	223,907,513
12	Deli Serdang	78,813,800	240,765,390	19,221,320	338,800,510
13	Langkat	36,978,600	113,107,950	9,241,376	159,327,926
14	Nias Selatan	50,592,250	231,728,933	10,053,269	292,374,452
15	Humbang Has	56,289,608	138,543,858	41,441,863	236,275,329
16	Pakpak Barat	2,267,300	25,106,860	3,089,618	30,463,778
73	Pematang Siantar	4,710,250	4,782,800	514,397	10,007,447
75	Medan	6,842,300	21,265,307	1,492,798	29,600,405
76	Binjai	8,518,800	6,095,600	1,533,280	16,147,680
77	Padang Sidempuan	1,160,600	28,653,584	3,288,169	33,102,353
JUMLAH		727,957,167	2,710,230,263	185,136,796	3,623,324,226

TABEL 7

**Rata-rata Luas Lahan yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija  
Menurut Kabupaten/Kota (m<sup>2</sup>)**

No	Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	2,362.68	13,425.00	699.17	16,486.85
02	Mandailing Natal	2,028.01	10,183.43	216.26	12,427.70
03	Tapanuli Selatan	3,194.24	6,089.06	292.42	9,575.72
04	Tapanuli Tengah	3,157.46	7,363.85	975.01	11,496.32
05	Tapanuli Utara	2,298.03	5,437.07	444.72	8,179.82
06	Toba Samosir	2,423.77	3,555.03	226.42	6,205.22
07	Labuhan Batu	1,702.93	8,436.14	400.82	10,539.89
08	Asahan	1,330.98	6,484.85	448.80	8,264.63
09	Simalungun	1,636.29	5,862.60	226.69	7,725.58
10	Dairi	677.69	6,783.05	324.47	7,785.21
11	Karo	764.01	9,651.21	125.57	10,540.79
12	Deli Serdang	1,592.07	4,863.55	388.28	6,843.90
13	Langkat	1,965.17	6,010.94	491.12	8,467.23
14	Nias Selatan	1,537.71	7,043.22	305.56	8,886.49
15	Humbang Has	2,975.45	7,323.39	2,190.60	12,489.44
16	Pakpak Barat	1,064.46	11,787.26	1,450.52	14,302.24
73	Pematang Siantar	2,171.62	2,205.07	237.16	4,613.85
75	Medan	851.99	2,647.90	185.88	3,685.77
76	Binjai	2,624.40	1,877.88	472.36	4,974.64
77	Padang Sidempuan	359.54	8,876.57	1,018.64	10,254.75
<b>JUMLAH</b>		<b>1,862.59</b>	<b>6,934.55</b>	<b>473.70</b>	<b>9,270.84</b>

TABEL 8

**Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota  
dan Golongan Luas Lahan Yang Dikuasai**

No	Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Yang Dikuasai (Ha)										Jumlah
		< 0,50	0,50-0,74	0,75-0,99	1,00-1,49	1,50-1,99	2,00-2,49	2,50-2,99	3,00-3,49	3,50-4,49	≥ 4,50	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	2,181	2,991	4,606	12,571	4,507	6,309	4,636	1,203	1,115	820	40,939
02	Mandailing Natal	1,531	896	978	1,287	494	931	143	317	107	37	6,721
03	Tapanuli Selatan	4,371	6,172	5,353	2,974	1,470	1,584	929	160	92	0	23,105
04	Tapanuli Tengah	1,912	1,119	1,129	1,888	1,168	727	542	223	17	109	8,834
05	Tapanuli Utara	8,989	6,764	2,362	5,051	2,225	415	113	0	208	112	26,239
06	Toba Samosir	7,421	16,520	2,028	1,085	104	570	312	134	35	0	28,209
07	Labuhan Batu	3,922	928	869	1,689	1,069	532	477	163	312	213	10,174
08	Asahan	5,633	1,911	515	1,204	256	207	100	167	29	259	10,281
09	Simalungun	17,306	8,134	7,180	6,898	1,830	1,488	286	323	286	315	44,046
10	Dairi	8,782	10,835	4,447	5,579	666	1,133	232	207	123	92	32,096
11	Karo	2,341	4,410	3,767	6,415	1,811	1,556	366	140	408	28	21,242
12	Deli Serdang	28,633	6,419	4,842	4,913	1,768	1,586	76	201	126	940	49,504
13	Langkat	8,881	2,785	2,049	2,089	618	994	347	436	523	95	18,817
14	Nias Selatan	5,975	10,822	4,571	8,122	2,274	721	132	0	0	284	32,901
15	Humbang Has	4,578	2,131	1,808	4,928	2,116	1,746	453	512	308	338	18,918
16	Pakpak Barat	31	187	166	809	427	431	72	7	0	0	2,130
73	Pem.Siantar	1,396	131	376	196	33	37	0	0	0	0	2,169
75	Medan	7,170	0	0	0	574	0	0	0	0	287	8,031
76	Binjai	2,183	501	132	306	40	19	44	0	21	0	3,246
77	Pdg Sidempuan	1,961	397	0	23	0	0	0	847	0	0	3,228
JUMLAH		125,197	84,053	47,178	68,027	23,450	20,986	9,260	5,040	3,710	3,929	390,830

TABEL 9

**Total Luas Lahan yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh  
Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m<sup>2</sup>)**

No	Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian		Jumlah
		Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	632,700	98,745,825	99,378,525
02	Mandailing Natal	738,988	11,632,650	12,371,638
03	Tapanuli Selatan	9,774,303	28,770,035	38,544,338
04	Tapanuli Tengah	5,018,500	19,606,410	24,624,910
05	Tapanuli Utara	9,424,080	46,923,685	56,347,765
06	Toba Samosir	3,826,800	29,888,690	33,715,490
07	Labuhan Batu	183,350	14,562,250	14,745,600
08	Asahan	2,199,400	16,401,095	18,600,495
09	Simalungun	32,533,100	124,525,680	157,058,780
10	Dairi	1,179,128	120,442,553	121,621,681
11	Karo	1,071,600	154,164,500	155,236,100
12	Deli Serdang	12,194,500	170,787,650	182,982,150
13	Langkat	11,771,300	39,011,770	50,783,070
14	Nias Selatan	1,744,500	69,979,163	71,723,663
15	Humbang Has	1,103,100	25,373,868	26,476,968
16	Pakpak Barat	60,000	7,470,500	7,530,500
73	Pematang Siantar	1,053,600	3,770,800	4,824,400
75	Medan	0	17,042,597	17,042,597
76	Binjai	3,638,800	2,441,000	6,079,800
77	Padang Sidempuan	0	1,800,464	1,800,464
JUMLAH		98,147,749	1,003,341,185	1,101,488,934

TABEL 10

**Rata-rata Luas Lahan yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh  
Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m<sup>2</sup>)**

No	Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian		Jumlah
		Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
01	Nias	15.45	2,412.02	2,427.47
02	Mandailing Natal	109.95	1,730.79	1,840.74
03	Tapanuli Selatan	423.04	1,245.19	1,668.23
04	Tapanuli Tengah	568.09	2,219.43	2,787.52
05	Tapanuli Utara	359.16	1,788.32	2,147.48
06	Toba Samosir	135.66	1,059.54	1,195.20
07	Labuhan Batu	18.02	1,431.32	1,449.34
08	Asahan	213.93	1,595.28	1,809.21
09	Simalungun	738.62	2,827.17	3,565.79
10	Dairi	36.74	3,752.57	3,789.31
11	Karo	50.45	7,257.53	7,307.98
12	Deli Serdang	246.33	3,449.98	3,696.31
13	Langkat	625.57	2,073.22	2,698.79
14	Nias Selatan	53.02	2,126.96	2,179.98
15	Humbang Has	58.31	1,341.26	1,399.57
16	Pakpak Barat	28.17	3,507.28	3,535.45
73	Pematang Siantar	485.75	1,738.50	2,224.25
75	Medan	0.00	2,122.10	2,122.10
76	Binjai	1,121.01	752.00	1,873.01
77	Padang Sidempuan	0.00	557.76	557.76
Rata-Rata		251.13	2,567.21	2,818.33

TABEL 11

**Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota  
dan Golongan Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija**

No	Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija (Ha)										Jumlah
		< 0,50	0,50-0,74	0,75-0,99	1,00-1,49	1,50-1,99	2,00-2,49	2,50-2,99	3,00-3,49	3,50-4,49	≥ 4,50	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	35,298	3,902	587	976	176	0	0	0	0	0	40,939
02	Mandailing Natal	6,118	361	64	172	6	0	0	0	0	0	6,721
03	Tapanuli Selatan	19,324	1,022	80	188	283	0	0	0	0	2208	23,105
04	Tapanuli Tengah	6,663	1,326	502	326	17	0	0	0	0	0	8,834
05	Tapanuli Utara	23,074	2,256	455	180	50	61	0	0	0	163	26,239
06	Toba Samosir	27,890	269	23	27	0	0	0	0	0	0	28,209
07	Labuhan Batu	9,138	869	18	149	0	0	0	0	0	0	10,174
08	Asahan	9,107	763	11	371	29	0	0	0	0	0	10,281
09	Simalungun	33,660	5,314	2,699	1,477	350	546	0	0	0	0	44,046
10	Dairi	22,937	5,787	1,628	1,462	20	262	0	0	0	0	32,096
11	Karo	6,031	6,505	2,083	4,183	1,300	978	0	0	162	0	21,242
12	Deli Serdang	40,258	4,656	1,578	1,239	368	420	0	37	126	822	49,504
13	Langkat	16,113	1,026	520	971	102	85	0	0	0	0	18,817
14	Nias Selatan	30,448	2,065	311	12	0	0	0	0	65	0	32,901
15	Humbang Has	18,865	5	0	48	0	0	0	0	0	0	18,918
16	Pakpak Barat	1,279	797	38	16	0	0	0	0	0	0	2,130
73	Pem Siantar	1,837	125	195	0	0	0	0	0	0	12	2,169
75	Medan	7,170	0	0	574	0	0	287	0	0	0	8,031
76	Binjai	3,038	94	0	93	0	21	0	0	0	0	3,246
77	Pdg Sidempuan	3,228	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,228
JUMLAH		321,476	37,142	10,792	12,464	2,701	2,373	287	37	353	3,205	390,830

TABEL 12

**Total Luas Lahan yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh Rumah Tangga  
Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan (m<sup>2</sup>)**

No	Kabupaten/Kota	Dalam Propinsi		Luar Propinsi	Jumlah
		Luar Kabupaten/Kota	Dalam Kabupaten/Kota		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0	99,378,525	0	99,378,525
02	Mandailing Natal	0	12,371,638	0	12,371,638
03	Tapanuli Selatan	0	38,544,338	0	38,544,338
04	Tapanuli Tengah	0	24,624,910	0	24,624,910
05	Tapanuli Utara	0	56,347,765	0	56,347,765
06	Toba Samosir	0	33,715,490	0	33,715,490
07	Labuhan Batu	0	14,745,600	0	14,745,600
08	Asahan	0	18,600,495	0	18,600,495
09	Simalungun	138,000	156,920,780	0	157,058,780
10	Dairi	0	121,621,681	0	121,621,681
11	Karo	0	155,236,100	0	155,236,100
12	Deli Serdang	112,000	182,870,150	0	182,982,150
13	Langkat	0	50,783,070	0	50,783,070
14	Nias Selatan	0	71,723,663	0	71,723,663
15	Humbang Has	0	26,476,968	0	26,476,968
16	Pakpak Barat	0	7,530,500	0	7,530,500
73	Pematang Siantar	158,000	4,666,400	0	4,824,400
75	Medan	7,462,000	9,580,597	0	17,042,597
76	Binjai	30,000	6,049,800	0	6,079,800
77	Padang Sidempuan	0	1,800,464	0	1,800,464
JUMLAH		7,900,000	1,093,588,934	0	1,101,488,934

TABEL 13

**Total Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija per Kabupaten/Kota  
Menurut Jenis Irigasi (m<sup>2</sup>)**

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Sawah			Jumlah
		Irigasi Teknis	Irigasi Non Teknis	Tanpa Irigasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0	2,209,800	94,516,000	96,725,800
02	Mandailing Natal	129,564	4,352,668	9,148,049	13,630,281
03	Tapanuli Selatan	4,977,583	37,221,300	31,603,967	73,802,850
04	Tapanuli Tengah	8,596,000	2,239,000	17,058,000	27,893,000
05	Tapanuli Utara	4,461,000	39,672,800	16,164,150	60,297,950
06	Toba Samosir	1,806,400	11,121,450	55,444,300	68,372,150
07	Labuhan Batu	3,341,000	320,500	13,664,100	17,325,600
08	Asahan	4,677,600	3,462,400	5,543,800	13,683,800
09	Simalungun	61,326,600	2,909,200	7,836,100	72,071,900
10	Dairi	5,686,900	10,307,628	5,756,600	21,751,128
11	Karo	3,941,800	6,619,000	5,668,400	16,229,200
12	Deli Serdang	19,255,300	28,402,700	31,155,800	78,813,800
13	Langkat	7,361,600	4,005,600	25,611,400	36,978,600
14	Nias Selatan	436,400	365,000	49,790,850	50,592,250
15	Humbang Has	1,830,000	21,179,496	33,280,112	56,289,608
16	Pakpak Barat	243,400	751,900	1,272,000	2,267,300
73	Pematang Siantar	4,326,250	264,800	119,200	4,710,250
75	Medan	2,296,000	2,640,400	1,905,900	6,842,300
76	Binjai	1,508,000	0	7,010,800	8,518,800
77	Padang Sidempuan	0	1,160,600	0	1,160,600
JUMLAH		136,201,397	179,206,242	412,549,528	727,957,167



TABEL 14

**Rata-rata Luas Lahan Sawah Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (m2)**

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Sawah			Jumlah
		Irigasi Teknis	Irigasi Non Teknis	Tanpa Irigasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0.00	53.98	2,308.70	2,362.68
02	Mandailing Natal	19.28	647.62	1,361.11	2,028.01
03	Tapanuli Selatan	215.43	1,610.96	1,367.84	3,194.23
04	Tapanuli Tengah	973.06	253.45	1,930.95	3,157.46
05	Tapanuli Utara	170.01	1,511.98	616.04	2,298.03
06	Toba Samosir	64.04	394.25	1,965.48	2,423.77
07	Labuhan Batu	328.39	31.50	1,343.04	1,702.93
08	Asahan	454.98	336.78	539.23	1,330.99
09	Simalungun	1,392.33	66.05	177.91	1,636.29
10	Dairi	177.18	321.15	179.36	677.69
11	Karo	185.57	311.60	266.85	764.02
12	Deli Serdang	388.96	573.75	629.36	1,592.07
13	Langkat	391.22	212.87	1,361.08	1,965.17
14	Nias Selatan	13.26	11.09	1,513.35	1,537.70
15	Humbang Has	96.73	1,119.54	1,759.18	2,975.45
16	Pakpak Barat	114.27	353.00	597.18	1,064.45
73	Pematang Siantar	1,994.58	122.08	54.96	2,171.62
75	Medan	285.89	328.78	237.32	851.99
76	Binjai	464.57	0.00	2,159.83	2,624.40
77	Padang Sidempuan	0.00	359.54	0.00	359.54
JUMLAH		348.49	458.53	1,055.57	1,862.59

TABEL 15

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya  
Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota  
dan Jenis Kelamin**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Palawija yg ART Anggota KUD/ Kop.Tani	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Yg Menjadi Anggota KUD/Kop.Tani		
				Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	40,939	973	919	355	1,274
02	Mandailing Natal	6,721	41	82	41	123
03	Tapanuli Selatan	23,105	957	922	35	957
04	Tapanuli Tengah	8,834	142	109	43	152
05	Tapanuli Utara	26,239	146	146	0	146
06	Toba Samosir	28,209	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	10,174	119	130	11	141
08	Asahan	10,281	86	86	0	86
09	Simalungun	44,046	1,026	1,059	324	1,383
10	Dairi	32,096	1,322	1,322	0	1,322
11	Karo	21,242	583	567	116	683
12	Deli Serdang	49,504	904	1,198	0	1,198
13	Langkat	18,817	263	263	168	431
14	Nias Selatan	32,901	0	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	364	329	35	364
16	Pakpak Barat	2,130	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	2,169	39	39	0	39
75	Medan	8,031	0	0	0	0
76	Binjai	3,246	19	0	19	19
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0	0
JUMLAH		390,830	6,984	7,171	1,147	8,318

TABEL 16

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya  
Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota  
dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Palawija yg ART nya tdk Angg.KUD/Kop.	Alasan Utama tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani			
				Belum ada KUD Di Daerahnya	Lokasi KUD Jauh	Pelayanan KUD Kurang Memuaskan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	40,939	39,966	25,751	2,817	9,571	1,827
02	Mandailing Natal	6,721	6,680	2,728	367	500	3,085
03	Tapanuli Selatan	23,105	22,148	11,508	262	71	10,307
04	Tapanuli Tengah	8,834	8,692	4,340	680	338	3,334
05	Tapanuli Utara	26,239	26,093	9,819	8,147	2,196	5,931
06	Toba Samosir	28,209	28,209	23,986	966	658	2,599
07	Labuhan Batu	10,174	10,055	5,290	934	392	3,439
08	Asahan	10,281	10,195	4,033	1,526	1,014	3,622
09	Simalungun	44,046	43,020	13,876	2,938	4,043	22,163
10	Dairi	32,096	30,774	11,087	5,161	5,918	8,608
11	Karo	21,242	20,659	13,623	193	508	6,335
12	Deli Serdang	49,504	48,600	13,326	853	8,586	25,835
13	Langkat	18,817	18,554	6,758	1,435	1,752	8,609
14	Nias Selatan	32,901	32,901	27,377	942	386	4,196
15	Humbang Has	18,918	18,554	9,738	3,975	2,813	2,028
16	Pakpak Barat	2,130	2,130	1,865	5	257	3
73	Pematang Siantar	2,169	2,130	1,360	43	0	727
75	Medan	8,031	8,031	3,729	287	1,433	2,582
76	Binjai	3,246	3,227	95	462	191	2,479
77	Padang Sidempuan	3,228	3,228	695	0	0	2,533
JUMLAH		390,830	383,846	190,984	31,993	40,627	120,242

TABEL 17

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mendapatkan Pelayanan KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Pelayanan KUD/Koperasi Tani Yang Pernah Diterima**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RT Usaha Palawija Yg ART Pernah Dapat Layanan KUD/Kop.Tani	Pelayanan KUD/Koperasi Tani Yang Pernah Diterima				
				Kredit Uang	Pengadaan Saprotan	Pengolahan Hasil	Penjualan Hasil	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	347	0	192	0	0	155
02	Mandailing Natal	6,721	0	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	23,105	168	8	0	0	160	0
04	Tapanuli Tengah	8,834	364	0	43	0	0	321
05	Tapanuli Utara	26,239	196	0	0	0	196	0
06	Toba Samosir	28,209	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	10,174	154	0	129	14	0	11
08	Asahan	10,281	74	74	0	0	0	0
09	Simalungun	44,046	669	269	95	14	149	142
10	Dairi	32,096	714	0	341	0	0	373
11	Karo	21,242	177	59	0	0	0	118
12	Deli Serdang	49,504	99	0	99	0	0	0
13	Langkat	18,817	26	0	0	0	0	26
14	Nias Selatan	32,901	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	72	0	57	15	0	0
16	Pakpak Barat	2,130	56	0	0	0	0	56
73	Pematang Siantar	2,169	39	0	39	0	0	0
75	Medan	8,031	287	0	0	0	0	287
76	Binjai	3,246	54	0	0	19	0	35
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		390,830	3,496	410	995	62	505	1,524

TABEL 18

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Palawija yg ART Kel.Tani	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Yang Menjadi Kelompok Tani		
				Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	40,939	890	825	305	1,130
02	Mandailing Natal	6,721	119	40	79	119
03	Tapanuli Selatan	23,105	1,851	1,751	359	2,110
04	Tapanuli Tengah	8,834	217	184	43	227
05	Tapanuli Utara	26,239	0	0	0	0
06	Toba Samosir	28,209	440	422	18	440
07	Labuhan Batu	10,174	472	483	58	541
08	Asahan	10,281	649	649	21	670
09	Simalungun	44,046	3,566	3,333	970	4,303
10	Dairi	32,096	402	402	0	402
11	Karo	21,242	462	462	207	669
12	Deli Serdang	49,504	3,938	3,498	773	4,271
13	Langkat	18,817	1,144	1,026	593	1,619
14	Nias Selatan	32,901	0	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	50	50	0	50
16	Pakpak Barat	2,130	15	0	15	15
73	Pematang Siantar	2,169	0	0	0	0
75	Medan	8,031	0	0	0	0
76	Binjai	3,246	233	198	35	233
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0	0
JUMLAH		390,830	14,448	13,323	3,476	16,799

TABEL 19

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA yg ART-nya Tdk Kel.Tani	Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani		
				Tdk ada Kel.Tani	Tdk Bermanfaat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01	Nias	40,939	40,049	28,377	4,772	6,900
02	Mandailing Natal	6,721	6,602	3,078	284	3,240
03	Tapanuli Selatan	23,105	21,254	12,864	1,752	6,638
04	Tapanuli Tengah	8,834	8,617	5,411	302	2,904
05	Tapanuli Utara	26,239	26,239	18,643	1,296	6,300
06	Toba Samosir	28,209	27,769	24,500	277	2,992
07	Labuhan Batu	10,174	9,702	6,764	164	2,774
08	Asahan	10,281	9,632	4,289	1,174	4,169
09	Simalungun	44,046	40,480	20,419	2,552	17,509
10	Dairi	32,096	31,694	19,975	4,166	7,553
11	Karo	21,242	20,780	13,738	482	6,560
12	Deli Serdang	49,504	45,566	19,912	2,475	23,179
13	Langkat	18,817	17,673	9,399	2,133	6,141
14	Nias Selatan	32,901	32,901	29,370	1,087	2,444
15	Humbang Has	18,918	18,868	9,354	3,603	5,911
16	Pakpak Barat	2,130	2,115	1,779	224	112
73	Pematang Siantar	2,169	2,169	1,507	26	636
75	Medan	8,031	8,031	3,442	164	4,425
76	Binjai	3,246	3,013	432	228	2,353
77	Padang Sidempuan	3,228	3,228	695	701	1,832
JUMLAH		390,830	376,382	233,948	27,862	114,572

TABEL 20

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mendapatkan Kredit/Pinjaman  
Untuk Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Kredit Utama Yang pernah diterima**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Palawija yg Mendapatkan Kredit/Pinjaman	Asal Kredit Utama Yang Pernah Diterima		
				Bank	Lembaga Non Bank	Perorangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	40,939	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	6,721	12	0	0	12
03	Tapanuli Selatan	23,105	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	8,834	209	67	0	142
05	Tapanuli Utara	26,239	28	0	28	0
06	Toba Samosir	28,209	637	0	360	277
07	Labuhan Batu	10,174	32	32	0	0
08	Asahan	10,281	51	51	0	0
09	Simalungun	44,046	2,382	769	429	1,184
10	Dairi	32,096	1,415	318	84	1,013
11	Karo	21,242	431	14	28	389
12	Deli Serdang	49,504	305	0	107	198
13	Langkat	18,817	723	289	264	170
14	Nias Selatan	32,901	0	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	29	29	0	0
16	Pakpak Barat	2,130	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	2,169	66	0	0	66
75	Medan	8,031	0	0	0	0
76	Binjai	3,246	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0	0
JUMLAH		390,830	6,320	1,569	1,300	3,451

TABEL 21

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang tidak Pernah Mendapatkan Kredit/Pinjaman Untuk usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama tidak dapat kredit**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija	RUTA yg tdk Pernah Dapat Kredit	Alasan Utama Tidak Mendapatkan Kredit						
				Tidak Membutuhkan	Tdk Mengetahui caranya	Lokasi Bank Jauh	Suku Bunga Tinggi	Tdk mempunyai Agunan	Proses Berbelit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	40,939	40,939	2,616	15,056	5,603	973	238	4,199	12,254
02	Mandailing Natal	6,721	6,709	2,005	572	15	366	323	541	2,887
03	Tapanuli Selatan	23,105	23,105	3,111	632	2,383	427	306	4,694	11,552
04	Tapanuli Tengah	8,834	8,625	630	3,142	83	433	348	297	3,692
05	Tapanuli Utara	26,239	26,211	3,499	8,942	1,111	74	2,047	2,355	8,183
06	Toba Samosir	28,209	27,572	3,962	2,273	0	408	1,141	483	19,305
07	Labuhan Batu	10,174	10,142	2,611	432	0	32	989	197	5,881
08	Asahan	10,281	10,230	2,184	1,067	147	292	1,171	601	4,768
09	Simalungun	44,046	41,664	7,851	8,875	0	1,674	1,838	3,156	18,270
10	Dairi	32,096	30,681	3,419	12,203	474	1,833	3,249	2,792	6,711
11	Karo	21,242	20,811	3,059	4,135	0	403	2,800	8	10,406
12	Deli Serdang	49,504	49,199	4,926	12,067	89	2,352	2,734	7,978	19,053
13	Langkat	18,817	18,094	2,214	1,763	30	236	3,086	1,757	9,008
14	Nias Selatan	32,901	32,901	2,353	4,404	4,108	731	2,914	12,770	5,621
15	Humbang Has	18,918	18,889	4,100	8,242	149	1,043	535	623	4,197
16	Pakpak Barat	2,130	2,130	226	986	39	247	74	361	197
73	Pematang Siantar	2,169	2,103	47	532	0	14	31	73	1,406
75	Medan	8,031	8,031	1,516	1,271	143	429	0	0	4,672
76	Binjai	3,246	3,246	73	338	38	58	58	116	2,565
77	Padang Sidempuan	3,228	3,228	1,244	328	0	0	160	0	1,496
JUMLAH		390,830	384,510	51,646	87,260	14,412	12,025	24,042	43,001	152,124



TABEL 22

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber  
Pembiayaan Terbesar Dalam Usaha Tanaman Palawija**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Sumber Pembiayaan Terbesar Usaha Tanaman Palawija			
			Modal Sendiri	Kredit Bank	Kredit Non Bank	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	40,939	40,894	0	0	45
02	Mandailing Natal	6,721	6,367	0	0	354
03	Tapanuli Selatan	23,105	23,068	0	0	37
04	Tapanuli Tengah	8,834	8,741	0	0	93
05	Tapanuli Utara	26,239	26,110	0	0	129
06	Toba Samosir	28,209	27,327	0	629	253
07	Labuhan Batu	10,174	9,325	0	0	849
08	Asahan	10,281	9,999	51	0	231
09	Simalungun	44,046	43,341	26	356	323
10	Dairi	32,096	29,265	0	1,774	1,057
11	Karo	21,242	19,425	0	270	1,547
12	Deli Serdang	49,504	47,464	0	0	2,040
13	Langkat	18,817	17,256	201	333	1,027
14	Nias Selatan	32,901	31,319	0	0	1,582
15	Humbang Has	18,918	18,632	0	0	286
16	Pakpak Barat	2,130	2,130	0	0	0
73	Pematang Siantar	2,169	1,923	0	158	88
75	Medan	8,031	7,458	0	0	573
76	Binjai	3,246	3,172	0	0	74
77	Padang Sidempuan	3,228	3,228	0	0	0
JUMLAH		390,830	376,444	278	3,520	10,588

TABEL 23

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota  
dan Kendala Utama Dalam Usaha Tanaman Palawija**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Kendala Utama Usaha Tanaman Palawija					Lainnya
			Kurang Modal	Harga Saprotan Mahal	Kelangkaan Saprotan	Harga Produksi Rendah	Hama/ Penyakit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	8,370	5,328	90	12,587	1,612	12,952
02	Mandailing Natal	6,721	1,598	120	20	2,300	175	2,508
03	Tapanuli Selatan	23,105	3,907	926	0	12,878	2,743	2,651
04	Tapanuli Tengah	8,834	4,985	0	0	2,886	445	518
05	Tapanuli Utara	26,239	12,303	577	98	8,269	654	4,338
06	Toba Samosir	28,209	16,819	568	11	6,832	219	3,760
07	Labuhan Batu	10,174	1,098	153	0	3,726	228	4,969
08	Asahan	10,281	2,663	365	0	3,811	419	3,023
09	Simalungun	44,046	18,886	2,601	227	15,318	849	6,165
10	Dairi	32,096	14,195	1,486	0	12,242	344	3,829
11	Karo	21,242	7,598	1,005	0	9,902	475	2,262
12	Deli Serdang	49,504	14,212	6,693	674	16,183	688	11,054
13	Langkat	18,817	5,720	2,396	69	4,017	743	5,872
14	Nias Selatan	32,901	17,510	0	0	9,177	374	5,840
15	Humbang Has	18,918	6,639	303	51	7,988	132	3,805
16	Pakpak Barat	2,130	936	90	0	939	39	126
73	Pematang Siantar	2,169	1,330	39	17	568	0	215
75	Medan	8,031	2,378	143	0	1,085	0	4,425
76	Binjai	3,246	1,316	404	0	1,045	30	451
77	Padang Sidempuan	3,228	137	23	0	748	282	2,038
JUMLAH		390,830	142,600	23,220	1,257	132,501	10,451	80,801

TABEL 24

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mendapatkan Bantuan Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Bantuan Yang Diterima**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Yg dapat Bantuan	Bantuan Utama Yang Diterima Berupa				
				Bibit	Pupuk	Pestisida	Alat/ Mesin Pertanian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	43	0	43	0	0	0
02	Mandailing Natal	6,721	0	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	23,105	45	0	20	0	0	25
04	Tapanuli Tengah	8,834	109	33	43	0	0	33
05	Tapanuli Utara	26,239	172	33	41	0	0	98
06	Toba Samosir	28,209	41	0	41	0	0	0
07	Labuhan Batu	10,174	156	0	0	0	0	156
08	Asahan	10,281	146	124	0	22	0	0
09	Simalungun	44,046	3,229	1,975	783	198	51	222
10	Dairi	32,096	199	91	108	0	0	0
11	Karo	21,242	60	52	8	0	0	0
12	Deli Serdang	49,504	137	0	0	0	0	137
13	Langkat	18,817	400	80	85	0	0	235
14	Nias Selatan	32,901	31	0	31	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	2,130	0	0	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	2,169	0	0	0	0	0	0
75	Medan	8,031	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	3,246	38	38	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		390,830	4,806	2,426	1,203	220	51	906

TABEL 25

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Melakukan Kemitraan Dengan Perusahaan Mitra  
Dalam Usaha Tanaman Palawija Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perusahaan**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya RT Usaha Palawija Yg Melakukan Kemitraan	Jenis Perusahaan Mitra	
				BUMN	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	40,939	0	0	0
02	Mandailing Natal	6,721	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	23,105	232	0	232
04	Tapanuli Tengah	8,834	0	0	0
05	Tapanuli Utara	26,239	0	0	0
06	Toba Samosir	28,209	28	0	28
07	Labuhan Batu	10,174	495	0	495
08	Asahan	10,281	260	0	260
09	Simalungun	44,046	1,215	0	1,215
10	Dairi	32,096	207	0	207
11	Karo	21,242	84	0	84
12	Deli Serdang	49,504	137	0	137
13	Langkat	18,817	75	0	75
14	Nias Selatan	32,901	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	0	0	0
16	Pakpak Barat	2,130	0	0	0
73	Pematang Siantar	2,169	0	0	0
75	Medan	8,031	0	0	0
76	Binjai	3,246	0	0	0
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0
JUMLAH		390,830	2,733	0	2,733

TABEL 26

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mengikuti Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Palawija yg ART-nya pernah Ikut Penyuluhan	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Yang Pernah Ikut Penyuluhan		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	40,939	380	380	441	821
02	Mandailing Natal	6,721	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	23,105	660	572	88	660
04	Tapanuli Tengah	8,834	109	109	0	109
05	Tapanuli Utara	26,239	144	144	0	144
06	Toba Samosir	28,209	428	428	124	552
07	Labuhan Batu	10,174	740	595	187	782
08	Asahan	10,281	139	139	0	139
09	Simalungun	44,046	2,859	2,885	1,564	4,449
10	Dairi	32,096	1,298	1,162	292	1,454
11	Karo	21,242	292	292	0	292
12	Deli Serdang	49,504	3,078	2,166	952	3,118
13	Langkat	18,817	1,039	766	476	1,242
14	Nias Selatan	32,901	0	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	2,130	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	2,169	0	0	0	0
75	Medan	8,031	0	0	0	0
76	Binjai	3,246	177	177	0	177
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0	0
JUMLAH		390,830	11,343	9,815	4,124	13,939

TABEL 27

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mengikuti  
Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota & Jenis Penyuluhan yg diikuti**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Palawija yg ART ikut Penyuluhan	Jenis Penyuluhan Yang Pernah Diikuti				
				Teknis Budidaya Tanaman Palawija	Pasca Panen Tanaman Palawija	Pemasaran Hasil Tanaman Palawija	Pengolahan Hasil Tanaman Palawija	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	380	380	319	319	319	319
02	Mandailing Natal	6,721	0	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	23,105	660	498	413	138	284	0
04	Tapanuli Tengah	8,834	109	66	0	0	43	0
05	Tapanuli Utara	26,239	144	98	0	0	0	46
06	Toba Samosir	28,209	428	428	124	0	0	0
07	Labuhan Batu	10,174	740	428	281	156	187	125
08	Asahan	10,281	139	95	0	0	44	0
09	Simalungun	44,046	2,859	2,654	1,008	25	470	259
10	Dairi	32,096	1,298	738	150	581	0	31
11	Karo	21,242	292	59	118	14	28	132
12	Deli Serdang	49,504	3,078	2,972	0	0	0	106
13	Langkat	18,817	1,039	681	123	443	0	69
14	Nias Selatan	32,901	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	18,918	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	2,130	0	0	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	2,169	0	0	0	0	0	0
75	Medan	8,031	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	3,246	177	45	0	0	113	19
77	Padang Sidempuan	3,228	0	0	0	0	0	0
Jumlah		390,830	11,343	9,142	2,536	1,676	1,488	1,106

TABEL 28

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan  
Ekonomi dibandingkan Setahun Yang Lalu**

No	Kabupaten/Kota	Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibandingkan Setahun Yang Lalu					JUMLAH
		Sangat Meningkat	Meningkat	Sama Saja	Sedikit Menurun	Sangat Menurun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	151	2,625	24,549	9,347	4,267	40,939
02	Mandailing Natal	12	590	3,968	1,845	306	6,721
03	Tapanuli Selatan	252	4,740	15,132	2,917	64	23,105
04	Tapanuli Tengah	0	1,014	4,511	2,342	967	8,834
05	Tapanuli Utara	173	1,750	18,955	4,441	920	26,239
06	Toba Samosir	66	13,991	9,521	3,099	1,532	28,209
07	Labuhan Batu	55	1,832	6,950	1,290	47	10,174
08	Asahan	125	1,661	6,316	1,886	293	10,281
09	Simalungun	232	3,690	29,294	8,515	2,315	44,046
10	Dairi	17	3,260	15,569	11,090	2,160	32,096
11	Karo	108	4,051	11,584	4,312	1,187	21,242
12	Deli Serdang	288	6,825	29,330	8,331	4,730	49,504
13	Langkat	150	1,232	10,406	5,586	1,443	18,817
14	Nias Selatan	79	2,646	25,295	3,994	887	32,901
15	Humbang Has	93	1,529	12,146	4,427	723	18,918
16	Pakpak Barat	24	0	968	860	278	2,130
73	Pematang Siantar	0	118	1,239	812	0	2,169
75	Medan	0	0	6,884	1,147	0	8,031
76	Binjai	19	244	1,467	1,292	224	3,246
77	Padang Sidempuan	0	916	1,656	92	564	3,228
JUMLAH		1,844	52,714	235,740	77,625	22,907	390,830

TABEL 29

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori  
Diperoleh Dari Penggunaan Lahan Pertanian Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga**

No	Kabupaten/Kota	Kategori Pendapatan Yang Diperoleh Dari Penggunaan Lahan Pertanian Dalam Pemenuhan Kebutuhan RUTA				Jumlah
		Lebih Dari Cukup	Cukup	Kurang	Kurang Sekali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	3,043	10,483	20,045	7,368	40,939
02	Mandailing Natal	0	2,670	3,163	888	6,721
03	Tapanuli Selatan	0	5,606	15,980	1,519	23,105
04	Tapanuli Tengah	59	3,115	4,678	982	8,834
05	Tapanuli Utara	291	7,774	16,529	1,645	26,239
06	Toba Samosir	356	4,354	21,082	2,417	28,209
07	Labuhan Batu	14	4,544	2,337	3,279	10,174
08	Asahan	26	2,680	4,582	2,993	10,281
09	Simalungun	299	18,445	22,275	3,027	44,046
10	Dairi	517	7,944	20,777	2,858	32,096
11	Karo	330	9,026	10,676	1,210	21,242
12	Deli Serdang	431	12,714	23,981	12,378	49,504
13	Langkat	306	5,691	10,275	2,545	18,817
14	Nias Selatan	741	17,372	14,647	141	32,901
15	Humbang Has	221	7,473	9,307	1,917	18,918
16	Pakpak Barat	0	203	1,552	375	2,130
73	Pematang Siantar	39	876	1,212	42	2,169
75	Medan	143	1,291	2,603	3,994	8,031
76	Binjai	0	1,016	1,834	396	3,246
77	Padang Sidempuan	0	1,946	1,167	115	3,228
JUMLAH		6,816	125,223	208,702	50,089	390,830



TABEL 30

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mengalami Kekurangan Uang Cukup Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Upaya yang Dilakukan untuk menutupi kekurangan uang**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Ruta Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Palawija Yang Pernah Kurang Uang	Upaya yang Dilakukan Menutupi Kekurangan Uang				
				Mengambil Tabung- an	Meminjam	Mengga- daikan/Men- jual Barang	Mengga- daikan/Men- jual Tanah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	24,256	2,981	16,783	825	1,305	2,362
02	Mandailing Natal	6,721	795	62	718	0	0	15
03	Tapanuli Selatan	23,105	1,720	8	763	460	0	489
04	Tapanuli Tengah	8,834	4,722	247	3,758	228	23	466
05	Tapanuli Utara	26,239	4,490	79	3,634	249	49	479
06	Toba Samosir	28,209	7,510	317	5,564	531	514	584
07	Labuhan Batu	10,174	2,723	235	2,021	430	28	9
08	Asahan	10,281	1,460	0	1,381	0	79	0
09	Simalungun	44,046	16,735	1,443	13,120	184	191	1,797
10	Dairi	32,096	16,036	1,203	12,509	454	150	1,720
11	Karo	21,242	4,958	409	3,417	0	0	1,132
12	Deli Serdang	49,504	17,375	1,025	13,227	1,282	606	1,235
13	Langkat	18,817	7,288	49	6,249	375	0	615
14	Nias Selatan	32,901	23,173	212	17,472	346	290	4,853
15	Humbang Has	18,918	9,468	497	4,526	953	2,690	802
16	Pakpak Barat	2,130	1,055	74	745	20	8	208
73	Pematang Siantar	2,169	1,643	56	1,220	81	60	226
75	Medan	8,031	3,141	286	1,721	82	0	1,052
76	Binjai	3,246	2,008	35	1,546	35	25	367
77	Padang Sidempuan	3,228	740	46	397	0	0	297
JUMLAH		390,830	151,296	9,264	110,771	6,535	6,018	18,708

TABEL 31

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Status  
Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati**

No	Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati						Jumlah RUTA Palawija
		Milik Sendiri	Sewa/ Kontrak	Bebas Sewa	Rumah Dinas	Rumah Milik Ortu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	39,661	51	0	318	780	129	40,939
02	Mandailing Natal	5,943	372	74	60	272	0	6,721
03	Tapanuli Selatan	21,954	589	50	267	245	0	23,105
04	Tapanuli Tengah	7,160	650	499	137	359	29	8,834
05	Tapanuli Utara	22,255	1,192	658	265	1,869	0	26,239
06	Toba Samosir	13,936	162	415	102	13,538	56	28,209
07	Labuhan Batu	7,054	59	362	2,508	191	0	10,174
08	Asahan	8,214	234	690	693	450	0	10,281
09	Simalungun	38,177	906	1,464	1,044	2,455	0	44,046
10	Dairi	28,716	1,687	541	374	778	0	32,096
11	Karo	16,757	2,610	682	231	941	21	21,242
12	Deli Serdang	38,741	665	2,151	5,550	2,276	121	49,504
13	Langkat	15,341	147	769	970	585	1,005	18,817
14	Nias Selatan	31,843	112	237	5	704	0	32,901
15	Humbang Has	17,567	54	77	110	1,110	0	18,918
16	Pakpak Barat	1,898	0	35	113	84	0	2,130
73	Pematang Siantar	1,970	127	0	24	48	0	2,169
75	Medan	5,927	1,530	0	0	574	0	8,031
76	Binjai	3,006	150	60	0	30	0	3,246
77	Padang Sidempuan	1,733	1,495	0	0	0	0	3,228
JUMLAH		327,853	12,792	8,764	12,771	27,289	1,361	390,830

TABEL 32

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija  
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal Terluas**

No	Kabupaten/Kota	Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal Terluas							Jumlah
		Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ Rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	472	114	0	21,643	129	18,581	0	40,939
02	Mandailing Natal	67	0	0	6,485	22	147	0	6,721
03	Tapanuli Selatan	103	772	0	22,230	0	0	0	23,105
04	Tapanuli Tengah	62	0	41	7,103	218	1,397	13	8,834
05	Tapanuli Utara	0	179	0	25,964	96	0	0	26,239
06	Toba Samosir	0	310	0	27,899	0	0	0	28,209
07	Labuhan Batu	187	79	0	9,386	0	522	0	10,174
08	Asahan	43	22	28	9,076	0	1,030	82	10,281
09	Simalungun	51	350	143	42,642	101	641	118	44,046
10	Dairi	181	0	84	31,284	280	267	0	32,096
11	Karo	256	54	14	20,491	36	377	14	21,242
12	Deli Serdang	1,678	0	28	43,493	45	3,960	300	49,504
13	Langkat	116	448	0	14,323	53	3,877	0	18,817
14	Nias Selatan	641	63	0	8,385	319	23,493	0	32,901
15	Humbang Has	51	171	0	18,682	14	0	0	18,918
16	Pakpak Barat	0	15	0	2,107	0	8	0	2,130
73	Pematang Siantar	0	24	12	2,133	0	0	0	2,169
75	Medan	0	0	0	7,457	0	287	287	8,031
76	Binjai	21	35	0	3,005	0	185	0	3,246
77	Padang Sidempuan	0	0	0	3,228	0	0	0	3,228
JUMLAH		3,929	2,636	350	327,016	1,313	54,772	814	390,830

TABEL 33

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija  
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal Terluas**

No	Kabupaten/Kota	Jenis dinding Bangunan Tempat Tinggal Terluas				
		Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
01	Nias	9,447	30,796	293	403	40,939
02	Mandailing Natal	997	5,635	89	0	6,721
03	Tapanuli Selatan	6,644	15,888	0	573	23,105
04	Tapanuli Tengah	1,466	7,262	17	89	8,834
05	Tapanuli Utara	1,926	24,099	116	98	26,239
06	Toba Samosir	2,557	25,573	0	79	28,209
07	Labuhan Batu	2,619	7,381	134	40	10,174
08	Asahan	5,264	4,153	728	136	10,281
09	Simalungun	11,668	29,795	2,137	446	44,046
10	Dairi	3,328	28,637	113	18	32,096
11	Karo	6,096	14,776	370	0	21,242
12	Deli Serdang	23,881	17,849	6,286	1,488	49,504
13	Langkat	4,657	11,444	2,697	19	18,817
14	Nias Selatan	6,544	23,562	2,719	76	32,901
15	Humbang Has	1,666	17,121	0	131	18,918
16	Pakpak Barat	102	1,951	77	0	2,130
73	Pematang Siantar	1,024	1,004	141	0	2,169
75	Medan	6,693	573	765	0	8,031
76	Binjai	1,672	868	706	0	3,246
77	Padang Sidempuan	2,511	717	0	0	3,228
JUMLAH		100,762	269,084	17,388	3,596	390,830

TABEL 34

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija  
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Terluas**

No	Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Terluas		Jumlah
		Bukan Tanah	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	37,281	3,658	40,939
02	Mandailing Natal	6,561	160	6,721
03	Tapanuli Selatan	22,113	992	23,105
04	Tapanuli Tengah	8,559	275	8,834
05	Tapanuli Utara	25,437	802	26,239
06	Toba Samosir	27,823	386	28,209
07	Labuhan Batu	9,271	903	10,174
08	Asahan	9,926	355	10,281
09	Simalungun	39,847	4,199	44,046
10	Dairi	30,712	1,384	32,096
11	Karo	20,928	314	21,242
12	Deli Serdang	47,519	1,985	49,504
13	Langkat	15,705	3,112	18,817
14	Nias Selatan	25,686	7,215	32,901
15	Humbang Has	18,734	184	18,918
16	Pakpak Barat	1,971	159	2,130
73	Pematang Siantar	2,018	151	2,169
75	Medan	8,031	0	8,031
76	Binjai	3,221	25	3,246
77	Padang Sidempuan	2,809	419	3,228
JUMLAH		364,152	26,678	390,830

TABEL 35

## Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai

No	Kabupaten/Kota	Luas Lantai (m2)						
		< 10	10 - 18	19 - 21	22 - 36	37 - 45	46 - 54	55 - 70
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	406	0	319	5,654	7,926	10,497	11,901
02	Mandailing Natal	0	255	139	1,952	1,707	1,106	695
03	Tapanuli Selatan	0	169	47	4,358	4,409	5,075	5,071
04	Tapanuli Tengah	0	311	471	4,268	1,395	1,699	560
05	Tapanuli Utara	0	483	1,652	4,398	4,677	4,159	6,591
06	Toba Samosir	0	0	145	1,659	2,002	14,953	6,187
07	Labuhan Batu	79	0	73	778	1,395	2,174	3,693
08	Asahan	0	62	154	1,269	1,409	3,734	1,094
09	Simalungun	0	603	1,299	7,064	5,928	6,814	10,255
10	Dairi	0	339	670	3,378	4,808	5,116	7,207
11	Karo	0	115	211	4,611	2,329	2,294	4,091
12	Deli Serdang	109	844	694	5,663	7,617	8,986	12,709
13	Langkat	0	128	160	4,571	2,782	2,964	4,996
14	Nias Selatan	0	219	843	8,723	3,481	2,538	9,997
15	Humbang Has	0	401	1,500	2,678	951	2,299	4,763
16	Pakpak Barat	0	75	69	812	352	141	310
73	Pematang Siantar	0	0	0	138	369	625	392
75	Medan	0	0	0	287	574	628	1,775
76	Binjai	25	0	0	232	364	597	638
77	Padang Sidempuan	0	282	0	1,213	282	46	69
JUMLAH		619	4,286	8,446	63,706	54,757	76,445	92,994

Tabel 35 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Luas Lantai (m2)				Jumlah
		71 - 90	91 - 120	121 - 150	> 150	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	2,227	1,678	15	316	40,939
02	Mandailing Natal	572	238	45	12	6,721
03	Tapanuli Selatan	3,088	413	192	283	23,105
04	Tapanuli Tengah	100	13	17	0	8,834
05	Tapanuli Utara	2,834	1,049	396	0	26,239
06	Toba Samosir	2,237	891	63	72	28,209
07	Labuhan Batu	1,068	500	57	357	10,174
08	Asahan	1,702	718	118	21	10,281
09	Simalungun	5,601	6,027	407	48	44,046
10	Dairi	5,862	3,788	759	169	32,096
11	Karo	4,612	1,923	752	304	21,242
12	Deli Serdang	6,561	4,970	535	816	49,504
13	Langkat	2,286	859	0	71	18,817
14	Nias Selatan	5,242	1,452	293	113	32,901
15	Humbang Has	3,980	1,897	362	87	18,918
16	Pakpak Barat	286	85	0	0	2,130
73	Pematang Siantar	253	275	104	13	2,169
75	Medan	1,708	1,912	143	1,004	8,031
76	Binjai	814	179	397	0	3,246
77	Padang Sidempuan	328	115	0	893	3,228
JUMLAH		51,361	28,982	4,655	4,579	390,830

TABEL 36

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija  
Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum Yang Utama**

No	Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum Yang Utama								Jumlah
		Air Dalam Kemasan	Leding	Pompa	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	0	532	96	17,305	18,926	925	3,155	0	40,939
02	Mandailing Natal	0	0	0	2,607	1,654	1,606	854	0	6,721
03	Tapanuli Selatan	123	148	0	18,358	3,581	895	0	0	23,105
04	Tapanuli Tengah	17	723	13	4,439	2,556	1,019	67	0	8,834
05	Tapanuli Utara	0	1,404	3,903	8,810	9,498	182	600	1,842	26,239
06	Toba Samosir	62	625	795	803	18,678	1,349	3,379	2,518	28,209
07	Labuhan Batu	32	427	147	8,101	0	348	1,119	0	10,174
08	Asahan	0	540	3,134	6,263	69	97	32	146	10,281
09	Simalungun	167	14,031	7,662	6,661	9,350	4,426	1,269	480	44,046
10	Dairi	71	8,708	311	887	15,372	5,112	1,552	83	32,096
11	Karo	8	3,039	1,058	660	14,920	662	380	515	21,242
12	Deli Serdang	907	1,880	13,087	32,751	621	258	0	0	49,504
13	Langkat	345	295	2,093	14,957	419	670	0	38	18,817
14	Nias Selatan	347	954	180	8,218	21,034	1,739	429	0	32,901
15	Humbang Has	19	132	458	8,823	8,257	338	891	0	18,918
16	Pakpak Barat	0	72	0	0	838	843	377	0	2,130
73	Pematang Siantar	29	1,502	66	185	387	0	0	0	2,169
75	Medan	191	4,303	1,455	2,082	0	0	0	0	8,031
76	Binjai	0	109	0	3,137	0	0	0	0	3,246
77	Padang Sidempuan	0	511	0	2,435	282	0	0	0	3,228
JUMLAH		2,318	39,935	34,458	147,482	126,442	20,469	14,104	5,622	390,830



TABEL 37

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota  
dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Yang Utama**

No	Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Yang Utama				Jumlah
		Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	18,410	1,049	0	21,480	40,939
02	Mandailing Natal	1,232	517	1,871	3,101	6,721
03	Tapanuli Selatan	7,511	979	5,050	9,565	23,105
04	Tapanuli Tengah	2,397	593	392	5,452	8,834
05	Tapanuli Utara	14,686	298	1,344	9,911	26,239
06	Toba Samosir	8,572	297	461	18,879	28,209
07	Labuhan Batu	9,494	490	16	174	10,174
08	Asahan	8,611	463	537	670	10,281
09	Simalungun	29,838	193	1,262	12,753	44,046
10	Dairi	21,387	890	827	8,992	32,096
11	Karo	9,807	846	5,401	5,188	21,242
12	Deli Serdang	42,249	5,666	927	662	49,504
13	Langkat	15,591	758	467	2,001	18,817
14	Nias Selatan	23,654	2,536	2,357	4,354	32,901
15	Humbang Has	13,009	86	1,403	4,420	18,918
16	Pakpak Barat	1,311	115	122	582	2,130
73	Pematang Siantar	1,705	24	0	440	2,169
75	Medan	6,501	1,530	0	0	8,031
76	Binjai	2,625	621	0	0	3,246
77	Padang Sidempuan	1,565	0	816	847	3,228
JUMLAH		240,155	17,951	23,253	109,471	390,830

TABEL 38

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija  
Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Yang Utama**

No	Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan Yang Utama					Jumlah
		Listrik	Listrik Non PLN	Petromak atau Aladin	Pelita/Sentir/Obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	19,177	436	7,998	12,905	423	40,939
02	Mandailing Natal	3,427	233	235	2,677	149	6,721
03	Tapanuli Selatan	20,131	0	602	2,372	0	23,105
04	Tapanuli Tengah	5,496	557	157	2,624	0	8,834
05	Tapanuli Utara	21,130	743	534	3,717	115	26,239
06	Toba Samosir	27,187	266	29	663	64	28,209
07	Labuhan Batu	8,914	162	29	931	138	10,174
08	Asahan	9,086	389	184	592	30	10,281
09	Simalungun	40,432	1,820	648	1,146	0	44,046
10	Dairi	27,931	378	1,116	2,671	0	32,096
11	Karo	20,585	8	506	143	0	21,242
12	Deli Serdang	48,221	0	454	829	0	49,504
13	Langkat	16,296	240	392	1,859	30	18,817
14	Nias Selatan	14,951	459	6,783	10,611	97	32,901
15	Humbang Has	17,550	60	983	325	0	18,918
16	Pakpak Barat	1,162	13	267	688	0	2,130
73	Pematang Siantar	1,930	12	211	16	0	2,169
75	Medan	8,031	0	0	0	0	8,031
76	Binjai	2,989	0	121	136	0	3,246
77	Padang Sidempuan	2,809	0	137	282	0	3,228
JUMLAH		317,435	5,776	21,386	45,187	1,046	390,830

TABEL 39

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota  
dan Jenis Bahan Bakar Yang Utama Untuk Memasak**

No	Kabupaten/Kota	Jenis Bahan Bakar Yang Utama Untuk Memasak						
		Listrik	Gas atau Elpiji	Minyak Tanah	Arang Kayu/Tem purung	Kayu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	93	0	1,179	28	39,639	0	40,939
02	Mandailing Natal	0	0	578	9	6,134	0	6,721
03	Tapanuli Selatan	70	358	5,924	382	16,343	28	23,105
04	Tapanuli Tengah	102	0	740	62	7,905	25	8,834
05	Tapanuli Utara	140	101	3,247	46	22,705	0	26,239
06	Toba Samosir	409	153	1,737	27	25,883	0	28,209
07	Labuhan Batu	157	27	4,539	20	5,349	82	10,174
08	Asahan	96	78	4,845	397	4,865	0	10,281
09	Simalungun	597	934	15,023	85	27,407	0	44,046
10	Dairi	393	1,065	6,701	0	23,834	103	32,096
11	Karo	0	1,239	12,407	107	7,489	0	21,242
12	Deli Serdang	662	1,235	32,168	870	14,569	0	49,504
13	Langkat	395	0	7,803	116	10,386	117	18,817
14	Nias Selatan	209	78	797	107	31,710	0	32,901
15	Humbang Has	0	158	694	0	18,066	0	18,918
16	Pakpak Barat	0	110	249	0	1,771	0	2,130
73	Pematang Siantar	0	182	1,498	78	411	0	2,169
75	Medan	82	1,148	6,801	0	0	0	8,031
76	Binjai	0	58	2,967	0	221	0	3,246
77	Padang Sidempuan	0	893	1,634	0	701	0	3,228
JUMLAH		3,405	7,817	111,531	2,334	265,388	355	390,830

TABEL 40

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangga  
Ada Yang Sakit Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kab/Kota dan Kebiasaan Pengobatan**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Pala- wija yg ART ada yg sakit	Kebiasaan Pengobatan				
				R.Sakit/ Puskesmas/ Poliklinik	Praktek Dokter	Praktek Petugas Kesehatan	Pengo- batan tradisional	Mengo- bati sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	27,949	15,208	111	4,117	1,417	7,096
02	Mandailing Natal	6,721	3,146	560	0	1,778	47	761
03	Tapanuli Selatan	23,105	13,045	7,071	40	4,507	0	1,427
04	Tapanuli Tengah	8,834	4,304	2,336	33	1,678	257	0
05	Tapanuli Utara	26,239	12,880	5,833	455	5,336	52	1,204
06	Toba Samosir	28,209	17,161	15,382	79	659	421	620
07	Labuhan Batu	10,174	6,783	3,296	240	2,278	610	359
08	Asahan	10,281	4,443	963	418	2,252	57	753
09	Simalungun	44,046	14,404	8,544	471	3,511	609	1,269
10	Dairi	32,096	17,054	8,334	774	6,029	458	1,459
11	Karo	21,242	9,728	6,011	2,353	881	475	8
12	Deli Serdang	49,504	28,631	19,207	1,308	5,522	723	1,871
13	Langkat	18,817	10,375	5,047	247	3,294	6	1,781
14	Nias Selatan	32,901	21,511	8,996	81	1,675	1,091	9,668
15	Humbang Has	18,918	11,794	3,039	450	4,256	1,211	2,838
16	Pakpak Barat	2,130	1,120	497	100	456	40	27
73	Pematang Siantar	2,169	1,650	801	273	216	24	336
75	Medan	8,031	5,306	3,161	1,243	0	287	615
76	Binjai	3,246	2,825	1,045	217	1,353	40	170
77	Padang Sidempuan	3,228	2,953	610	1,008	1,198	137	0
JUMLAH		390,830	217,062	115,941	9,901	50,996	7,962	32,262

TABEL 41

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya  
Ada Yang Sekolah Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kab/Kota  
dan Jenis Pengeluaran Yang Dianggap Berat**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija	Banyaknya RUTA Usaha Pala- wija yg ART ada yg Sekolah	Jenis Pengeluaran Yang Dianggap Berat				
				Bayaran Sekolah	Buku dan Alat-Alat Tulis	Sumbangan	Lainnya	Tidak Ada Pengeluaran Yg Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	40,939	27,555	7,295	7,957	4,402	4,519	3,382
02	Mandailing Natal	6,721	3,783	691	1,928	131	308	725
03	Tapanuli Selatan	23,105	14,515	4,083	7,304	187	1,080	1,861
04	Tapanuli Tengah	8,834	6,719	1,555	3,815	8	691	650
05	Tapanuli Utara	26,239	16,395	5,571	6,816	764	2,179	1,065
06	Toba Samosir	28,209	11,012	3,668	4,746	1,144	1,273	181
07	Labuhan Batu	10,174	6,203	1,449	2,524	668	712	850
08	Asahan	10,281	6,481	2,056	2,214	240	403	1,568
09	Simalungun	44,046	24,892	9,111	8,145	1,174	2,813	3,649
10	Dairi	32,096	19,267	5,154	7,618	1,625	3,529	1,341
11	Karo	21,242	9,030	1,879	4,020	268	692	2,171
12	Deli Serdang	49,504	30,511	7,434	12,787	1,571	4,965	3,754
13	Langkat	18,817	11,513	3,175	5,631	303	1,581	823
14	Nias Selatan	32,901	21,013	8,586	7,382	1,444	3,107	494
15	Humbang Has	18,918	13,327	3,447	7,880	851	979	170
16	Pakpak Barat	2,130	1,401	394	861	11	0	135
73	Pematang Siantar	2,169	1,576	570	542	243	133	88
75	Medan	8,031	6,023	2,319	2,891	181	542	90
76	Binjai	3,246	2,194	600	1,191	0	72	331
77	Padang Sidempuan	3,228	2,762	289	1,514	289	0	670
JUMLAH		390,830	236,172	69,326	97,766	15,504	29,578	23,998

TABEL 42

**Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Palawija Utama  
dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagun

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)			Pekerja Tidak Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	874	1,456	2,330	1,678	2,167	3,845
02	Mandailing Natal	31	489	520	791	1,919	2,710
03	Tapanuli Selatan	4,895	3,897	8,792	8,049	10,823	18,872
04	Tapanuli Tengah	18	409	427	1,296	2,137	3,433
05	Tapanuli Utara	1,362	762	2,124	7,283	10,727	18,010
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	1,986	849	2,835	3,452	3,626	7,078
08	Asahan	1,660	2,582	4,242	823	2,785	3,608
09	Simalungun	40,369	41,341	81,710	36,327	43,152	79,479
10	Dairi	36,863	44,638	81,501	24,842	32,517	57,359
11	Karo	134,363	143,378	277,741	16,332	26,867	43,199
12	Deli Serdang	36,638	13,051	49,689	15,371	24,887	40,258
13	Langkat	13,418	14,894	28,312	4,215	7,771	11,986
14	Nias Selatan	0	0	0	117	271	388
15	Humbang Has	128	306	434	2,963	2,915	5,878
16	Pakpak Barat	796	540	1,336	631	1,829	2,460
73	Pematang Siantar	2,797	1,012	3,809	888	1,308	2,196
75	Medan	1,339	1,913	3,252	574	2,009	2,583
76	Binjai	985	593	1,578	281	1,142	1,423
77	Padang Sidempuan	0	0	0	282	282	564
	<b>JUMLAH</b>	<b>278,522</b>	<b>272,110</b>	<b>550,632</b>	<b>126,195</b>	<b>179,134</b>	<b>305,329</b>

TABEL 43

**Rata-rata Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama Per Hektar  
dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)			Pekerja Tidak Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	6	10	16	12	15	27
02	Mandailing Natal	0	1	1	2	5	7
03	Tapanuli Selatan	3	2	5	5	7	12
04	Tapanuli Tengah	0	1	1	3	5	8
05	Tapanuli Utara	1	0	1	3	5	8
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2	1	3	4	4	8
08	Asahan	2	4	6	1	4	5
09	Simalungun	4	4	8	3	4	7
10	Dairi	3	4	7	2	3	5
11	Karo	8	9	17	1	2	3
12	Deli Serdang	4	2	6	2	3	5
13	Langkat	4	4	8	1	2	3
14	Nias Selatan	0	0	0	3	8	11
15	Humbang Has	0	1	1	7	7	14
16	Pakpak Barat	1	1	2	1	3	4
73	Pematang Siantar	12	4	16	4	6	10
75	Medan	2	3	5	1	4	5
76	Binjai	4	2	6	1	4	5
77	Padang Sidempuan	0	0	0	3	3	6
RATA-RATA		6	10	16	12	15	27

TABEL 44

**Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Jenis Pekerjaan  
(Rupiah/Orang Hari) Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Jenis Pekerjaan											
		Pengolahan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01	Nias	17	15	20	15	0	0	0	0	20	15	0	15
02	Mandailing Natal	19	15	20	17	0	0	0	0	20	15	0	15
03	Tapanuli Selatan	19	16	20	21	18	0	0	0	20	16	19	17
04	Tapanuli Tengah	19	16	20	21	18	0	0	0	20	16	19	17
05	Tapanuli Utara	19	16	20	18	20	20	0	0	20	16	20	18
06	Toba Samosir	19	17	20	18	20	20	0	0	20	17	20	18
07	Labuhan Batu	19	17	20	17	19	20	0	0	19	17	19	18
08	Asahan	18	17	19	17	18	17	20	0	18	17	19	17
09	Simalungun	18	17	18	17	17	17	16	0	17	16	17	17
10	Dairi	17	16	17	14	17	16	16	0	17	16	17	16
11	Karo	18	17	18	15	18	18	19	0	18	17	18	17
12	Deli Serdang	18	18	18	17	19	19	19	20	18	18	18	18
13	Langkat	18	18	18	15	18	19	19	20	18	18	18	18
14	Nias Selatan	18	18	19	14	19	19	19	20	19	18	18	18
15	Humbang Has	18	18	19	14	19	19	19	20	19	18	18	18
16	Pakpak Barat	18	18	18	14	18	19	19	20	18	18	18	18
73	Pematang Siantar	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
75	Medan	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
76	Binjai	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
77	Padang Sidempuan	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
RATA-RATA		18	18	18	18	18	18	19	20	18	17	18	18



TABEL 45

**Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Jenis Pekerjaan  
(000 Rupiah/Orang Hari) Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Jenis Pekerjaan											
		Pengolahan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	17	15	20	15	0	0	0	0	20	15	0	15
02	Mandailing Natal	19	15	20	17	0	0	0	0	20	15	0	15
03	Tapanuli Selatan	19	16	20	21	18	0	0	0	20	16	19	17
04	Tapanuli Tengah	19	16	20	21	18	0	0	0	20	16	19	17
05	Tapanuli Utara	19	16	20	18	20	20	0	0	20	16	20	18
06	Toba Samosir	19	17	20	18	20	20	0	0	20	17	20	18
07	Labuhan Batu	19	17	20	17	19	20	0	0	19	17	19	18
08	Asahan	18	17	19	17	18	17	20	0	18	17	19	17
09	Simalungun	18	17	18	17	17	17	16	0	17	16	17	17
10	Dairi	17	16	17	14	17	16	16	0	17	16	17	16
11	Karo	18	17	18	15	18	18	19	0	18	17	18	17
12	Deli Serdang	18	18	18	17	19	19	19	20	18	18	18	18
13	Langkat	18	18	18	15	18	19	19	20	18	18	18	18
14	Nias Selatan	18	18	19	14	19	19	19	20	19	18	18	18
15	Humbang Has	18	18	19	14	19	19	19	20	19	18	18	18
16	Pakpak Barat	18	18	18	14	18	19	19	20	18	18	18	18
73	Pematang Siantar	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
75	Medan	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
76	Binjai	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
77	Padang Sidempuan	18	18	18	13	18	18	19	20	18	17	18	18
RATA-RATA		18	18	18	18	18	18	19	20	18	17	18	18

TABEL 46

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung					
No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Palawija Utama	Sistem Penanaman		
			Tunggal	Tumpang Sari/ Tumpang Sela	Campuran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	925	331	432	162
02	Mandailing Natal	2,415	1,527	226	662
03	Tapanuli Selatan	7,907	7,812	0	95
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,489	256	205
05	Tapanuli Utara	9,103	8,959	46	98
06	Toba Samosir	11,419	11,419	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	2,156	608	34
08	Asahan	2,402	1,930	450	22
09	Simalungun	28,909	26,145	2,764	0
10	Dairi	26,660	24,556	1,733	371
11	Karo	19,574	19,215	359	0
12	Deli Serdang	15,658	13,804	758	1,096
13	Langkat	8,461	8,193	172	96
14	Nias Selatan	235	121	94	20
15	Humbang Has	3,432	3,304	94	34
16	Pakpak Barat	1,361	1,142	129	90
73	Pematang Siantar	1,144	1,024	0	120
75	Medan	2,200	1,435	765	0
76	Binjai	1,349	1,328	0	21
77	Padang Sidempuan	1,129	1,129	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>149,031</b>	<b>137,019</b>	<b>8,886</b>	<b>3,126</b>

TABEL 47

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sarana Pengolahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Jenis Tanaman : Jagung Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama			
			Traktor Roda 4 atau lebih	Traktor Roda 2 atau Hand Tractor	Hewan	Tenaga Manusia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	925	0	0	0	925
02	Mandailing Natal	2,415	0	0	0	2,415
03	Tapanuli Selatan	7,907	0	0	0	7,907
04	Tapanuli Tengah	1,950	0	0	0	1,950
05	Tapanuli Utara	9,103	0	116	0	8,987
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	11,419
07	Labuhan Batu	2,798	250	0	0	2,548
08	Asahan	2,402	71	131	0	2,200
09	Simalungun	28,909	4,816	4,251	83	19,759
10	Dairi	26,660	8,358	747	0	17,555
11	Karo	19,574	17,697	76	470	1,331
12	Deli Serdang	15,658	4,193	2,118	891	8,456
13	Langkat	8,461	756	2,529	68	5,108
14	Nias Selatan	235	0	0	0	235
15	Humbang Has	3,432	108	0	0	3,324
16	Pakpak Barat	1,361	0	0	0	1,361
73	Pematang Siantar	1,144	54	0	0	1,090
75	Medan	2,200	1,148	0	0	1,052
76	Binjai	1,349	21	150	0	1,178
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0	1,129
JUMLAH		149,031	37,472	10,118	1,512	99,929

TABEL 48

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Penguasaan Sarana Pengolahan**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Penguasaan Traktor Roda 4 atau Lebih			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	925	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	2,415	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	9,103	0	0	0	0
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	156	0	0	94
08	Asahan	2,402	0	0	0	71
09	Simalungun	28,909	2,171	0	1,700	945
10	Dairi	26,660	448	0	7,705	205
11	Karo	19,574	562	0	14,519	2,616
12	Deli Serdang	15,658	593	0	3,012	588
13	Langkat	8,461	215	0	235	306
14	Nias Selatan	235	0	0	0	0
15	Humbang Has	3,432	108	0	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	1,144	0	0	0	0
75	Medan	2,200	0	0	54	0
76	Binjai	1,349	21	0	1,148	0
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0	0
JUMLAH		149,031	4,274	0	28,373	4,825

Tabel 48 : (Lanjutan)

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Penguasaan Traktor Roda 2 atau Hand Tractor			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	925	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	2,415	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	9,103	116	0	0	0
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	0	0	0	0
08	Asahan	2,402	0	0	0	131
09	Simalungun	28,909	337	113	3,499	302
10	Dairi	26,660	0	0	747	0
11	Karo	19,574	0	0	0	76
12	Deli Serdang	15,658	654	178	1,286	0
13	Langkat	8,461	412	262	1,511	344
14	Nias Selatan	235	0	0	0	0
15	Humbang Has	3,432	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	1,144	0	0	0	0
75	Medan	2,200	0	0	0	0
76	Binjai	1,349	71	0	79	0
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0	0
JUMLAH		149,031	1,590	553	7,122	853

Tabel 48 : (Lanjutan)

Jenis Tanaman : Jagung						
No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Sarana Penguasaan Hewan			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
01	Nias	925	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	2,415	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	9,103	0	0	0	0
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	0	0	0	0
08	Asahan	2,402	0	0	0	0
09	Simalungun	28,909	83	0	0	0
10	Dairi	26,660	0	0	0	0
11	Karo	19,574	0	0	470	0
12	Deli Serdang	15,658	544	0	80	267
13	Langkat	8,461	68	0	0	0
14	Nias Selatan	235	0	0	0	0
15	Humbang Has	3,432	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	1,144	0	0	0	0
75	Medan	2,200	0	0	0	0
76	Binjai	1,349	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0	0
JUMLAH		149,031	695	0	550	267

TABEL 49

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Benih Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Tanaman Palawija Utama	Benih Yang Digunakan		
			Hibrida	Komposit	Lokal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01	Nias	925	6	374	545
02	Mandailing Natal	2,415	44	1,226	1,145
03	Tapanuli Selatan	7,907	1,274	2,267	4,366
04	Tapanuli Tengah	1,950	265	345	1,340
05	Tapanuli Utara	9,103	1,835	0	7,268
06	Toba Samosir	11,419	0	11,419	0
07	Labuhan Batu	2,798	904	105	1,789
08	Asahan	2,402	1,009	710	683
09	Simalungun	28,909	11,801	7,324	9,784
10	Dairi	26,660	14,156	1,124	11,380
11	Karo	19,574	13,325	3,395	2,854
12	Deli Serdang	15,658	11,813	1,397	2,448
13	Langkat	8,461	5,871	606	1,984
14	Nias Selatan	235	0	0	235
15	Humbang Has	3,432	350	296	2,786
16	Pakpak Barat	1,361	511	160	690
73	Pematang Siantar	1,144	707	195	242
75	Medan	2,200	1,031	756	413
76	Binjai	1,349	1,210	0	139
77	Padang Sidempuan	1,129	1,129	0	0
JUMLAH		149,031	67,241	31,699	50,091

TABEL 50

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penegendalian OPT  
Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA Yang Mengalami Serangan OPT Bencana Alam	Banyaknya RUTA Yang Melakukan Pengendalian OPT	Banyaknya RUTA Yang Menerapkan Pengendalian Hama Terpadu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	925	138	108	0
02	Mandailing Natal	2,415	260	260	206
03	Tapanuli Selatan	7,907	1,788	1,788	225
04	Tapanuli Tengah	1,950	126	126	67
05	Tapanuli Utara	9,103	1,109	159	0
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	452	182	0
08	Asahan	2,402	1,515	1,308	452
09	Simalungun	28,909	885	566	370
10	Dairi	26,660	2,238	721	0
11	Karo	19,574	585	131	72
12	Deli Serdang	15,658	4,132	3,321	882
13	Langkat	8,461	2,139	1,133	743
14	Nias Selatan	235	13	0	0
15	Humbang Has	3,432	55	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	138	138	0
73	Pematang Siantar	1,144	28	28	0
75	Medan	2,200	574	574	0
76	Binjai	1,349	353	274	116
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0
JUMLAH		149,031	16,528	10,817	3,133



TABEL 51

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber  
Pengendalian Hama Terpadu Menurut Kabupaten**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA Yg Menerapkan Pengendalian Hama Terpadu	Sumber Informasi Pengendalian Hama Terpadu		
				Penyuluhan	Media Massa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	925	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	2,415	206	206	0	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	225	225	0	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	67	67	0	0
05	Tapanuli Utara	9,103	0	0	0	0
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	0	0	0	0
08	Asahan	2,402	452	452	0	0
09	Simalungun	28,909	370	370	0	0
10	Dairi	26,660	0	0	0	0
11	Karo	19,574	72	72	0	0
12	Deli Serdang	15,658	882	882	0	0
13	Langkat	8,461	743	743	0	0
14	Nias Selatan	235	0	0	0	0
15	Humbang Has	3,432	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	1,144	0	0	0	0
75	Medan	2,200	0	0	0	0
76	Binjai	1,349	116	116	0	0
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0	0
JUMLAH		149,031	3,133	3,133	0	0

TABEL 52

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Cara Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Yang Melakukan Pengendalian OPT	Cara Pengendalian OPT			
				Agronomis	Mekanis	Hayati	Kimiawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	925	108	0	0	0	108
02	Mandailing Natal	2,415	260	0	0	206	260
03	Tapanuli Selatan	7,907	1,788	0	122	462	1252
04	Tapanuli Tengah	1,950	126	0	0	67	59
05	Tapanuli Utara	9,103	159	53	0	0	106
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	182	0	114	34	148
08	Asahan	2,402	1,308	300	402	784	138
09	Simalungun	28,909	566	360	150	160	46
10	Dairi	26,660	721	385	0	0	336
11	Karo	19,574	131	0	59	131	0
12	Deli Serdang	15,658	3,321	882	131	127	2308
13	Langkat	8,461	1,133	118	507	118	813
14	Nias Selatan	235	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	3,432	0	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	138	0	0	0	138
73	Pematang Siantar	1,144	28	0	0	0	28
75	Medan	2,200	574	0	0	574	0
76	Binjai	1,349	274	0	0	116	158
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0	0	0
JUMLAH		149,031	10,817	2,098	1,485	2,779	5,898

TABEL 53

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Alasan Tidak Melakukan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Yang Tidak Melakukan Pengendalian OPT	Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman			
				Tidak Menguntungkan	Harga Pestisida Mahal	Sulit Dapat Pestisida	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	925	30	0	0	30	0
02	Mandailing Natal	2,415	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	0	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	0	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	9,103	950	0	533	0	417
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	270	270	0	0	0
08	Asahan	2,402	207	22	66	0	119
09	Simalungun	28,909	319	51	51	0	217
10	Dairi	26,660	1,517	208	682	215	412
11	Karo	19,574	454	58	0	0	396
12	Deli Serdang	15,658	811	0	99	0	712
13	Langkat	8,461	1,006	0	976	0	30
14	Nias Selatan	235	13	3	5	0	5
15	Humbang Has	3,432	55	0	55	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	0	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	1,144	0	0	0	0	0
75	Medan	2,200	0	0	0	0	0
76	Binjai	1,349	79	0	21	0	58
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	0	0	0
JUMLAH		149,031	5,711	612	2,488	245	2,366

TABEL 54

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Kesesuaian  
Penggunaan Pupuk Serta Alasan Utama Menggunakan Pupuk Tidak Sesuai Anjuran**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA yg Menggunakan Pupuk Sesuai Dgn Anjuran	Alasan Utama Menggunakan Pupuk Tidak Sesuai Anjuran				
				Tidak menguntungkan	Harga Pupuk Mahal	Sulit Mendapatkan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	925	30	0	573	0	322	895
02	Mandailing Natal	2,415	0	58	1,489	541	327	2,415
03	Tapanuli Selatan	7,907	4,004	0	2,952	0	951	3,903
04	Tapanuli Tengah	1,950	326	1,008	319	179	118	1,624
05	Tapanuli Utara	9,103	5,530	108	2,353	25	1,087	3,573
06	Toba Samosir	11,419	0	0	11,419	0	0	11,419
07	Labuhan Batu	2,798	844	258	1,488	0	208	1,954
08	Asahan	2,402	883	28	1,409	19	63	1,519
09	Simalungun	28,909	18,719	777	8,556	64	793	10,190
10	Dairi	26,660	16,606	701	8,298	135	920	10,054
11	Karo	19,574	18,223	261	971	53	66	1,351
12	Deli Serdang	15,658	6,760	0	7,250	305	1,343	8,898
13	Langkat	8,461	4,151	0	4,170	0	140	4,310
14	Nias Selatan	235	15	220	0	0	0	220
15	Humbang Has	3,432	2,414	0	674	0	344	1,018
16	Pakpak Barat	1,361	616	14	630	101	0	745
73	Pematang Siantar	1,144	978	0	61	0	105	166
75	Medan	2,200	2,009	0	191	0	0	191
76	Binjai	1,349	776	0	513	0	60	573
77	Padang Sidempuan	1,129	0	0	1,129	0	0	1,129
JUMLAH		149,031	82,884	3,433	54,445	1,422	6,847	66,147

TABEL 55

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penggunaan Pupuk Biohayati Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman Jagung		
		Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA yg Menggunakan Pupuk Biohayati	Banyaknya RUTA yang tidak menggunakan Pupuk Biohayati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	925	0	925
02	Mandailing Natal	2,415	0	2,415
03	Tapanuli Selatan	7,907	2,194	5,713
04	Tapanuli Tengah	1,950	24	1,926
05	Tapanuli Utara	9,103	0	9,103
06	Toba Samosir	11,419	0	11,419
07	Labuhan Batu	2,798	156	2,642
08	Asahan	2,402	738	1,664
09	Simalungun	28,909	1,527	27,382
10	Dairi	26,660	3,095	23,565
11	Karo	19,574	239	19,335
12	Deli Serdang	15,658	0	15,658
13	Langkat	8,461	957	7,504
14	Nias Selatan	235	0	235
15	Humbang Has	3,432	230	3,202
16	Pakpak Barat	1,361	138	1,223
73	Pematang Siantar	1,144	0	1,144
75	Medan	2,200	0	2,200
76	Binjai	1,349	0	1,349
77	Padang Sidempuan	1,129	0	1,129
JUMLAH		149,031	9,298	139,733

TABEL 56

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Tempat Pemipilan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Tempat Pemipilan Yang Utama		Cara Pemipilan Yang Utama	
			Dilokasi Panen	Diluar Lokasi Panen	Mesin Pemipil	Tanpa Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	925	61	864	137	788
02	Mandailing Natal	2,415	769	1,646	290	2,125
03	Tapanuli Selatan	7,907	500	7,407	1,784	6,123
04	Tapanuli Tengah	1,950	224	1,726	0	1,950
05	Tapanuli Utara	9,103	620	8,483	1,079	8,024
06	Toba Samosir	11,419	0	11,419	0	11,419
07	Labuhan Batu	2,798	1,073	1,725	316	2,482
08	Asahan	2,402	666	1,736	1,559	843
09	Simalungun	28,909	5,104	23,805	17,907	11,002
10	Dairi	26,660	7,866	18,794	21,634	5,026
11	Karo	19,574	5,170	14,404	18,614	960
12	Deli Serdang	15,658	1,876	13,782	8,555	7,103
13	Langkat	8,461	1,873	6,588	6,349	2,112
14	Nias Selatan	235	3	232	0	235
15	Humbang Has	3,432	296	3,136	56	3,376
16	Pakpak Barat	1,361	438	923	1,011	350
73	Pematang Siantar	1,144	39	1,105	475	669
75	Medan	2,200	574	1,626	1,148	1,052
76	Binjai	1,349	42	1,307	941	408
77	Padang Sidempuan	1,129	0	1,129	0	1,129
JUMLAH		149,031	27,194	121,837	81,855	67,176

TABEL 57

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Pengangkutan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung	Banyaknya RUTA Jagung yg Melakukan Pengangkutan dari Tempat Pemanenan	Kend. Ber-motor Roda 3 atau lebih	Alat Angkut Utama					
					Kend. Ber-motor Roda 2	Angk. Sungai	Kend. Tdk Ber-motor	Te-naga Hewan	Te-naga Ma-nu-sia	Lain-nya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	925	898	32	0	0	110	0	756	0
02	Mandailing Natal	2,415	2,132	110	282	0	198	0	1542	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	5,308	80	57	0	35	0	5136	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,311	38	414	0	0	0	859	0
05	Tapanuli Utara	9,103	7,214	61	46	0	0	50	7057	0
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	2,281	19	709	0	916	0	637	0
08	Asahan	2,402	2,096	476	475	0	833	0	312	0
09	Simalungun	28,909	26,432	3,399	1,252	0	1,326	9,306	10884	265
10	Dairi	26,660	23,069	2,458	124	88	589	4,013	15488	309
11	Karo	19,574	18,062	10,906	0	0	535	5,535	1086	0
12	Deli Serdang	15,658	13,511	3,088	2,449	80	1,594	1,170	5130	0
13	Langkat	8,461	7,937	2,074	459	0	2,439	986	1878	101
14	Nias Selatan	235	205	0	0	0	3	0	202	0
15	Humbang Has	3,432	3,136	26	31	0	18	0	3061	0
16	Pakpak Barat	1,361	1,361	417	36	0	0	0	908	0
73	Pematang Siantar	1,144	1,120	167	0	0	0	0	953	0
75	Medan	2,200	2,009	1,148	0	0	287	0	574	0
76	Binjai	1,349	1,212	337	177	0	119	0	376	203
77	Padang Sidempuan	1,129	1,129	0	0	0	0	282	847	0
JUMLAH		149,031	120,423	24,836	6,511	168	9,002	21,342	57,686	878

TABEL 58

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Pengangkutan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung	Banyaknya RUTA Jagung yg Melakukan Pengangkutan dari Tempat Pemanenan	Kend. Ber-motor Roda 3 atau lebih	Alat Angkut Utama					
					Kend. Ber-motor Roda 2	Angk. Sungai	Kend. Tdk Ber-motor	Te-naga Hewan	Te-naga Ma-nusia	Lain-nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	925	898	32	0	0	110	0	756	0
02	Mandailing Natal	2,415	2,132	110	282	0	198	0	1542	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	5,308	80	57	0	35	0	5136	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,311	38	414	0	0	0	859	0
05	Tapanuli Utara	9,103	7,214	61	46	0	0	50	7057	0
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	2,281	19	709	0	916	0	637	0
08	Asahan	2,402	2,096	476	475	0	833	0	312	0
09	Simalungun	28,909	26,432	3,399	1,252	0	1,326	9,306	10884	265
10	Dairi	26,660	23,069	2,458	124	88	589	4,013	15488	309
11	Karo	19,574	18,062	10,906	0	0	535	5,535	1086	0
12	Deli Serdang	15,658	13,511	3,088	2,449	80	1,594	1,170	5130	0
13	Langkat	8,461	7,937	2,074	459	0	2,439	986	1878	101
14	Nias Selatan	235	205	0	0	0	3	0	202	0
15	Humbang Has	3,432	3,136	26	31	0	18	0	3061	0
16	Pakpak Barat	1,361	1,361	417	36	0	0	0	908	0
73	Pematang Siantar	1,144	1,120	167	0	0	0	0	953	0
75	Medan	2,200	2,009	1,148	0	0	287	0	574	0
76	Binjai	1,349	1,212	337	177	0	119	0	376	203
77	Padang Sidempuan	1,129	1,129	0	0	0	0	282	847	0
JUMLAH		149,031	120,423	24,836	6,511	168	9,002	21,342	57,686	878



TABEL 59

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Jagung Yg Melakukan Penjualan Hasil	Persentase Hasil Panen Yang Dijual			
				< 25 %	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	925	921	44	148	339	390
02	Mandailing Natal	2,415	2,230	0	182	462	1,586
03	Tapanuli Selatan	7,907	7,813	0	0	773	7,040
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,761	0	181	165	1,415
05	Tapanuli Utara	9,103	8,689	0	278	369	8,042
06	Toba Samosir	11,419	11,419	0	11,419	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	2,510	0	186	129	2,195
08	Asahan	2,402	2,172	0	26	112	2,034
09	Simalungun	28,909	28,559	78	78	750	27,653
10	Dairi	26,660	25,614	110	0	225	25,279
11	Karo	19,574	19,498	0	0	2,940	16,558
12	Deli Serdang	15,658	15,299	0	1,155	183	13,961
13	Langkat	8,461	8,186	0	0	0	8,186
14	Nias Selatan	235	158	0	3	10	145
15	Humbang Has	3,432	3,284	46	255	645	2,338
16	Pakpak Barat	1,361	1,313	0	0	0	1,313
73	Pematang Siantar	1,144	1,072	0	0	0	1,072
75	Medan	2,200	2,200	0	0	0	2,200
76	Binjai	1,349	1,182	0	23	21	1,138
77	Padang Sidempuan	1,129	282	0	0	0	282
JUMLAH		149,031	144,162	278	13,934	7,123	122,827

TABEL 60

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sasaran Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Jagung Yg Melakukan Penjualan Hasil Panen	Sasaran Penjualan Hasil Panen Yang Utama					
				KUD/ Kope- rasi Tani	Kope- rasi Lainnya	Pasar	Peda- gang Peng- umpul	Mitra Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	925	921	0	0	179	469	0	273
02	Mandailing Natal	2,415	2,230	0	0	601	1,629	0	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	7,813	0	0	2,603	5,076	0	134
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,761	0	0	1,099	378	0	284
05	Tapanuli Utara	9,103	8,689	0	82	4,301	4,134	0	172
06	Toba Samosir	11,419	11,419	0	0	11,419	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	2,510	0	0	324	1,988	156	42
08	Asahan	2,402	2,172	0	0	56	1,871	124	121
09	Simalungun	28,909	28,559	77	0	3,091	24,369	750	272
10	Dairi	26,660	25,614	83	44	1,166	24,321	0	0
11	Karo	19,574	19,498	0	0	467	18,918	0	113
12	Deli Serdang	15,658	15,299	0	0	530	13,749	0	1,020
13	Langkat	8,461	8,186	0	0	502	7,278	0	406
14	Nias Selatan	235	158	0	0	137	21	0	0
15	Humbang Has	3,432	3,284	0	0	2,284	735	0	265
16	Pakpak Barat	1,361	1,313	0	0	411	902	0	0
73	Pematang Siantar	1,144	1,072	0	0	0	1,072	0	0
75	Medan	2,200	2,200	0	0	287	1,148	0	765
76	Binjai	1,349	1,182	0	0	0	915	0	267
77	Padang Sidempuan	1,129	282	0	0	0	282	0	0
JUMLAH		149,031	144,162	160	126	29,457	109,255	1,030	4,134

TABEL 61

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyak RT Ja- gung Lakukan Jual Hasil Panen	Banyak RT Ja- gung Sulit Jual Hasil Panen	Penyebab Kesulitan Penjualan Yang Utama				
					Sarana Ang- kutan Ter- batas	Kualitas Rendah	Pro- duksi Melim- pah	Harga Ren- dah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	925	921	717	103	16	0	464	134
02	Mandailing Natal	2,415	2,230	857	111	114	0	632	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	7,813	1,456	67	0	0	1,308	81
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,761	831	72	0	0	700	59
05	Tapanuli Utara	9,103	8,689	4,209	111	344	0	3,433	321
06	Toba Samosir	11,419	11,419	11,419	0	0	0	11,419	0
07	Labuhan Batu	2,798	2,510	1,388	51	102	0	1,218	17
08	Asahan	2,402	2,172	741	0	0	0	715	26
09	Simalungun	28,909	28,559	7,675	1,425	368	0	5,550	332
10	Dairi	26,660	25,614	12,816	120	2448	52	9,958	238
11	Karo	19,574	19,498	5,587	338	0	229	4,948	72
12	Deli Serdang	15,658	15,299	2,025	346	0	0	1,178	501
13	Langkat	8,461	8,186	1,711	0	0	30	1,681	0
14	Nias Selatan	235	158	55	20	0	0	20	15
15	Humbang Has	3,432	3,284	2,786	255	0	0	2,531	0
16	Pakpak Barat	1,361	1,313	441	36	90	0	315	0
73	Pematang Siantar	1,144	1,072	0	0	0	0	0	0
75	Medan	2,200	2,200	574	0	0	0	574	0
76	Binjai	1,349	1,182	386	0	0	0	386	0
77	Padang Sidempuan	1,129	282	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		149,031	144,162	55,674	3,055	3,482	311	47,030	1,796

TABEL 62

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sarana Pengeringan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung	Sarana Pengeringan Yang Utama				
				Mesin Pe- ngering	Lam- poran Semen	Tanah Dengan Alas	Tanah Tanpa Alas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	925	180	0	0	180	0	0
02	Mandailing Natal	2,415	2,099	19	0	1,956	0	124
03	Tapanuli Selatan	7,907	4,853	0	80	4,773	0	0
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,374	0	0	1,374	0	0
05	Tapanuli Utara	9,103	8,695	61	0	8,514	73	47
06	Toba Samosir	11,419	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,798	1,480	14	114	1,352	0	0
08	Asahan	2,402	1,394	0	0	1,394	0	0
09	Simalungun	28,909	20,059	44	478	19,316	0	221
10	Dairi	26,660	26,609	271	298	26,040	0	0
11	Karo	19,574	9,476	702	2,548	6,226	0	0
12	Deli Serdang	15,658	6,494	0	131	6,264	99	0
13	Langkat	8,461	3,634	0	0	3,586	0	48
14	Nias Selatan	235	19	0	0	19	0	0
15	Humbang Has	3,432	2,892	0	18	2,874	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	1,361	0	0	1,361	0	0
73	Pematang Siantar	1,144	367	0	0	367	0	0
75	Medan	2,200	1,626	0	0	1,626	0	0
76	Binjai	1,349	430	0	0	411	0	19
77	Padang Sidempuan	1,129	1,129	0	0	1,129	0	0
JUMLAH		149,031	94,171	1,111	3,667	88,762	172	459

TABEL 63

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sumber Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Sumber Pendapatan Utama	Sumber Pendapatan Sebagai Buruh atau Karyawan	Sumber Pendapatan Sebagai Usaha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Tanaman Palawija Utama	717	54,121	54,838
02	Tanaman Palawija Lainnya	855	724	1,579
03	Padi	1,114	17,510	18,624
04	Hortikultura	0	18,687	18,687
05	Perkebunan	2,660	26,849	29,509
06	Kehutanan	33	54	87
07	Peternakan	48	499	547
08	Perikanan	111	1,507	1,618
09	Jasa Pertanian	1,549	25	1,574
10	Industri Pengolahan Hasil Pertanian	197	238	435
11	Industri Pengolahan Lainnya	1,082	733	1,815
12	Perdagangan	267	6,151	6,418
13	Pertambangan/Penggalian	323	93	416
14	Pengangkutan	815	673	1,488
15	Sektor Lainnya	5,384	1,240	6,624
16	Pendapatan/Penerimaan Lain	4,772	0	4,772
JUMLAH		19,927	129,104	149,031

TABEL 64

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sumbangan Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Jagung

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung	Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Jagung Terhadap Total Pendapatan			
			< 25 %	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	925	683	50	176	16
02	Mandailing Natal	2,415	1,835	580	0	0
03	Tapanuli Selatan	7,907	6,452	1,091	127	237
04	Tapanuli Tengah	1,950	1,017	754	67	112
05	Tapanuli Utara	9,103	4,765	3,306	982	50
06	Toba Samosir	11,419	0	0	11,419	0
07	Labuhan Batu	2,798	878	1,747	87	86
08	Asahan	2,402	1,733	582	86	1
09	Simalungun	28,909	5,518	17,447	3,789	2,155
10	Dairi	26,660	7,979	12,329	4,824	1,528
11	Karo	19,574	1,795	6,849	5,092	5,838
12	Deli Serdang	15,658	6,184	6,374	1,682	1,418
13	Langkat	8,461	1,451	4,673	1,389	948
14	Nias Selatan	235	214	21	0	0
15	Humbang Has	3,432	2,320	1,112	0	0
16	Pakpak Barat	1,361	92	1,211	58	0
73	Pematang Siantar	1,144	454	540	138	12
75	Medan	2,200	1,626	0	0	574
76	Binjai	1,349	785	543	21	0
77	Padang Sidempuan	1,129	0	1,129	0	0
JUMLAH		149,031	45,781	60,338	29,937	12,975

TABEL 65

**Rata-Rata Nilai Produksi dan Ongkos Produksi per Hektar dari Usaha Palawija Utama  
dan Persentase Biaya terhadap Produksi**

Jenis tanaman : Kedelai

No	Uraian	Banyaknya	Nilai (Rp)	Persentase Biaya Terhadap Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PRODUKSI (Ku/Ha)	488,906	1,533,454	100.00
	a. Utama	488,906	1,496,042	97.56
	b. Ikutan	0	37,412	2.44
II.	ONGKOS PRODUKSI	0	1,045,554	68.18
	1. Benih (Kg)	11,702	0	0.00
	a. Non Pembelian	3,602	0	0.00
	b. Pembelian	8,100	0	0.00
	2. Pupuk (Kg)	75,214	97,081	6.33
	a. Non Pembelian	2,187	0	0.00
	a.1 Urea	62	0	0.00
	a.2 TSP (SP36)	0	0	0.00
	a.3 KCL	0	0	0.00
	a.4 Lainnya	2,125	0	0.00
	b. Pembelian	73,027	97,081	6.33
	a.1 Urea	27,108	46,484	3.03
	a.2 TSP (SP36)	8,906	32,359	2.11
	a.3 KCL	2,813	7,026	0.46
	a.4 Lainnya	34,200	11,212	0.73
	3. Pestisida	94,758	0	0.00
	a. Non Pembelian	0	0	0.00
	b. Pembelian	94,758	0	0.00
	4. Sewa Lahan	0	28,386	1.85
	5. Tenaga Kerja (OH)	174,429	718,382	46.85
	a. Tenaga Kerja Dibayar	6,790	718,382	46.85
	a.1 Pengolahan Lahan	1,684	144,189	9.40
	a.2 Penanaman	2,298	318,016	20.74
	a.3 Pemupukan	1,209	133,534	8.71
	a.4 Pengendalian OPT	167	2,765	0.18
	a.5 Penyiangan	1,432	119,878	7.82
	a.6 Pemanenan	0	0	0.00
	b. Tenaga Kerja Tidak Dibayar	167,639	0	0.00
	a.1 Pengolahan Lahan	52,694	0	0.00
	a.2 Penanaman	27,172	0	0.00
	a.3 Pemupukan	6,855	0	0.00
	a.4 Pengendalian OPT	1,647	0	0.00
	a.5 Penyiangan	79,271	0	0.00
	a.6 Pemanenan	0	0	0.00
	6. Pengeluaran Lain	0	121,511	7.92
	a. Sewa/Pemeliharaan Alat	0	74,981	4.89
	b. Jasa Pengolahan Lahan	0	19,524	1.27
	c. Jasa Pemeliharaan	0	1,861	0.12
	d. Jasa Pertanian Lainnya	0	2,305	0.15
	e. Pajak Tak Langsung	0	3,706	0.24
	f. Bunga Kredit	0	1,980	0.13
	g. Lainnya	0	17,154	1.12
	7. Pengeluaran Pasca Panen	0	80,194	5.23
	a. Perontokan/Pemipilan	0	16,245	1.06
	b. Pengangkutan	0	51,666	3.37
	c. Pengeringan	0	12,283	0.80
	<b>Selisih (I - II)</b>	xxx xxx xxx	487,900	31.82

TABEL 66

**Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Palawija Utama  
dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)			Pekerja Tidak Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	0	0	0	19	58	77
02	Mandailing Natal	18	35	53	318	354	672
03	Tapanuli Selatan	512	1,254	1,766	2,333	3,010	5,343
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	264	437	701
05	Tapanuli Utara	56	0	56	41	289	330
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	128	66	194	278	506	784
08	Asahan	0	0	0	124	229	353
09	Simalungun	24	0	24	36	93	129
10	Dairi	46	108	154	72	91	163
11	Karo	33	187	220	26	79	105
12	Deli Serdang	5,498	4,317	9,815	5,699	18,081	23,780
13	Langkat	1,091	149	1,240	727	1,199	1,926
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	0	0	0	138	0	138
16	Pakpak Barat	10	5	15	0	5	5
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	354	175	529	350	389	739
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,770	6,296	14,066	10,425	24,820	35,245



TABEL 67

**Rata-rata Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama Per Hektar  
dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)			Pekerja Tidak Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	0	0	0	6	19	25
02	Mandailing Natal	1	1	2	11	12	23
03	Tapanuli Selatan	2	4	6	8	10	18
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	2	3	5
05	Tapanuli Utara	2	0	2	1	10	11
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2	1	3	4	7	11
08	Asahan	0	0	0	6	12	18
09	Simalungun	4	0	4	6	15	21
10	Dairi	3	6	9	4	5	9
11	Karo	2	9	11	1	4	5
12	Deli Serdang	16	12	28	16	52	68
13	Langkat	4	1	5	3	5	8
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	0	0	0	5	0	5
16	Pakpak Barat	5	3	8	0	3	3
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	6	3	9	5	6	11
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>12</b>

TABEL 68

**Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Jenis Pekerjaan  
(000 Rupiah/Orang Hari) Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Jenis Pekerjaan												
		Pengolahan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan		
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
01	Nias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	20	20	20	2	0	0	0	0	20	20	20	0	
03	Tapanuli Selatan	20	19	20	21	0	0	0	0	20	20	20	20	
04	Tapanuli Tengah	20	19	20	27	0	0	0	0	20	20	20	20	
05	Tapanuli Utara	20	19	20	27	0	0	0	0	20	20	20	20	
06	Toba Samosir	19	19	20	27	0	0	0	0	20	20	20	20	
07	Labuhan Batu	18	19	20	28	20	20	36	0	20	20	20	20	
08	Asahan	17	19	20	30	20	20	15	0	20	20	20	20	
09	Simalungun	17	19	20	30	20	20	15	0	20	20	20	20	
10	Dairi	16	16	15	16	13	11	4	0	18	16	16	17	
11	Karo	16	17	15	30	13	17	1	0	18	18	16	18	
12	Deli Serdang	17	17	16	29	13	17	5	0	18	18	17	18	
13	Langkat	17	17	17	18	14	17	29	0	17	18	18	18	
14	Nias Selatan	17	17	18	17	14	17	30	0	17	18	18	18	
15	Humbang Has	17	17	18	17	14	17	30	0	17	18	18	18	
16	Pakpak Barat	17	17	17	16	14	17	34	0	17	17	18	17	
73	Pematang Siantar	17	17	17	16	14	17	34	0	17	17	18	17	
75	Medan	17	17	17	16	14	17	34	0	17	17	18	17	
76	Binjai	17	17	17	14	14	17	35	0	17	17	18	17	
77	Padang Sidempuan	17	17	17	12	14	17	37	0	17	17	18	17	
RATA-RATA		18	17	18	18	14	17	17	0	18	18	18	18	

TABEL 69

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Palawija Utama	Sistem Penanaman		
			Tunggal	Tumpang Sari/ Tumpang Sela	Campuran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	24	19	0	5
02	Mandailing Natal	341	172	6	163
03	Tapanuli Selatan	1,866	1,703	91	72
04	Tapanuli Tengah	387	336	51	0
05	Tapanuli Utara	302	302	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	521	0	0
08	Asahan	124	107	0	17
09	Simalungun	30	30	0	0
10	Dairi	78	54	0	24
11	Karo	72	72	0	0
12	Deli Serdang	2,203	2,139	64	0
13	Langkat	989	773	216	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0
16	Pakpak Barat	5	5	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0
76	Binjai	249	214	35	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	6,585	463	281

TABEL 70

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Palawija Utama	Jenis Tanaman : Kedelai Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama			
			Traktor Roda 4 atau lebih	Traktor Roda 2 atau Hand Tractor	Hewan	Tenaga Manusia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	24	0	0	0	24
02	Mandailing Natal	341	0	0	0	341
03	Tapanuli Selatan	1,866	9	0	0	1,857
04	Tapanuli Tengah	387	0	0	0	387
05	Tapanuli Utara	302	0	0	0	302
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	0	0	0	521
08	Asahan	124	0	0	0	124
09	Simalungun	30	0	0	0	30
10	Dairi	78	11	0	0	67
11	Karo	72	65	0	0	7
12	Deli Serdang	2,203	84	856	0	1,263
13	Langkat	989	0	337	247	405
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0	138
16	Pakpak Barat	5	0	0	0	5
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	0	154	0	95
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	169	1,347	247	5,566

TABEL 71

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Penguasaan Sarana Pengolahan**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Penguasaan Traktor Roda 4 atau Lebih			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	24	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	341	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	9	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	387	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	302	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	0	0	0	0
08	Asahan	124	0	0	0	0
09	Simalungun	30	0	0	0	0
10	Dairi	78	0	0	11	0
11	Karo	72	0	0	65	0
12	Deli Serdang	2,203	50	0	34	0
13	Langkat	989	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	59	0	110	0

Tabel 71 : (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Penguasaan Traktor Roda 2 atau Hand Tractor			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
			(8)	(9)	(10)	(11)
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	24	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	341	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	387	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	302	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	0	0	0	0
08	Asahan	124	0	0	0	0
09	Simalungun	30	0	0	0	0
10	Dairi	78	0	0	0	0
11	Karo	72	0	0	0	0
12	Deli Serdang	2,203	0	0	788	68
13	Langkat	989	0	0	337	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	0	0	0	154
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	0	0	1,125	222

Tabel 71 : (Lanjutan)

Jenis Tanaman : Kedelai						
No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Sarana Penguasaan Hewan			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
01	Nias	24	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	341	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	387	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	302	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	0	0	0	0
08	Asahan	124	0	0	0	0
09	Simalungun	30	0	0	0	0
10	Dairi	78	0	0	0	0
11	Karo	72	0	0	0	0
12	Deli Serdang	2,203	0	0	0	0
13	Langkat	989	99	0	99	49
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	99	0	99	49

TABEL 72

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
Dan benih Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Benih Yang Digunakan			Lokal
			Unggul		Jumlah	
			Berlabel	Tidak Berlabel		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	24	0	5	5	19
02	Mandailing Natal	341	0	96	96	245
03	Tapanuli Selatan	1,866	31	272	303	1,563
04	Tapanuli Tengah	387	300	100	400	-13
05	Tapanuli Utara	302	0	0	0	302
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	11	124	135	386
08	Asahan	124	0	0	0	124
09	Simalungun	30	0	0	0	30
10	Dairi	78	30	11	41	37
11	Karo	72	0	65	65	7
12	Deli Serdang	2,203	781	94	875	1,328
13	Langkat	989	17	318	335	654
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0	138
16	Pakpak Barat	5	0	0	0	5
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	0	0	0	249
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	1,170	1,085	2,255	5,074



TABEL 73

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Pengendalian OPT  
Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA Yang Mengalami Serangan OPT Bencana Alam	Banyaknya RUTA Yang Melakukan Pengendalian OPT	Banyaknya RUTA Yang Menerapkan Pengendalian Hama Terpadu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	24	31	31	0
02	Mandailing Natal	341	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	666	666	95
04	Tapanuli Tengah	387	0	0	0
05	Tapanuli Utara	302	84	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	197	197	42
08	Asahan	124	39	39	0
09	Simalungun	30	0	0	0
10	Dairi	78	11	0	0
11	Karo	72	0	0	0
12	Deli Serdang	2,203	515	465	166
13	Langkat	989	161	161	78
14	Nias Selatan	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0
76	Binjai	249	716	716	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	2,420	2,275	381

TABEL 74

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber  
Pengendalian Hama Terpadu Menurut Kabupaten**

Jenis Tanaman : Kedele

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA Yg Menerapkan Pengendalian Hama Terpadu	Sumber Informasi Pengendalian Hama Terpadu		
				Penyuluhan	Media Massa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	24	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	341	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	95	95	0	0
04	Tapanuli Tengah	387	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	302	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	42	42	0	0
08	Asahan	124	0	0	0	0
09	Simalungun	30	0	0	0	0
10	Dairi	78	0	0	0	0
11	Karo	72	0	0	0	0
12	Deli Serdang	2,203	166	166	0	0
13	Langkat	989	78	78	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	381	381	0	0

TABEL 75

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Cara Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Yang Melakukan Pengendalian OPT	Cara Pengendalian OPT			
				Agronomis	Mekanis	Hayati	Kimiawi
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	24	21	0	0	0	21
02	Mandailing Natal	341	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	666	0	48	205	413
04	Tapanuli Tengah	387	0	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	302	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	197	31	11	0	155
08	Asahan	124	39	0	0	0	39
09	Simalungun	30	0	0	0	0	0
10	Dairi	78	0	0	0	0	0
11	Karo	72	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	2,203	465	415	0	0	50
13	Langkat	989	161	69	52	0	40
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	125	74	0	0	51
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	1,674	589	111	205	769

TABEL 76

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Alasan Tidak Melakukan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Yang Tidak Melakukan Pengendalian OPT	Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman			
				Tidak Menguntungkan	Harga Pestisida Mahal	Sulit Dapat Pestisida	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	24	3	0	0	0	3
02	Mandailing Natal	341	341	0	0	0	341
03	Tapanuli Selatan	1,866	1,200	0	0	0	1,200
04	Tapanuli Tengah	387	387	0	0	0	387
05	Tapanuli Utara	302	302	0	0	0	302
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	324	0	0	0	324
08	Asahan	124	85	0	0	0	85
09	Simalungun	30	30	0	0	0	30
10	Dairi	78	78	0	11	0	67
11	Karo	72	72	0	0	0	72
12	Deli Serdang	2,203	1,738	50	0	0	1,688
13	Langkat	989	828	0	0	0	828
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	0	138
16	Pakpak Barat	5	5	0	0	0	5
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	124	0	0	0	124
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	5,655	50	11	0	5,594

TABEL 77

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Utama dan Kesesuaian  
Penggunaan Pupuk Serta Alasannya Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Tanaman Kedelai	Banyaknya RUTA yg Menggunakan Pupuk Sesuai Dgn Anjuran	Alasan Utama Menggunakan Pupuk Tidak Sesuai Anjuran				Jumlah
				Tidak menguntungkan	Harga Pupuk Mahal	Sulit Mendapatkan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	24	3	0	21	0	0	21
02	Mandailing Natal	341	45	0	296	0	0	296
03	Tapanuli Selatan	1,866	867	0	733	0	266	999
04	Tapanuli Tengah	387	7	0	0	0	380	380
05	Tapanuli Utara	302	41	0	13	0	248	261
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	181	0	298	0	42	340
08	Asahan	124	73	0	11	0	40	51
09	Simalungun	30	0	6	24	0	0	30
10	Dairi	78	44	9	25	0	0	34
11	Karo	72	39	7	0	0	26	33
12	Deli Serdang	2,203	518	39	692	65	889	1,685
13	Langkat	989	224	51	669	0	45	765
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	0	5	0	0	5
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	76	0	18	0	155	173
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	2,256	112	2,805	65	2,091	5,073

TABEL 78

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penggunaan Pupuk Biohayati Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA yg Menggunakan Pupuk Biohayati	Jenis Tanaman : Kedelai
				Banyaknya RUTA yang tidak menggunakan Pupuk Biohayati
	(2)	(3)	(4)	(4)
01	Nias	24	0	24
02	Mandailing Natal	341	33	308
03	Tapanuli Selatan	1,866	761	1,105
04	Tapanuli Tengah	387	0	387
05	Tapanuli Utara	302	0	302
06	Toba Samosir	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	5	516
08	Asahan	124	51	73
09	Simalungun	30	0	30
10	Dairi	78	15	63
11	Karo	72	0	72
12	Deli Serdang	2,203	0	2,203
13	Langkat	989	0	989
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	138
16	Pakpak Barat	5	0	5
73	Pematang Siantar	0	0	0
75	Medan	0	0	0
76	Binjai	249	0	249
77	Padang Sidempuan	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>7,329</b>	<b>865</b>	<b>6,464</b>

TABEL 79

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Menurut Tempat dan  
Cara Perontokan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tanaman Terpilih	Tempat Perontokan Yang Utama		Cara Perontokan Yang Utama				
			Di Lokasi Panen	Diluar Lokasi Panen	Mesin Pe- ron tok	Banting Gebot	Dipukul	Diinjak Injak	Tanpa Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	24	19	5	0	0	19	0	5
02	Mandailing Natal	341	156	185	0	12	6	258	65
03	Tapanuli Selatan	1,866	907	959	25	55	1,136	564	86
04	Tapanuli Tengah	387	346	41	0	43	279	0	65
05	Tapanuli Utara	302	13	289	0	78	224	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	31	490	6	12	274	172	57
08	Asahan	124	0	124	17	0	48	59	0
09	Simalungun	30	30	0	0	0	24	6	0
10	Dairi	78	16	62	24	0	44	0	10
11	Karo	72	72	0	65	0	7	0	0
12	Deli Serdang	2,203	1,353	850	1,123	0	760	78	242
13	Langkat	989	414	575	558	54	260	0	117
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	138	0	0	0	0	138
16	Pakpak Barat	5	0	5	0	0	5	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	105	144	74	0	105	0	70
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	3,462	3,867	1,892	254	3,191	1,137	855

TABEL 80

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Utama  
dan Alat Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Alat Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama				
			Karung Goni	Karung Plastik	Keranjang	Tanpa Alat Pembung- kus/Wadah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	24	0	24	0	0	0
02	Mandailing Natal	341	6	319	0	16	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	40	1,807	0	0	19
04	Tapanuli Tengah	387	26	344	0	0	17
05	Tapanuli Utara	302	0	302	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	83	438	0	0	0
08	Asahan	124	59	65	0	0	0
09	Simalungun	30	8	22	0	0	0
10	Dairi	78	38	40	0	0	0
11	Karo	72	65	7	0	0	0
12	Deli Serdang	2,203	649	1,520	0	34	0
13	Langkat	989	373	567	0	49	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	0	138	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	5	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	0	249	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	1,347	5,847	0	99	36



TABEL 81

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Pengangkutan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA yg Melakukan Pengangkutan dari Tempat Pemanenan	Alat Angkut Utama						
				Kend. Ber-motor Roda 3	Kend. Ber-motor Roda 2	Angk. Sungai	Kend. Tdk Ber-motor	Te-naga Hewan	Te-naga Ma-nusia	Lain-nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	24	24	0	0	0	0	0	24	0
02	Mandailing Natal	341	240	39	0	0	0	0	201	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	861	0	121	0	106	0	634	0
04	Tapanuli Tengah	387	370	0	0	0	0	0	370	0
05	Tapanuli Utara	302	276	0	0	0	0	0	276	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	485	0	11	0	451	0	23	0
08	Asahan	124	124	0	17	0	34	0	73	0
09	Simalungun	30	30	24	0	0	0	0	6	0
10	Dairi	78	73	0	0	0	0	0	73	0
11	Karo	72	20	13	0	0	0	0	7	0
12	Deli Serdang	2,203	1,279	0	422	0	50	0	807	0
13	Langkat	989	919	0	0	0	613	0	306	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	0	0	0	138	0
16	Pakpak Barat	5	5	0	0	0	0	0	5	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	214	35	35	0	70	0	0	74
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	5,058	111	606	0	1,324	0	2,943	74

TABEL 82

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Ruta Usaha Palawija Utama Yg Melakukan Penjualan Hasil	Persentase Hasil Panen Yang Dijual			
				< 25 %	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
01	Nias	24	24	0	0	0	24
02	Mandailing Natal	341	325	0	0	66	259
03	Tapanuli Selatan	1,866	1,851	0	0	106	1,745
04	Tapanuli Tengah	387	387	7	0	0	380
05	Tapanuli Utara	302	302	0	0	28	274
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	495	0	0	31	464
08	Asahan	124	124	0	14	0	110
09	Simalungun	30	30	0	0	0	30
10	Dairi	78	78	0	0	0	78
11	Karo	72	72	0	0	0	72
12	Deli Serdang	2,203	2,169	0	0	0	2,169
13	Langkat	989	979	0	109	20	850
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	138	0
16	Pakpak Barat	5	5	0	0	0	5
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	249	0	0	0	249
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	7,228	7	123	389	6,709

TABEL 83

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sasaran Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Palawija Utama Yg Melakukan Penjualan Hasil Panen	Sasaran Penjualan Hasil Panen Yang Utama					
				KUD/ Kope- rasi Tani	Kope- rasi Lainnya	Pasar	Peda- gang Peng- umpul	Mitra Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
01	Nias	24	24	0	0	24	0	0	0
02	Mandailing Natal	341	325	0	0	33	181	0	111
03	Tapanuli Selatan	1,866	1,851	0	0	627	1,160	0	64
04	Tapanuli Tengah	387	387	0	0	85	288	0	14
05	Tapanuli Utara	302	302	0	0	168	134	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	495	0	0	42	365	62	26
08	Asahan	124	124	0	0	73	17	34	0
09	Simalungun	30	30	0	0	16	14	0	0
10	Dairi	78	78	0	0	14	64	0	0
11	Karo	72	72	0	0	65	7	0	0
12	Deli Serdang	2,203	2,169	0	0	32	2,112	0	25
13	Langkat	989	979	0	0	84	638	132	125
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	138	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	5	0	0	5	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	249	0	0	0	249	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	7,228	0	0	1,406	5,229	228	365

TABEL 84

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyak Ruta Yang Melakukan Jual Hasil Panen	Banyak Ruta Yang Sulit Jual Hasil Panen	Penyebab Kesulitan Penjualan Yang Utama				
					Sarana Angkutan Terbatas	Kualitas Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
01	Nias	24	24	24	0	19	5	0	0
02	Mandailing Natal	341	325	6	6	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	1,851	51	0	0	0	51	0
04	Tapanuli Tengah	387	387	28	0	0	0	28	0
05	Tapanuli Utara	302	302	110	13	0	0	56	41
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	495	205	0	0	0	205	0
08	Asahan	124	124	73	0	14	0	59	0
09	Simalungun	30	30	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	78	78	16	0	0	0	16	0
11	Karo	72	72	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	2,203	2,169	254	210	25	0	0	19
13	Langkat	989	979	266	0	0	0	266	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	5	0	0	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	249	70	0	0	0	70	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	7,228	1,103	229	58	5	751	60

TABEL 85

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sarana Pengeringan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Ruta Palawija Terpilih yg Laku- kan Pengeringan Hasil Panen	Sarana Pengeringan Yang Utama				
				Mesin Pe- ngering	Lam- poran Semen	Tanah Dengan Alas	Tanah Tanpa Alas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
01	Nias	24	5	0	0	5	0	0
02	Mandailing Natal	341	325	0	0	325	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	989	0	0	989	0	0
04	Tapanuli Tengah	387	324	0	0	324	0	0
05	Tapanuli Utara	302	302	0	0	302	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	302	0	0	302	0	0
08	Asahan	124	73	0	0	73	0	0
09	Simalungun	30	22	0	0	22	0	0
10	Dairi	78	73	0	0	73	0	0
11	Karo	72	72	0	0	72	0	0
12	Deli Serdang	2,203	2,103	0	34	1,385	415	269
13	Langkat	989	665	0	0	665	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	138	0	0
16	Pakpak Barat	5	5	0	0	5	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	35	0	0	35	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	5,433	0	34	4,715	415	269

TABEL 86

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sumber Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Sumber Pendapatan Utama	Sumber Pendapatan Sebagai Buruh atau Karyawan	Sumber Pendapatan Sebagai Usaha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Tanaman Palawija Utama	0	665	665
02	Tanaman Palawija Lainnya	0	17	17
03	Padi	0	4,290	4,290
04	Hortikultura	0	98	98
05	Perkebunan	430	685	1,115
06	Kehutanan	0	0	0
07	Peternakan	11	0	11
08	Perikanan	0	0	0
09	Jasa Pertanian	53	0	53
10	Industri Pengolahan Hasil Pertanian	7	26	33
11	Industri Pengolahan Lainnya	0	0	0
12	Perdagangan	0	214	214
13	Pertambangan/Penggalian	0	0	0
14	Pengangkutan	14	20	34
15	Sektor Lainnya	230	100	330
16	Pendapatan/Penerimaan Lain	469	0	469
JUMLAH		1,214	6,115	7,329

TABEL 87

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sumbangan Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Kedelai Terhadap Total Pendapatan			
			< 25 %	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	24	24	0	0	0
02	Mandailing Natal	341	300	41	0	0
03	Tapanuli Selatan	1,866	1,426	425	0	15
04	Tapanuli Tengah	387	129	111	0	147
05	Tapanuli Utara	302	140	162	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	521	96	425	0	0
08	Asahan	124	124	0	0	0
09	Simalungun	30	14	16	0	0
10	Dairi	78	64	14	0	0
11	Karo	72	0	7	13	52
12	Deli Serdang	2,203	975	1,228	0	0
13	Langkat	989	399	430	160	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Has	138	138	0	0	0
16	Pakpak Barat	5	0	5	0	0
73	Pematang Siantar	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0
76	Binjai	249	35	214	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
JUMLAH		7,329	3,864	3,078	173	214





TABEL 89

**Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Palawija Utama  
dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)			Pekerja Tidak Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	2,434	4,030	6,464	16,797	22,953	39,750
02	Mandailing Natal	336	360	696	853	1,375	2,228
03	Tapanuli Selatan	834	1,710	2,544	3,541	6,225	9,766
04	Tapanuli Tengah	134	134	268	2,595	5,284	7,879
05	Tapanuli Utara	332	620	952	2,278	5,695	7,973
06	Toba Samosir	2,306	1,334	3,640	9,138	14,936	24,074
07	Labuhan Batu	844	32	876	4,119	4,838	8,957
08	Asahan	7,015	3,080	10,095	2,129	4,967	7,096
09	Simalungun	12,078	2,037	14,115	10,520	13,804	24,324
10	Dairi	611	543	1,154	1,162	3,321	4,483
11	Karo	376	424	800	80	161	241
12	Deli Serdang	26,610	19,143	45,753	12,523	18,789	31,312
13	Langkat	50	0	50	2,850	5,248	8,098
14	Nias Selatan	429	232	661	18,541	25,475	44,016
15	Humbang Has	816	263	1,079	4,576	8,657	13,233
16	Pakpak Barat	0	0	0	262	632	894
73	Pematang Siantar	2,277	8	2,285	541	1,021	1,562
75	Medan	765	0	765	765	1,290	2,055
76	Binjai	239	63	302	250	726	976
77	Padang Sidempuan	0	282	282	846	840	1,686
JUMLAH		58,486	34,295	92,781	94,366	146,237	240,603

TABEL 90

**Rata-rata Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama Per Hektar  
dan Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)			Pekerja Tidak Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	1	2	3	8	10	18
02	Mandailing Natal	3	4	7	9	14	23
03	Tapanuli Selatan	2	3	5	6	11	17
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	3	6	9
05	Tapanuli Utara	0	1	1	3	7	10
06	Toba Samosir	3	2	5	12	20	32
07	Labuhan Batu	2	3	5	9	11	20
08	Asahan	7	1	8	2	5	7
09	Simalungun	4	2	6	3	4	7
10	Dairi	3	12	15	5	14	19
11	Karo	11	3	14	2	5	7
12	Deli Serdang	4	0	4	2	3	5
13	Langkat	0	0	0	5	10	15
14	Nias Selatan	0	0	0	5	7	12
15	Humbang Has	1	0	1	7	14	21
16	Pakpak Barat	0	0	0	2	4	6
73	Pematang Siantar	11	0	11	3	5	8
75	Medan	5	0	5	5	9	14
76	Binjai	4	1	5	4	11	15
77	Padang Sidempuan	0	5	5	15	15	30
JUMLAH		3	2	5	6	9	15

TABEL 91

**Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Jenis Pekerjaan  
(000 Rupiah/Orang Hari) Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Jenis Pekerjaan											
		Pengolahan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	15	10	0	0	0	10	0	0	15	10	15	10
02	Mandailing Natal	15	13	0	0	0	10	0	0	15	10	15	10
03	Tapanuli Selatan	16	15	20	278	0	10	0	20	15	13	15	15
04	Tapanuli Tengah	17	16	19	253	0	10	0	20	15	15	16	16
05	Tapanuli Utara	16	15	15	103	0	10	0	20	15	15	15	16
06	Toba Samosir	17	15	15	131	0	10	0	20	18	15	16	15
07	Labuhan Batu	17	16	15	61	0	10	0	20	17	16	16	15
08	Asahan	16	16	16	38	0	10	0	20	16	16	16	15
09	Simalungun	17	16	18	11	17	10	3	20	18	16	18	15
10	Dairi	17	15	17	11	14	9	4	20	16	13	17	14
11	Karo	16	15	16	12	14	9	4	20	16	13	17	13
12	Deli Serdang	18	14	18	3	18	10	17	20	18	12	17	14
13	Langkat	18	14	19	3	18	10	19	20	18	12	17	14
14	Nias Selatan	18	14	19	3	18	10	19	20	18	12	17	14
15	Humbang Has	17	14	19	3	18	10	19	20	18	12	17	14
16	Pakpak Barat	17	14	19	3	18	10	19	20	18	12	17	14
73	Pematang Siantar	17	14	19	2	18	10	19	20	17	12	17	14
75	Medan	17	14	19	2	18	10	19	20	18	12	17	14
76	Binjai	17	14	19	2	18	10	19	20	18	12	17	14
77	Padang Sidempuan	17	14	19	2	18	10	19	20	18	12	17	14
RATA-RATA		17	15	18	14	18	10	19	20	18	13	17	14

TABEL 92

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Palawija Utama	Sistem Penanaman		
			Tunggal	Tumpang Sari/ Tumpang Sela	Campuran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	14,123	7,887	4,143	2,093
02	Mandailing Natal	1,412	1,076	66	270
03	Tapanuli Selatan	4,769	4,605	0	164
04	Tapanuli Tengah	5,025	3,281	459	1,285
05	Tapanuli Utara	5,559	4,982	242	335
06	Toba Samosir	12,028	11,489	319	220
07	Labuhan Batu	5,724	5,215	331	178
08	Asahan	6,377	5,771	549	57
09	Simalungun	10,390	10,022	184	184
10	Dairi	2,210	1,561	355	294
11	Karo	162	26	136	0
12	Deli Serdang	25,022	23,895	1,007	120
13	Langkat	6,195	5,250	136	809
14	Nias Selatan	19,178	10,124	7,797	1,257
15	Humbang Has	7,386	6,981	317	88
16	Pakpak Barat	611	169	374	68
73	Pematang Siantar	723	593	30	100
75	Medan	4,636	4,636	0	0
76	Binjai	810	661	149	0
77	Padang Sidempuan	1,252	976	0	276
JUMLAH		133,592	109,200	16,594	7,798

TABEL 93

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu						
No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Sarana Pengolahan Lahan Yang Utama			
			Traktor Roda 4 atau lebih	Traktor Roda 2 atau Hand Tractor	Hewan	Tenaga Manusia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	14,123	75	0	0	14,048
02	Mandailing Natal	1,412	0	0	0	1,412
03	Tapanuli Selatan	4,769	0	94	0	4,675
04	Tapanuli Tengah	5,025	51	0	0	4,974
05	Tapanuli Utara	5,559	90	31	0	5,438
06	Toba Samosir	12,028	0	115	1,085	10,828
07	Labuhan Batu	5,724	0	72	0	5,652
08	Asahan	6,377	556	477	167	5,177
09	Simalungun	10,390	1,503	1,961	442	6,484
10	Dairi	2,210	110	0	0	2,100
11	Karo	162	0	0	0	162
12	Deli Serdang	25,022	5,547	698	432	18,345
13	Langkat	6,195	50	0	0	6,145
14	Nias Selatan	19,178	0	63	0	19,115
15	Humbang Has	7,386	49	0	0	7,337
16	Pakpak Barat	611	0	0	0	611
73	Pematang Siantar	723	0	0	0	723
75	Medan	4,636	0	0	0	4,636
76	Binjai	810	63	0	0	747
77	Padang Sidempuan	1,252	0	0	0	1,252
JUMLAH		133,592	8,094	3,511	2,126	119,861

TABEL 94

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Penguasaan Sarana Pengolahan Lahan Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Palawija Utama	Penguasaan Traktor Roda 4 atau Lebih			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01	Nias	14,123	75	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,412	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	51	0	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	0	0	62	28
06	Toba Samosir	12,028	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,724	0	0	0	0
08	Asahan	6,377	0	0	0	556
09	Simalungun	10,390	0	0	177	1,326
10	Dairi	2,210	31	0	79	0
11	Karo	162	0	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	579	0	3,452	1,516
13	Langkat	6,195	0	0	50	0
14	Nias Selatan	19,178	0	0	0	0
15	Humbang Has	7,386	49	0	0	0
16	Pakpak Barat	611	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0	0
75	Medan	4,636	0	0	0	0
76	Binjai	810	25	0	0	38
77	Padang Sidempuan	1,252	0	0	0	0
JUMLAH		133,592	810	0	3,820	3,464

Tabel 94 : (Lanjutan)

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Penguasaan Traktor Roda 2 atau Hand Tractor			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	14,123	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,412	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	0	0	94	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	31	0	0	0
06	Toba Samosir	12,028	0	0	115	0
07	Labuhan Batu	5,724	24	0	48	0
08	Asahan	6,377	190	0	0	287
09	Simalungun	10,390	517	0	935	509
10	Dairi	2,210	0	0	0	0
11	Karo	162	0	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	37	0	661	0
13	Langkat	6,195	0	0	0	0
14	Nias Selatan	19,178	63	0	0	0
15	Humbang Has	7,386	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	611	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0	0
75	Medan	4,636	0	0	0	0
76	Binjai	810	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	0	0	0	0
JUMLAH		133,592	862	0	1,853	796

Tabel 94 : (Lanjutan)

		Jenis Tanaman : Ubi Kayu				
No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Tanaman Ubi Kayu	Sarana Penguasaan Hewan			
			Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Lainnya
(1)		(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	14,123	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,412	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	0	0	0	0
06	Toba Samosir	12,028	922	0	82	81
07	Labuhan Batu	5,724	0	0	0	0
08	Asahan	6,377	167	0	0	0
09	Simalungun	10,390	0	0	0	442
10	Dairi	2,210	0	0	0	0
11	Karo	162	0	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	237	0	195	0
13	Langkat	6,195	0	0	0	0
14	Nias Selatan	19,178	0	0	0	0
15	Humbang Has	7,386	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	611	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0	0
75	Medan	4,636	0	0	0	0
76	Binjai	810	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	0	0	0	0
JUMLAH		133,592	1,326	0	277	523



TABEL 95

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Benih Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Tanaman Jagung	Benih Yang Digunakan		
			Hibrida	Komposit	Lokal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	14,123	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,412	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	0	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	0	0	0
06	Toba Samosir	12,028	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,724	0	0	0
08	Asahan	6,377	0	0	0
09	Simalungun	10,390	0	0	0
10	Dairi	2,210	0	0	0
11	Karo	162	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	0	0	0
13	Langkat	6,195	0	0	0
14	Nias Selatan	19,178	0	0	0
15	Humbang Has	7,386	0	0	0
16	Pakpak Barat	611	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0
75	Medan	4,636	0	0	0
76	Binjai	810	0	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	0	0	0
JUMLAH		133,592	0	0	0

TABEL 96

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Pengendalian OPT  
Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA Yang Mengalami Serangan OPT Bencana Alam	Banyaknya RUTA Yang Melakukan Pengendalian OPT	Banyaknya RUTA Yang Menerapkan Pengendalian Hama Terpadu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	14,123	2,378	628	0
02	Mandailing Natal	1,412	31	31	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	1,024	314	138
04	Tapanuli Tengah	5,025	590	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	125	0	0
06	Toba Samosir	12,028	591	446	44
07	Labuhan Batu	5,724	675	328	0
08	Asahan	6,377	210	0	0
09	Simalungun	10,390	209	0	0
10	Dairi	2,210	0	0	0
11	Karo	162	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	4,180	0	0
13	Langkat	6,195	98	98	98
14	Nias Selatan	19,178	2,809	63	0
15	Humbang Has	7,386	250	78	0
16	Pakpak Barat	611	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0
75	Medan	4,636	765	0	0
76	Binjai	810	0	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	23	23	0
JUMLAH		133,592	13,958	2,009	280

TABEL 97

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sumber  
Pengendalian Hama Terpadu Menurut Kabupaten**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA Yg Menerapkan Pengendalian Hama Terpadu	Sumber Informasi Pengendalian Hama Terpadu		
				Penyuluhan	Media Massa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01	Nias	14,123	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,412	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	138	138	0	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	0	0	0	0
06	Toba Samosir	12,028	44	44	0	0
07	Labuhan Batu	5,724	0	0	0	0
08	Asahan	6,377	0	0	0	0
09	Simalungun	10,390	0	0	0	0
10	Dairi	2,210	0	0	0	0
11	Karo	162	0	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	0	0	0	0
13	Langkat	6,195	98	98	0	0
14	Nias Selatan	19,178	0	0	0	0
15	Humbang Has	7,386	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	611	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0	0
75	Medan	4,636	0	0	0	0
76	Binjai	810	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	0	0	0	0
JUMLAH		133,592	280	280	0	0

TABEL 98

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Cara Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Yang Melakukan Pengendalian OPT	Cara Pengendalian OPT			
				Agronomis	Mekanis	Hayati	Kimiawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	14,123	628	0	0	0	628
02	Mandailing Natal	1,412	31	0	0	0	31
03	Tapanuli Selatan	4,769	314	0	0	138	176
04	Tapanuli Tengah	5,025	0	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	12,028	446	185	216	45	0
07	Labuhan Batu	5,724	328	0	16	312	0
08	Asahan	6,377	0	0	0	0	0
09	Simalungun	10,390	0	0	0	0	0
10	Dairi	2,210	0	0	0	0	0
11	Karo	162	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	0	0	0	0	0
13	Langkat	6,195	98	0	49	49	0
14	Nias Selatan	19,178	63	0	0	63	0
15	Humbang Has	7,386	78	0	0	0	78
16	Pakpak Barat	611	0	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0	0	0
75	Medan	4,636	0	0	0	0	0
76	Binjai	810	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	23	0	0	23	0
JUMLAH		133,592	2,009	185	281	630	913

TABEL 99

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Yang Tidak Melakukan Pengendalian OPT  
dan Alasan Tidak Melakukan Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Yang Tidak Melakukan Pengendalian OPT	Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman			
				Tidak Mengun- tungkan	Harga Pestisida Mahal	Sulit Dapat Pestisida	Lainnya
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	14,123	13,495	632	4,318	7,426	1,119
02	Mandailing Natal	1,412	1,381	65	442	760	114
03	Tapanuli Selatan	4,769	4,455	0	822	0	3,633
04	Tapanuli Tengah	5,025	5,025	0	315	622	4,088
05	Tapanuli Utara	5,559	5,559	4,313	0	0	1,246
06	Toba Samosir	12,028	11,582	0	5,032	6,550	0
07	Labuhan Batu	5,724	5,396	917	3,561	0	918
08	Asahan	6,377	6,377	3,188	1,883	0	1,306
09	Simalungun	10,390	10,390	0	0	0	10,390
10	Dairi	2,210	2,210	0	0	0	2,210
11	Karo	162	162	0	0	0	162
12	Deli Serdang	25,022	25,022	0	0	0	25,022
13	Langkat	6,195	6,097	0	0	0	6,097
14	Nias Selatan	19,178	19,115	7,017	6,174	0	5,924
15	Humbang Has	7,386	7,308	0	0	0	7,308
16	Pakpak Barat	611	611	0	0	0	611
73	Pematang Siantar	723	723	0	0	0	723
75	Medan	4,636	4,636	0	0	0	4,636
76	Binjai	810	810	0	0	0	810
77	Padang Sidempuan	1,252	1,229	0	0	0	1,229
JUMLAH		133,592	131,583	16,132	22,547	15,358	77,546

TABEL 100

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Kesesuaian  
Penggunaan Pupuk Serta Alasan Utama Rumah Tangga Menggunakan Pupuk  
Tidak Sesuai Anjuran**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA yg Menggunakan Pupuk Sesuai Dgn Anjuran	Alasan Utama Menggunakan Pupuk Tidak Sesuai Anjuran				
				Tidak menguntungkan	Harga Pupuk Mahal	Sulit Mendapatkan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	14,123	525	1,762	5,886	0	5,950	13,598
02	Mandailing Natal	1,412	84	0	766	0	562	1,328
03	Tapanuli Selatan	4,769	930	121	2,776	0	942	3,839
04	Tapanuli Tengah	5,025	1,930	1,878	1,174	0	43	3,095
05	Tapanuli Utara	5,559	2,323	273	2,330	362	271	3,236
06	Toba Samosir	12,028	4,042	2,668	3,848	237	1,233	7,986
07	Labuhan Batu	5,724	50	2,204	3,061	0	409	5,674
08	Asahan	6,377	358	610	4,080	386	943	6,019
09	Simalungun	10,390	2,198	818	6,665	0	709	8,192
10	Dairi	2,210	209	349	1,652	0	0	2,001
11	Karo	162	8	0	154	0	0	154
12	Deli Serdang	25,022	2,367	2,734	18,525	834	562	22,655
13	Langkat	6,195	295	0	5,900	0	0	5,900
14	Nias Selatan	19,178	963	5,947	7,917	1,383	2,968	18,215
15	Humbang Has	7,386	3,427	103	3,329	216	311	3,959
16	Pakpak Barat	611	0	46	0	0	565	611
73	Pematang Siantar	723	314	0	275	0	134	409
75	Medan	4,636	574	0	0	0	4,062	4,062
76	Binjai	810	0	0	810	0	0	810
77	Padang Sidempuan	1,252	92	0	1,160	0	0	1,160
JUMLAH		133,592	20,689	19,513	70,308	3,418	19,664	112,903

TABEL 101

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Penggunaan Pupuk Biohayati dan Yang Tidak Menggunakan Pupuk Biohayati Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA yg Menggunakan Pupuk Biohayati	Banyaknya RUTA yang tidak menggunakan Pupuk Biohayati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	14,123	0	14,123
02	Mandailing Natal	1,412	72	1,340
03	Tapanuli Selatan	4,769	410	4,359
04	Tapanuli Tengah	5,025	173	4,852
05	Tapanuli Utara	5,559	0	5,559
06	Toba Samosir	12,028	1,734	10,294
07	Labuhan Batu	5,724	50	5,674
08	Asahan	6,377	337	6,040
09	Simalungun	10,390	0	10,390
10	Dairi	2,210	27	2,183
11	Karo	162	0	162
12	Deli Serdang	25,022	484	24,538
13	Langkat	6,195	0	6,195
14	Nias Selatan	19,178	0	19,178
15	Humbang Has	7,386	437	6,949
16	Pakpak Barat	611	0	611
73	Pematang Siantar	723	0	723
75	Medan	4,636	0	4,636
76	Binjai	810	0	810
77	Padang Sidempuan	1,252	46	1,206
JUMLAH		133,592	3,770	129,822

TABEL 102

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Alat Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Alat Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama				
			Karung Goni	Karung Plastik	Keranjang	Tanpa Alat Pembung- kus/Wadah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	14,123	6,212	7,002	0	303	606
02	Mandailing Natal	1,412	139	1,121	33	119	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	189	4,439	0	141	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	493	3,408	387	608	129
05	Tapanuli Utara	5,559	414	2,638	2,222	285	0
06	Toba Samosir	12,028	568	9,768	1,528	115	49
07	Labuhan Batu	5,724	1,583	2,676	901	564	0
08	Asahan	6,377	1,407	2,039	242	2,277	412
09	Simalungun	10,390	290	4,435	1,778	3,887	0
10	Dairi	2,210	617	1,251	124	218	0
11	Karo	162	104	58	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	1,457	3,958	106	15,343	4,158
13	Langkat	6,195	2,131	2,182	267	1,231	384
14	Nias Selatan	19,178	2,778	15,869	531	0	0
15	Humbang Has	7,386	2,396	3,548	1,372	70	0
16	Pakpak Barat	611	138	52	378	43	0
73	Pematang Siantar	723	37	384	65	237	0
75	Medan	4,636	1,289	2,418	0	164	765
76	Binjai	810	0	564	0	25	221
77	Padang Sidempuan	1,252	435	817	0	0	0
JUMLAH		133,592	22,677	68,627	9,934	25,630	6,724



TABEL 103

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Pengangkutan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya RUTA Usaha Palawija Utama Yg Lakukan Angkutan dari Tempat Pemanenan	Kend. Ber-motor Roda 3 atau lebih	Alat Angkut Utama					
					Kend. Ber-motor Roda 2	Angk. Sungai	Kend. Tdk Ber-motor	Te-naga Hewan	Te-naga Ma-nusia	Lain-nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	14,123	12,769	0	0	0	2,103	0	10,666	0
02	Mandailing Natal	1,412	957	57	132	12	122	0	634	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	3,867	16	16	0	201	0	3,634	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	3,504	106	0	46	149	0	3,203	0
05	Tapanuli Utara	5,559	4,061	0	0	0	0	28	3,947	86
06	Toba Samosir	12,028	9,782	239	36	66	264	393	8,784	0
07	Labuhan Batu	5,724	2,866	0	1,309	0	973	0	559	25
08	Asahan	6,377	3,630	358	236	0	794	0	2,242	0
09	Simalungun	10,390	7,622	2,295	42	0	1,157	24	3,560	544
10	Dairi	2,210	1,567	44	39	0	115	0	1,369	0
11	Karo	162	130	0	8	0	24	34	64	0
12	Deli Serdang	25,022	7,256	705	399	106	2,077	106	3,677	186
13	Langkat	6,195	3,739	0	57	0	1,794	19	1,809	60
14	Nias Selatan	19,178	18,125	0	0	0	431	0	17,694	0
15	Humbang Has	7,386	7,015	70	152	0	0	38	6,755	0
16	Pakpak Barat	611	545	38	28	0	0	0	479	0
73	Pematang Siantar	723	648	296	0	0	0	0	335	17
75	Medan	4,636	1,680	287	287	0	82	0	1,024	0
76	Binjai	810	564	50	38	0	63	0	301	112
77	Padang Sidempuan	1,252	412	0	23	0	0	0	389	0
JUMLAH		133,592	90,739	4,561	2,802	230	10,349	642	71,125	1,030

TABEL 104

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Persentase Hasil Panen Yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Ruta Usaha Palawija Utama Yg Melakukan Penjualan Hasil	Persentase Hasil Panen Yang Dijual			
				< 25 %	25 - 30 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	14,123	11,693	164	5,111	2,797	3,621
02	Mandailing Natal	1,412	1,316	0	110	339	867
03	Tapanuli Selatan	4,769	4,769	0	0	16	4,753
04	Tapanuli Tengah	5,025	3,609	471	813	923	1,402
05	Tapanuli Utara	5,559	2,825	0	528	644	1,653
06	Toba Samosir	12,028	8,281	24	1,251	2,359	4,647
07	Labuhan Batu	5,724	4,997	0	792	1,021	3,184
08	Asahan	6,377	4,483	34	580	466	3,403
09	Simalungun	10,390	9,830	0	46	0	9,784
10	Dairi	2,210	1,727	19	124	505	1,079
11	Karo	162	162	0	8	8	146
12	Deli Serdang	25,022	21,483	0	116	726	20,641
13	Langkat	6,195	3,477	141	336	558	2,442
14	Nias Selatan	19,178	10,766	114	1,552	2,649	6,451
15	Humbang Has	7,386	5,728	158	2,739	1,527	1,304
16	Pakpak Barat	611	510	0	24	22	464
73	Pematang Siantar	723	610	0	0	10	600
75	Medan	4,636	4,063	0	1,229	0	2,834
76	Binjai	810	514	0	0	88	426
77	Padang Sidempuan	1,252	1,114	0	160	137	817
JUMLAH		133,592	101,957	1,125	15,519	14,795	70,518

TABEL 105

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sasaran Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Ruta Usaha Palawija Utama Yg Melakukan Penjualan Hasil Panen	Alat Angkut Utama					
				KUD/ Kope- rasi Tani	Kope- rasi Lainnya	Pasar	Peda- gang Peng- umpul	Mitra Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
01	Nias	14,123	11,693	114	209	1,084	3,596	0	6,690
02	Mandailing Natal	1,412	1,316	0	0	151	534	111	520
03	Tapanuli Selatan	4,769	4,769	0	0	1,315	3,398	0	56
04	Tapanuli Tengah	5,025	3,609	34	0	1,756	575	0	1,244
05	Tapanuli Utara	5,559	2,825	0	0	1,431	820	0	574
06	Toba Samosir	12,028	8,281	172	24	5,488	1,840	0	757
07	Labuhan Batu	5,724	4,997	0	0	738	3,365	117	777
08	Asahan	6,377	4,483	0	0	337	2,946	43	1,157
09	Simalungun	10,390	9,830	76	0	860	8,315	0	579
10	Dairi	2,210	1,727	0	0	466	905	0	356
11	Karo	162	162	0	0	88	74	0	0
12	Deli Serdang	25,022	21,483	0	0	1,096	18,117	1,812	458
13	Langkat	6,195	3,477	0	0	1,020	1,354	549	554
14	Nias Selatan	19,178	10,766	67	0	9,576	266	0	857
15	Humbang Has	7,386	5,728	0	0	2,450	2,200	26	1,052
16	Pakpak Barat	611	510	0	0	170	340	0	0
73	Pematang Siantar	723	610	0	0	68	361	0	181
75	Medan	4,636	4,063	0	0	429	1,066	0	2,568
76	Binjai	810	514	0	0	25	426	0	63
77	Padang Sidempuan	1,252	1,114	0	0	46	908	0	160
JUMLAH		133,592	101,957	463	233	28,594	51,406	2,658	18,603

TABEL 106

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyak RT Pala- wija Utama Lakukan Jual Hasil Panen	Banyak RT Pala- wija Utama Sulit Jual Hasil Panen	Penyebab Kesulitan Penjualan Yang Utama				
					Sarana Ang- kutan Ter- batas	Kualitas Rendah	Pro- duksi Melim- pah	Harga Ren- dah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	14,123	11,693	6,056	82	133	156	5319	366
02	Mandailing Natal	1,412	1,316	229	13	0	0	216	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	4,769	1,719	56	0	46	1609	8
04	Tapanuli Tengah	5,025	3,609	1,435	333	34	0	1035	33
05	Tapanuli Utara	5,559	2,825	1,129	257	0	114	618	140
06	Toba Samosir	12,028	8,281	6,274	1,249	63	0	4711	251
07	Labuhan Batu	5,724	4,997	1,524	274	0	0	1250	0
08	Asahan	6,377	4,483	970	0	0	0	970	0
09	Simalungun	10,390	9,830	3,918	655	0	0	3263	0
10	Dairi	2,210	1,727	912	97	0	0	614	201
11	Karo	162	162	96	8	0	16	56	16
12	Deli Serdang	25,022	21,483	6,323	0	0	0	6178	145
13	Langkat	6,195	3,477	1,157	0	0	0	1157	0
14	Nias Selatan	19,178	10,766	7,491	2,264	675	0	3556	996
15	Humbang Has	7,386	5,728	4,865	768	100	332	3665	0
16	Pakpak Barat	611	510	510	90	0	0	420	0
73	Pematang Siantar	723	610	31	0	0	0	31	0
75	Medan	4,636	4,063	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	810	514	325	0	0	0	325	0
77	Padang Sidempuan	1,252	1,114	282	0	0	0	282	0
JUMLAH		133,592	101,957	45,246	6,146	1,005	664	35,275	2,156

TABEL 107

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan  
Sarana Pengeringan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama Yg Laku- kan Pengeringan	Sarana Pengeringan Yang Utama				
				Mesin Pe- ngering	Lam- poran Semen	Tanah Dengan Alas	Tanah Tanpa Alas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	14,123	0	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,412	0	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	0	0	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	5,025	68	0	0	68	0	0
05	Tapanuli Utara	5,559	168	0	0	168	0	0
06	Toba Samosir	12,028	472	124	44	260	44	0
07	Labuhan Batu	5,724	32	0	0	32	0	0
08	Asahan	6,377	0	0	0	0	0	0
09	Simalungun	10,390	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	2,210	148	0	50	98	0	0
11	Karo	162	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	25,022	1,200	0	0	1200	0	0
13	Langkat	6,195	167	0	0	167	0	0
14	Nias Selatan	19,178	101	0	0	101	0	0
15	Humbang Has	7,386	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Barat	611	0	0	0	0	0	0
73	Pematang Siantar	723	0	0	0	0	0	0
75	Medan	4,636	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	810	125	0	0	125	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		133,592	2,481	124	94	2,219	44	0

TABEL 108

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sumber Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Sumber Pendapatan Utama	Sumber Pendapatan Sebagai Buruh atau Karyawan	Sumber Pendapatan Sebagai Usaha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Tanaman Palawija Utama	464	12,655	13,119
02	Tanaman Palawija Lainnya	470	2,658	3,128
03	Padi	636	33,856	34,492
04	Hortikultura	59	2,880	2,939
05	Perkebunan	8,075	37,958	46,033
06	Kehutanan	0	15	15
07	Peternakan	233	2,338	2,571
08	Perikanan	508	740	1,248
09	Jasa Pertanian	1,340	54	1,394
10	Industri Pengolahan Hasil Pertanian	514	642	1,156
11	Industri Pengolahan Lainnya	1,329	463	1,792
12	Perdagangan	290	10,283	10,573
13	Pertambangan/Penggalian	219	2	221
14	Pengangkutan	1,110	1,394	2,504
15	Sektor Lainnya	5,175	2,457	7,632
16	Pendapatan/Penerimaan Lain	4,775	0	4,775
	<b>JUMLAH</b>	<b>25,197</b>	<b>108,395</b>	<b>133,592</b>

TABEL 109

**Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama  
dan Sumbangan Pendapatan Utama Menurut Kabupaten/Kota**

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Jagung Terhadap Total Pendapatan			
			< 25 %	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	14,123	8,075	5,317	688	43
02	Mandailing Natal	1,412	973	439	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,769	4,167	394	47	161
04	Tapanuli Tengah	5,025	3,292	1,284	101	348
05	Tapanuli Utara	5,559	4,643	854	62	0
06	Toba Samosir	12,028	9,765	1,560	657	46
07	Labuhan Batu	5,724	4,194	1,244	161	125
08	Asahan	6,377	5,319	789	166	103
09	Simalungun	10,390	5,792	3,706	302	590
10	Dairi	2,210	1,610	561	8	31
11	Karo	162	34	96	0	32
12	Deli Serdang	25,022	18,391	5,738	561	332
13	Langkat	6,195	4,734	1,075	228	158
14	Nias Selatan	19,178	15,562	3,032	584	0
15	Humbang Has	7,386	5,470	1,916	0	0
16	Pakpak Barat	611	533	78	0	0
73	Pematang Siantar	723	459	93	171	0
75	Medan	4,636	4,636	0	0	0
76	Binjai	810	684	126	0	0
77	Padang Sidempuan	1,252	863	183	0	206
JUMLAH		133,592	99,196	28,485	3,736	2,175